

**KONTROL DIRI ENERASI-Z TERHADAP  
PENYALAHGUNAAN PIL SAMCODIN DI DESA SUKA  
NEGERI KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN  
BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna memperoleh gelar sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Dakwah



**OLEH :**

**ANDREAN PUTRA FERMANA**

**Nim : 21521004**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2025 M / 1446 H**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada :

Yth Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Andrean Putra Fermana

Nim : 21521004

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Kontrol Diri Generasi Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin Di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

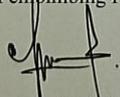
Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Curup, 11 April 2025

Mengetahui

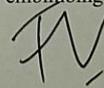
Pembimbing I



Nur Choliz, M.Ag

NIP. 1992421420193031013

Pembimbing II



Femalia Valentine, M.A

NIP. 198801042020122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Email [iain.curup@gmail.com](mailto:iain.curup@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **232** /In.34/FU/PP.00.9/01/2025

Nama : **Andreas Putra Fermana**  
NIM : **21521004**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**  
Prodi : **komunikasi Dan Penyiaran Islam**  
Judul : **Kontrol Diri Generasi Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin  
Di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu  
Selatan**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 24 Juni 2025**  
Pukul : **13.00-14.30WIB**  
Tempat : **Aula Fakultas Dakwah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana  
sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Nur Choliz, M.Ag**  
NIP. 1992421420193031013

Sekretaris,

**Femalia Valentine, M.A**  
NIP. 198801042020122002

Penguji I,

**Dita Verolyna, M.I.Kom**  
NIP. 198512162019032004

Penguji II,

**Savri Yansah, S.Th.I, M.Ag**  
NIP. 199010082019081001



Mengesahkan  
Ushuluddin Adab dan Dakwah

**Dr. Fakhruddin, M. Pd.I**  
NIP. 19750112200604009

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andrean Putra Fermana  
Nim : 21521004  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Kontrol Diri Generasi Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin Di  
Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu  
Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 11 Juni 2025



**Andrean Putra Fermana**

NIM. 21521004

## MOTTO

“Menjadi orang yang bermanfaat untuk orang-orang yang berkontribusi besar dalam hidup aku, karena menurutku puncak tertinggi dari sebuah ilmu adalah balas budi dan kesetiaan”

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis senantiasa panjatkan atas kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah serta petunjuk-nya sehingga penulis berhasil menuntaskan penulisan skripsi dengan judul **“Kontrol Diri Generasi Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin Di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan”**. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang hingga saat ini, Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana komunikasi dan penyiaran islam di IAIN Curup.

Penulis dengan penuh kesadaran menyadari bahwa penulisan tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. M.Pd, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.

5. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Robby Aditya Putra, M.A, selaku Ketua Prodi KPI IAIN Curup.
7. Bapak Nur Choliz, M.A, selaku Pembimbing I dan juga Bunda Femalia Valentine, M.A, selaku Pembimbing II.
8. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan suport serta do,a yang selalu engkau panjatkan agar urusanku dimudahkan hingga sampai selesai penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu penulisa dalam berbagai perbaikan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karna penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan khilaf. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT. membalas kebaikan dengan nilai pahala yang berlipat ganda disisi-nya. Amin yarobbal'alamin.

***Terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Curup,     Maret 2025

Penulis

**Andrean Putra Fermana**

**Nim : 21521004**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT, sebagai bentuk rasa syukur saya karena senantiasa memberikan nikmat dan karunia-nya berupa kesehatan, rezeki dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, karya ini kupersembahkan kepada dua sosok terhebat dalam hidupku, Ayah dan Ibu tercinta. Ayahku, **Emilzon Azhadian** sosok yang selalu mengajarkanku arti kerja keras, keteguhan, dan tanggung jawab. Engkau adalah teladan dalam setiap langkahku, menunjukkan bahwa tidak ada impian yang terlalu tinggi selama ada usaha dan doa yang menyertainya. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan semangat bagiku, selalu mendukung setiap pilihan dan perjalanan yang kutempuh. Ibuku, **Sis Miarni** malaikat tanpa sayap yang dengan penuh cinta dan kesabaran membimbingku hingga saat ini. Senyummu adalah penguat, doamu adalah cahaya yang selalu menerangi jalanku. Engkau tak pernah lelah menasihati, mengingatkanku untuk tetap rendah hati, dan memberikan cinta yang tiada batas. Dari tanganmu, aku belajar arti ketulusan dan keikhlasan. Setiap langkah yang kutempuh, setiap pencapaian yang kuraih, semua ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan pengorbanan kalian. Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari usahaku untuk membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan, meski kutahu kasih sayang kalian tak akan pernah terbalas dengan apapun.

2. Untuk kakakku tercinta, **Hafidy Akbar Nugraha** Terima kasih telah menjadi sosok kakak yang selalu ada, memberi dukungan, dan menjadi teman berbagi dalam suka maupun duka. Dari dirimu, aku belajar banyak hal—tentang kedewasaan, kesabaran, dan arti kebersamaan. Dukungan dan motivasimu menjadi bagian dari perjalanan yang membawaku sampai ke tahap ini. Terima kasih telah menjadi kakak yang selalu membimbing dan menyemangatiku dalam setiap langkah.

3. Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi Dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Pajrun Kamil, M.Kom.I**, sebagai pembimbing Akademik kemudian, Dosen Pembimbing Skripsi Bapak **Nur Choliz, M.A**, dan Bunda **Femalia Valentine, M.A**, atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran dan dukungan Bapak/Ibu dalam membimbing saya sangat berarti, membantu saya memahami dan menyelesaikan penelitian ini dengan lebih baik. Semoga ilmu dan kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

4. Untuk Sanak dan Saudara Tercinta Paman **Aprison**, Paman **Morlan**, Bucik **Miwar**, Bunda **Sulastri**, Anya **Ferna Delisi**, Om **Elisa Laila**, kemudian untuk Kakak sepupu saya Wah **Reza Lorenza**, dan adik sepupu saya **Albert Carolino**, Dengan penuh rasa syukur, karya ini kupersembahkan kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas setiap semangat yang kalian berikan, atas kebersamaan yang selalu menghangatkan, dan atas doa yang tak pernah putus untuk kebaikan dan keberhasilanku. Dalam setiap perjalanan, kalian adalah bagian dari cerita yang

memberikan warna dan makna. Terima kasih telah menjadi tempat kembali, tempat berbagi kebahagiaan, serta tempat menemukan ketenangan di tengah segala tantangan. Semoga kebersamaan dan silaturahmi kita selalu terjaga, dan semoga kebahagiaan serta keberkahan selalu menyertai kita semua. Terima kasih atas segala cinta dan dukungan yang telah kalian berikan.

5. Kemudian untuk **Yola Sari Harsanah**, Terima kasih telah menjadi cahaya di setiap langkah perjalananku. Kehadiranmu adalah anugerah yang memberiku kekuatan, semangat, dan ketenangan dalam menghadapi setiap tantangan. Kau selalu ada, dengan kesabaran dan perhatian yang tak tergantikan, menemani setiap proses yang kulalui, baik dalam kebahagiaan maupun kelelahan. Dalam setiap dukungan yang kau berikan, aku menemukan keyakinan untuk terus melangkah. Dalam setiap kata penyemangatmu, aku menemukan keberanian untuk menghadapi segala rintangan. Aku bersyukur memiliki seseorang yang begitu tulus dan setia mendampingi, menjadi bagian dari cerita perjuanganku.

6. Untuk Sahabatku **Farhan Desrianto, Ahmad Leo, Raja Arda Mahendra, Ongki Zulkarnain, Mangku Warman**, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kalian adalah tempat berbagi cerita, tawa, dan bahkan keluh kesah di saat-saat sulit. Dalam setiap langkah, kalian hadir dengan dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas setiap dorongan yang membuatku tetap berdiri, setiap nasihat yang menyadarkanku, dan setiap momen kebersamaan yang membuat perjalanan ini lebih berwarna. Tanpa kalian, mungkin perjalanan ini terasa lebih berat dan sepi. Semoga persahabatan ini tetap terjaga,

terus tumbuh, dan selalu membawa kebaikan bagi kita semua. Terima kasih telah menjadi sahabat yang luar biasa.

7. Untuk Teman-Teman **KPI 8 A** Tercinta, Perjalanan ini tak akan lengkap tanpa kalian. Terima kasih atas setiap momen kebersamaan, tawa, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama. Dari hari pertama hingga titik ini, kalian bukan hanya teman belajar, tetapi juga keluarga yang selalu mendukung dan menyemangati dalam suka maupun duka. Setiap diskusi, tugas kelompok, hingga momen-momen penuh canda dan perjuangan menghadapi skripsi menjadi kenangan yang tak akan terlupakan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademisku, saling membantu, berbagi ilmu, dan menciptakan cerita indah yang akan selalu terkenang. Semoga keberhasilan ini bukanlah akhir, tetapi awal dari perjalanan baru yang lebih gemilang untuk kita semua. Tetaplah menjadi teman yang hebat dan sukses di jalan masing-masing.

**KONTROL DIRI GENERASI-Z TERHADAP  
PENYALAHGUNAAN PIL SAMCODIN DI DESA SUKA  
NEGERI KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN  
BENGKULU SELATAN**

**ABSTRAK**

Penyalahgunaan pil Samcodin di kalangan remaja menjadi fenomena yang semakin mengkhawatirkan, terutama di Desa Suka Negeri, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan. Pil yang awalnya digunakan sebagai obat batuk ini kini sering dikonsumsi secara berlebihan untuk mendapatkan efek tertentu, seperti halusinasi dan euforia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana persepsi Generasi Z terhadap penyalahgunaan pil Samcodin serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah remaja Generasi Z yang berada di Desa Suka Negeri serta pihak-pihak terkait yang memahami fenomena ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lemahnya kontrol diri pada remaja dapat dilihat dari tiga aspek yaitu *behavioral control*, *cognitive control*, *decisional control*.

Faktor utama yang mendorong penyalahgunaan pil Samcodin di kalangan remaja meliputi pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan dari keluarga, ketersediaan pil di lingkungan sekitar, serta minimnya edukasi mengenai bahaya obat ini. Selain itu, kurangnya kontrol sosial dari masyarakat juga berkontribusi terhadap maraknya perilaku tersebut. Penelitian ini menyoroti perlunya intervensi dari berbagai pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan pemerintah, dalam mengatasi masalah penyalahgunaan pil Samcodin.

**Kata Kunci:** Kontrol Diri, Generasi Z, Penyalahgunaan Pil Samcodin, Kenakalan Remaja.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	13
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian .....	14
1. Manfaat Teoritis .....	14
2. Manfaat Praktis.....	14
F. Penelitian Terdahulu .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	20
A. Kontrol Diri .....	20
1. Pengertian Kontrol Diri .....	20
2. Konsep Kontrol Diri .....	21
a. <i>Behavioral Control</i> .....	21
b. <i>Cognitive Control</i> .....	21
c. <i>Decisional Control</i> .....	23
B. Generasi-Z .....	23
C. Remaja .....	25
1. Pengertian Remaja.....	25
2. Ciri-Ciri Khas Perkembangan Remaja .....	27

3. Ciri-Ciri Remaja .....	32
4. Faktor Terjadinya Kenakalan Remaja .....	34
D. Pnyalahgunaan Obat-obatan (Pil Samcodin).....	43
1. Pengertian Obat .....	43
2. Bentuk Pnyalahgunaan Obat.....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
C. Subjek Penelitian .....	48
D. Jenis dan Sumber Data .....	49
1. Jenis Data.....	49
2. Sumber Data .....	50
a. Data Primer .....	50
b. Data Sekunder.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Observasi .....	51
2. Wawancara/Interview .....	52
3. Dokumentasi.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Reduksi Data.....	54
2. Penyajian Data.....	55
3. Verifikasi Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	57
B. Profil Informan .....	66
C. Penyajian Hasil Penelitian .....	68
D. Pembahasan .....	103
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>

## **DAFTAR TABEL**

A. Tabel 4.1 Jumlah Penduduk .....	60
B. Tabel 4.2 Kondisi Keagamaan Desa Suka Negeri.....	61
C. Tabel 4.3 Kondisi Ekonomi.....	61
D. Tabel 4.4 Jumlah penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	62
E. Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana .....	63
F. Tabel 4.6 Nama-Nama Informan Penelitian .....	67

## DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Suka Negeri .....	65
--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, penyalahgunaan obat-obatan telah menjadi masalah yang signifikan di kalangan remaja. Salah satu obat yang kerap disalahgunakan adalah pil Samcodin, yang mengandung zat aktif *dekstrometorfan*. Meskipun Samcodin secara umum digunakan sebagai obat batuk, banyak remaja yang memanfaatkannya untuk tujuan non-medis karena efek *psikotropika* yang dapat dihasilkan jika dikonsumsi dalam dosis tinggi. Fenomena ini mengkhawatirkan karena dapat menyebabkan ketergantungan, gangguan mental, serta dampak negatif pada kesehatan fisik dan psikis.<sup>1</sup>

dimana data yang disimpan oleh BNN, pada tahun 2019 ada 3,6 juta pengguna narkoba di Indonesia. Dari angka 3,6 juta pengguna narkoba itu 70% diantaranya adalah masyarakat usia produktif, dan dari 70% tersebut, 27% atau sekitar 1,5 juta dari data 3,6 juta pengguna narkoba adalah remaja yang menjadi pengguna narkoba.<sup>2</sup>

peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan. Dalam lima tahun terakhir, meskipun upaya pemerintah melalui program Pencegahan, Pemberantasan,

---

<sup>1</sup> I Gede Budi Mahendra Arif Sobirin Wibowo, "Perilaku Penyimpangan Sosial Remaja Kecanduan Sirup Obat Batuk Komix Sebagai Sumber Belajar Ppkn Di Mts Ma'arif Nu 3 Kemranjen," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 6, no. 2 (2023): Hal. 196.

<sup>2</sup> Muhamad Dandy Kurniawan, Linda Safitra, "Strategi Kader BKR Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Mabuk Samcodin Di Desa Padang Berangin Bengkulu Selatan," *Jurnal Ilmiah Idea* 1, no. 1 (28 Juli 2022): Hal. 42–50.

Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) terus dilakukan, penggunaan narkoba di desa seperti di Bengkulu Selatan masih menjadi masalah. Data survei BNN pada 2021 menunjukkan bahwa 1,61% penduduk desa terpapar narkoba dalam setahun terakhir, dengan peningkatan prevalensi pada remaja usia 15-24 tahun. salah satu bentuk kenakalan remaja yang disebutkan diatas ialah penyalahgunaan obat-obatan satu diantaranya yaitu samcodin yang marak disalahgunakan oleh remaja di desa suka negeri.<sup>3</sup>

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan menteri kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan atau proses transisi dari anak menuju dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami perubahan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental.<sup>4</sup>

Berdasarkan teori tahap perkembangan, menurut erickson dalam agustriyana, dari masa bayi hingga masa tua, masa remaja menjadi tiga tahapan yaitu remaja awal, remaja pertengahan, serta remaja akhir. Rentang usia remaja awal pada perempuan yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17 tahun. Rentang remaja pertengahan pada perempuan yaitu 15-18 tahun dan pada laki-laki yaitu 17-19 tahun. Sedangkan rentang

---

<sup>3</sup> Muhamad Dandy Kurniawan dan Linda Safitra, "Strategi Kader BKR Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Mabuk Samcodin Di Desa Padang Berangin Bengkulu Selatan," *Jurnal Ilmiah Idea* 1, no. 1 (28 Juli 2022): Hal. 43.

<sup>4</sup> Alex Sobur, "Psikologi Umum. Dalam *Lintas Sejarah*". (Bandung:Penerbit Pustaka Setia, 2023). Hal. 134.

usia remaja akhir pada perempuan yaitu 18-21 tahun dan pada laki-laki yaitu 19-21 tahun.<sup>5</sup>

Jadi dapat ditegaskan bahwasannya masa remaja ialah masa peralihan dari anak-anak menuju kedewasa yang berlangsung pada usia 13-21 tahun. Berlangsung bersamaan dengan bertambahnya usia individu juga mengalami perubahan baik itu biologis, kognitif, sosial, psikologis, dan ekonomi, walaupun perubahan tersebut dapat terjadi berbeda-beda pada setiap individu.

Ketika individu sudah memasuki fase remaja tentunya hubungan sosial dalam pergaulannya juga meningkat, adakalanya remaja mendapat pergaulan yang positif dan adakalanya juga kearah yang negatif, untuk tetap berada pada perilaku yang positif tentunya diperlukan kontrol diri yang baik dari individu tersebut.

Generasi Z atau Gen Z atau biasa juga disebut centennials yang diartikan sebagai generasi yang lahir antara tahun 1997-2012, tepat setelah generasi Milenial atau Generasi Y. Selain itu, Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1998 hingga 2009.<sup>6</sup> Secara umum pernyataan tersebut ada benarnya mengingat Generasi Z merupakan generasi yang lahir setelah tahun 1996. Rata-rata umum menjalani studi di universitas, sementara sebagian lainnya sudah memasuki dunia kerja pada tahun 2020.

---

<sup>5</sup> Valentino Reykliv Moku dan Charis Vita Juniarty Boangmanalu, "Teori Psikososial Erik Erickson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah," *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 2 (17 Oktober 2021): Hal, 184.

<sup>6</sup> Ayu Lestari, "Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Pada Generasi Z Yang Berkuliah Di Semester 3", *Character Jurnal Penelitian Psikologi* 11, No.02 (2024): Hal. 6.

Terkadang, Generasi Z distereotipkan sebagai pecandu teknologi, antisosial, atau “pejuang keadilan sosial”. Kelemahan generasi Z adalah mereka tidak stabil karena menyukai hal-hal yang cepat atau instan, mudah marah dan umumnya cenderung bertindak seenaknya tanpa melihat situasi dan kondisi yang terjadi disekitarnya. Kelemahan Generasi Z lainnya adalah perilaku konsumennya. Perilaku konsumtif diartikan sebagai tindakan membeli barang secara terus menerus, namun hanya untuk memuaskan keinginannya, dan tidak berdasarkan kebutuhannya. Perilaku konsumtif yang dibahas di sini adalah mereka yang membeli barang hanya untuk memuaskan gengsinya saja. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Dengan mudahnya mengakses berbagai media sosial dengan intensitas dan pengaruh yang tinggi, generasi Z cenderung menjadi individu yang konsumtif. memiliki gaya hidup hedonis.<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat diartikan Gen-Z memiliki sifat yang masih labil dan mudah terpengaruh dan juga gengsi, dari sifat yang labil dan mudah terpengaruh maka mudah bagi generasi-z sekarang untuk melakukan hal-hal yang melanggar norma atau bisa disebut kenakalan remaja.

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh sosial, baik dari teman sebaya maupun media. Pada fase perkembangan ini, mereka cenderung mencari identitas diri dan sering kali terlibat dalam perilaku eksperimental, termasuk penggunaan zat-zat berbahaya seperti pil

---

<sup>7</sup> Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, dan Nickyta Arcindy Duha, “Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030,” *Accounting Student Research Journal* 2, no. 1 (31 Maret 2023): Hal. 61.

Samcodin. Di Desa Suka Negeri, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan, kecenderungan ini turut mencerminkan situasi sosial-ekonomi dan ketersediaan akses terhadap obat-obatan seperti Samcodin.

Menurut Juvenile Court kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya. Masalah remaja mendapat perhatian khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal.<sup>8</sup>

Penyalahgunaan pil Samcodin dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, mulai dari penurunan prestasi akademik, isolasi sosial, hingga masalah kesehatan yang serius seperti kerusakan organ dalam dan gangguan mental.<sup>9</sup> Lebih jauh lagi, penyalahgunaan obat ini dapat meningkatkan risiko keterlibatan dalam aktivitas kriminal atau perilaku destruktif lainnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami persepsi remaja terhadap penyalahgunaan pil Samcodin sebagai langkah awal untuk mengembangkan strategi intervensi yang tepat.

Samcodin ialah salah satu jenis obat batuk yang berbentuk pil. Obat batuk Samcodin yang dikonsumsi dengan dosis berlebih sehingga mengakibatkan efek halusinasi. Dalam hal ini obat batuk Samcodin mengandung *dextromethorphan*, *glyceryl guaiacolate*, dan *chlorpheniramine maleat*. Obat ini tergolong kedalam obat keras

---

<sup>8</sup> Fahrul Rulmuzu, "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 1 (2021): Hal, 366.

<sup>9</sup> Hanari Fajarini, Rifqi Ferry Balfas, dan Ameliya Dwi Septi, "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Desa Rengaspendawa Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tentang Penyalahgunaan Dekstrometorfan," *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi* 12, no. 3 (3 September 2023): Hal. 305.

sehingga untuk penggunaannya harus pertimbangan dari dokter. Sedangkan untuk efek samping dari penggunaan obat ini secara berlebihan ialah:<sup>10</sup>

#### 1. Mengantuk

Mengantuk adalah salah satu efek samping yang paling umum saat mengonsumsi Pil Samcodin dalam jumlah berlebihan. Kondisi ini terjadi karena komponen aktif dalam Pil Samcodin dapat mempengaruhi sistem saraf pusat, menyebabkan rasa kantuk yang berat. Hal ini dapat berbahaya terutama jika seseorang harus menjalani aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan tinggi, seperti mengemudi atau mengoperasikan mesin.

#### 2. Pusing

Pusing merupakan efek samping lain yang sering terjadi akibat konsumsi berlebihan Pil Samcodin. Pusing dapat terjadi karena Pil Samcodin mempengaruhi aliran darah dan keseimbangan dalam tubuh. Ketika kadar obat dalam darah terlalu tinggi, ini bisa mengganggu fungsi normal otak dan menyebabkan sensasi pusing. Pusing yang parah dapat menyebabkan kesulitan berdiri atau berjalan, serta meningkatkan risiko jatuh atau cedera.

#### 3. Mual hingga muntah

Mual dan muntah adalah reaksi umum tubuh terhadap konsumsi Pil Samcodin dalam dosis berlebihan. Obat ini dapat mengiritasi lapisan

---

<sup>10</sup> Lili Dwiyani, *Apa Pengaruh Penggunaan Obat Samcodin Berlebihan*, (Tannya Dokter, 7 Maret 2017), <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/apa-pengaruh-penggunaan-obat-samcodin-berlebihan>

perut dan saluran pencernaan, memicu sensasi mual yang sering kali berujung pada muntah. Mual dan muntah berkepanjangan dapat menyebabkan dehidrasi dan ketidakseimbangan *elektrolit*, yang pada gilirannya dapat menyebabkan masalah kesehatan lainnya.

Kandungan *dextromethorphan* pada obat ini sering disalahgunakan untuk mabuk-mabukan karena jika obat ini dikonsumsi dengan jumlah berlebihan akan mengakibatkan (Overdosis). Samcodin dalam penelitian ini digunakan sebagai media untuk mabuk oleh remaja di Desa Suka Negeri.<sup>11</sup>

Memang betul sebagian masyarakat mengetahui bahwa pil samcodin sebagai obat jika di konsumsi dengan resep dokter, tapi ketika di konsumsi secara berlebihan dengan tujuan untuk mabuk maka hal tersebutlah yang salah, kemudian juga Kandungan *dextromethorphan* yang terdapat dalam Pil Samcodin jika sering di salah gunakan dapat berujung kecanduan.<sup>12</sup>

Dari hasil observasi terlebih dahulu yang peneliti temukan dari data yang dikeluarkan Polres Bengkulu selatan, Polda Bengkulu sejak April hingga Juni 2020 menyita 41.200 butir pil obat batu merek samcodin. Kalangan remaja menelan pil Samcodin untuk mendapat efek mabuk-mabukan. Selain menyita sebagai barang bukti, polisi menetapkan 8

---

<sup>11</sup> Yogi Darwan, Agus Zainal, "Upaya Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Mengonsumsi Samsocodin". *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 2 (November 2021): Hal.154.

<sup>12</sup>Lili Dwiyani, *Apa Pengaruh Penggunaan Obat Samcodin Berlebihan*, (Tannya Dokter, 7 Maret 2017), <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/apa-pengaruh-penggunaan-obat-samcodin-berlebihan>

tersangka pelaku pengedar dan penjual pada sejumlah generasi muda di daerah itu.<sup>13</sup>

Kabid Humas Polda Bengkulu Kombes Sudarno kepada Wartawan sabtu 6 Juni 2020 mengatakan “penyalahgunaan obat batuk di Bengkulu Selatan untuk di konsumsi secara berlebihan menimbulkan efek mabuk-mabukan oleh kalangan remaja. Akhirnya kami menyita dan menetapkan tersangka pada sejumlah pengedar pada kalangan remaja “Dari pemeriksaan, ada yang sudah ketergantungan tinggi, dapat menelan 35 butir pil sekali tenggak,” ujar Sudarno.<sup>14</sup>

Kemudian Pada hari Jum’at tanggal 13 Januari 2023, Balai POM di Bengkulu, mengadakan kegiatan *press release* terkait temuan obat-obat yang sering disalahgunakan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Penindakan Balai POM di Bengkulu. Sebanyak 10 orang perwakilan dari beberapa media massa menghadiri kegiatan *press release* tersebut yang diadakan di ruangan Press Balai POM di Bengkulu. Mendapat temuan Obat-Obat Tertentu (OOT) yang ditemukan di warung dan rumah milik saudara S Bin A. Sudah dua kali upaya hukum yang telah dilakukan terhadap peredaran Samcodin dan Ifarsil di rumah tinggal dan warung milik saudara S bin A.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Heri supandi, “remaja di bengkulu selatan salah gunakan obat batuk untuk mabuk”, detiknews,(06 juni, 2020) <https://news.detik.com/berita/d-5042882/remaja-di-bengkulu-selatan-salah-gunakan-obat-batuk-untuk-mabuk>

<sup>14</sup> Heri supandi, “remaja di bengkulu selatan salah gunakan obat batuk untuk mabuk”, detiknews,(06 juni, 2020) <https://news.detik.com/berita/d-5042882/remaja-di-bengkulu-selatan-salah-gunakan-obat-batuk-untuk-mabuk>

<sup>15</sup> Balai Pom Bengkulu, “Tingkatan Kewaspadaan Masyarakat, Balai POM Di Bengkulu Gelar Press Release Tentang Kasus Penyalahgunaan Obat-obat Tertentu Di Kabupaten Bengkulu Selatan”, (15 Januari, 2023).

Kemudian terungkap lagi kasus peredaran pil samcodin dibengkulu Selatan dari data yang dikeluarkan oleh Sat Reskrim Polres Bengkulu Selatan barang buktinya berupa Samcodin sebanyak 1.700 butir dengan ditangkapnya salah satu pengedar yang mengedarkan pil samcodin secara ilegal pada 9 Mei 2024 kemudian dipasarkan bukan untuk kebutuhan mengobati melainkan untuk mabuk-mabukan.<sup>16</sup> Menarik Kesimpulan dari data-data yang sudah peneliti paparkan diatas artinnnya penyalahgunaan obat-obatan dalam bentuk pil samcodin terus berkembang ditengah Masyarakat terkhusus penyalahgunannya adalah remaja.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Densi Sah Putri bahwa Di Desa Palak Bengkerung Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan Banyak remaja yang berperilaku menyimpang dan bertingkah laku tidak sesuai dengan aturan agama dan norma-norma yang ada diMasyarakat. Prilaku menyimpang yang mereka lakukan berupa mabuk-mabukan menggunakan tuak kemudian beralih menggunakan lem aibon untuk mabuk. Di Desa Palak Bengkerung remaja sebelum menggunakan komik obat batuk. Mereka menggunakan lem aibon dengan cara di hisap agar dapat merasakan efek mabuk. Kemudian mereka beralih menggunakan komik obat batuk. Di Desa palak Bengkerung ini hanya remaja laki-laki saja yang menggunakan komik untuk mabuk. Remaja menggunakan komik berlebihan sehingga mengakibatkan mabuk sehingga menurunkan produktifitas seperti suka bermalas-malasan, suka

---

<sup>16</sup> TB News, "Sat Reskrim Polres Bengkulu Selatan Ungkap Kasus Peredaran Pil Samcodin Lewat Jasa Pengiriman" (9 Mei, 2024). <https://tribranews.bengkulu.polri.go.id/sat-reskrim-polres-bengkulu-selatan-ungkap-kasus-peredaran-pil-samcodin-lewat-jasa-pengiriman/>

menyendiri, membatasi diri dalam bersosialisasi, serta lebih mudah emosional.<sup>17</sup>

Observasi awal yang peneliti lakukan juga yaitu melihat langsung di desa suka negeri dengan mendatangi tempat-tempat di pinggiran desa di perkebunan (capriting) yang lokasinya tidak jauh dari permukiman warga dan ditemukan banyak sekali bekas kulit pil Samcodin yang bertebaran, tidak hanya di perkebunan peneliti juga melihat banyak bekas kulit samcodin dipinggir jembatan yang digemari remaja sebagai tempat tongkrongan.

Berdasarkan Wawancara Pra penelitian yang peneliti lakukan pada salah satu remaja di desa suka negeri yaitu peneliti paparkan yaitu fenomena penyalahgunaan zat di kalangan remaja sering kali dimulai pada masa sekolah menengah atas. Awalnya, remaja mungkin hanya mengonsumsi minuman beralkohol seperti tuak dan vodka. Namun, seiring waktu, mereka dapat beralih ke zat lain yang memberikan efek mabuk yang lebih kuat, seperti Pil Samcodin. Pil ini diketahui dapat memberikan efek mabuk jika dikonsumsi dalam jumlah besar, misalnya 10 butir sekaligus.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara Pra Penelitian yang peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa perilaku ini sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Remaja yang bergaul dengan teman-teman yang juga

---

<sup>17</sup> Densi Sah Putri, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang Remaja Studi Kasus Pada Remaja Kecanduan Komix Obat Batuk Di Desa Palak Bengkerung Kabupaten Bengkulu Selatan*", (2018), Hal. 4.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara, Salah Satu Remaja Di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan, (29 Juni, 2024).

menyalahgunakan zat cenderung mengikuti perilaku tersebut. Selain itu, efek mabuk dari Pil Samcodin dilaporkan lebih lama dibandingkan dengan minuman beralkohol biasa, yang membuatnya lebih menarik bagi beberapa remaja. Fenomena ini juga berdampak pada pergaulan sosial remaja, di mana mereka merasa lebih mudah bergaul dan mendapatkan teman baru, tidak hanya di lingkungan lokal mereka tetapi juga di luar daerah asal mereka. Dari wacana diatas dapat dilihat bahwasannya banyak remaja di Desa Suka Negeri yang suka mabuk-mabukan Pil Samcodin.

Di Desa Suka Negeri banyak remaja yang sering nongkrong di pinggir jembatan perbatasan dari Desa Suka Negeri, sering sekali mereka juga nongkrong tidak tahu waktu sampai dengan larut malam diatas jam 00:00 WIB, nongkrong dan berkelompok-kelompok sampai larut malam tidak lain mereka juga mabuk-mabukan.<sup>19</sup> Efek mabuk yang menimbulkan hilangnya kesadaran dalam bertindak dan juga menyebabkan mudah emosi, sehingga sering juga terjadi pertengkaran antara individu dan juga kelompok pada remaja yang sering nongkrong sambil mabuk-mabukan, yang tentunya mengganggu kenyamanan dari warga sekitar yang sedang beristirahat, tidak hanya itu akibat kecanduan mabuk-mabukan Pil Samcodin juga ketika sudah kehabisan uang untuk membeli minuman keras sering mencuri apa saja yang bisa dijual seperti barang dan peliharaan

---

<sup>19</sup> Yaparín, Hasil Observasi Awal Kepada Salah Satu Warga Desa Palak Bengkerung Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan, Dikutip Tanggal 20 April 2024.

yang dimiliki warga, sehingga hal tersebut juga menimbulkan keresahan dan ketakutan dari warga sekitar.<sup>20</sup>

Alasan Peneliti mengangkat judul dikarenakan banyaknya remaja di Desa Suka Negeri yang rusak dalam pergaulan, Remaja yang seharusnya menjadi Agen Perubahan Bangsa, menjadi ujung tombak sebagai penerus bangsa malah merusak dirinya sendiri dengan mabuk-mabukan, mencuri, bertengkar, dan lain sebagainya, Pil Samcodin yang digunakan remaja Desa Suka Negeri untuk mabuk-mabukan jelas memberikan efek kecanduan yang menyebabkan penggunanya hilang kesadaran dan memberikan efek buruk kepada tubuh konsumsinya yang merugikan terhadap diri sendiri dan juga orang lain, tentu itu bertentangan dengan nilai dan norma yang seharusnya melekat pada diri setiap remaja.

Melihat dari hal tersebut kenakalan remaja dengan mabuk-mabukan Pil Samcodin yang dilakukan remaja Desa Suka Negeri sudah sangat melenceng dari nilai dan norma yang ada di Masyarakat, serta sudah melanggar apa yang sudah dilarang oleh Islam. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menganggap hal tersebut penting untuk dilakukan penelitian secara ilmiah untuk melihat tingkat kontrol diri dikalangan remaja, maka peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Persepsi Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin Pada Remaja di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan”**

---

<sup>20</sup> Yaparini, Hasil Observasi Awal Kepada Salah Satu Warga Desa Palak Bengkerung Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan, Dikutip Tanggal 20 April 2024.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak terlalu meluas kepada Objek yang kurang Relevan dan untuk mendapatkan Relevansi dalam Penelitian, maka peneliti memberikan batasa terhadap penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui kontrol diri Generasi-Z terhadap penyalahgunaan pil samcodin dan faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin pada Remaja, di Desa Suka Negeri, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan.
- b. Remaja dalam penelitian ini dibatasi pada remaja yang memiliki permasalahan atau perilaku menyimpang dengan menyalahgunakan pil samcodin sebagai alternatif untuk mabuk-mabukan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Turunan Dari Permasalahan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kontrol diri Generasi-Z Terhadap penyalahgunaan pil samcodin di Desa Suka Negeri, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan?
- b. Apa faktor yang memengaruhi penyalahgunaan Pil Samcodin pada remaja di Desa Suka Negeri, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui kontrol diri Generasi-Z terhadap penyalahgunaan Pil Samcodin di Desa Suka Negeri, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan.
- b. Untuk mengetahui Apa faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di Desa Suka Negeri, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan memberikan manfaat, baik itu manfaat Teoritis, maupun manfaat praktis.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Bermanfaat sebagai acuan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang kontrol diri agar bisa menjadi bekal setiap individu dalam mengambil tindakan. Diharapkan hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai Informasi yang berguna bagi penelitian selanjutnya dengan keterkaitan dengan tema “kontrol diri”.

##### **b. Manfaat Praktis**

Peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri remaja terkait kecanduan pil samcodin. Pelaksanaan penelitian ini akan meningkatkan keterampilan Metodologi Penelitian dan Analisis data peneliti dalam konteks studi kasus yang relevan.

Penduduk desa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan terbuka tentang permasalahan kecanduan Pil Samcodin di lingkungan mereka, sehingga meningkatkan kesadaran dan resiko yang

mungkin terjadi dari permasalahan ini. Informasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk mengambil langkah-langkah preventif ditingkat individu, keluarga, dan komunitas, serta memperkuat dukungan pada remaja yang rentan terhadap kecanduan.

Remaja akan mendapat manfaat dari pemahaman lebih dalam tentang kontrol diri dan dampak negatif kecanduan Pil Sancodin, yang dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait penggunaan Obat-obatan. Penelitian ini dapat menghasilkan sumber daya dan program pendidikan yang lebih efektif untuk membantu remaja mengembangkan keterampilan dan Resistensi terhadap tekanan dari lingkungan sekitar. Melalui kesadaran yang ditingkatkan, remaja dapat menjadi agen perubahan dalam mempromosikan gaya hidup yang sehat dan menghindari perilaku beresiko diantara mereka.

Bagi penegak hukum dan pemerintah setempat tentunya mendapatkan manfaat nantinya dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan dalam menanggulangi permasalahan penyalahgunaan pil samcodin.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Agar tidak tumpang tindih dengan penelitian yang sudah dilaksanakan dan untuk memperkuat penelitian yang akan dilaksanakan maka peneliti menggunakan teori yang dianggap paling sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan Persepsi serta peneliti akan melakukan

kajian Pustaka yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dan penelitian terdahulu yang dianggap paling relevan dengan penelitian ini.

Adapun penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti teliti saat ini, sebagai berikut :

1. Pertama penelitian Sakanty Yasmin Wulandari yang berjudul :  
Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kecanduan Bermain Game Online Pada Generasi Z Di Komunitas Gamer Pekanbaru.<sup>21</sup> Adapun terdapat persamaan dari skripsi diatas dengan dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kontrol diri, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitiannya dimana skripsi diatas meneliti Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kecanduan Bermain Game Online Pada Generasi Z Di Komunitas Gamer Pekanbaru. Perbedaan lainnya juga terdapat pada metode penelitiannya dimana skripsi diatas menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan peneliti membahas Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin Di Desa Suka Negeri Kec. Air Nipis Kab. Bengkulu Selatan dan juga peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
2. Kedua peneliti Syabilla Triyana Putri dengan judul : Pengaruh Sumber Pendapatan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Financial Self Efficacy

---

<sup>21</sup> Sakanty Yasmin Wulandari, "*Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kecanduan Bermain Game Online Pada Generasi Z Di Komunitas Gamer Pekanbaru*", (UniverSitas Islam Riau Pekanbaru 2023).

Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z<sup>22</sup> adapun terdapat persamaan dari skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama ingin meneliti melalui kontrol diri dan juga terdapat persamaan dari segi objek yang akan di teliti yaitu sama-sama meneliti kontrol diri pada Remaja, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi diatas Pengaruh Sumber Pendapatan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Financial Self Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z, sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Kontrol Diri penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di desa suka negeri kec. Air nipis kab. Bengkulu selatan.

3. Ketiga penelitian yang di lakukan oleh Hendeiza Ayu Dinanti dengan judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Pekanbaru.<sup>23</sup> Adapun terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kontrol diri, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi di atas ingin melihat Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Pekanbaru, sedangkan skripsi peneliti Persepsi penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di desa suka negeri kec. Air nipis kab. Bengkulu selatan, pada skripsi peneliti objek di fokuskan

---

<sup>22</sup> Syabilla Triyana Putri, "*Pengaruh Sumber Pendapatan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Financial Self Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z*", (Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2025).

<sup>23</sup> Hendeiza Ayu Dinanti, "*Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Pekanbaru*", (Universitas Islam Negeri Sultansyarif Kasim Riau, Pekabaru, 2024).

kepada remaja yang menyalahgunakan pil samcodin dan di situ peneliti fokus ingin melihat persepsi dari remaja tersebut.

4. Keempat Penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Zaenal Arifin pada tahun 2020 dengan judul : Pengaruh Konformitas Circle Pertemanan Dan Kontrol Diri Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Pada Generasi Z Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,<sup>24</sup> adapun persamaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama ingin melihat sesuatu fenomena dari segi kontrol diri, sedangkan perbedaannya yaitu ada pada metode penelitiannya dimana skripsi diatas menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, kemudian perbedaannya juga terletak pada fokus permasalahannya dimana skripsi diatas meneliti Gambaran Pengaruh Konformitas Circle Pertemanan Dan Kontrol Diri Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Pada Generasi Z Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , sedangkan skripsi peneliti fokus permasalahannya yaitu meneliti tentang Kontrol Diri penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di desa suka negeri kec. Air nipis kab. Bengkulu selatan.
5. Kelima Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khoirul Muttaqin pada tahun 2025 dengan judul : Pengaruh Kontrol Diri, Pola Asuh Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Moralitas Ekonomi Generasi Z Di Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran

---

<sup>24</sup> Mukhamad Zaenal Arifin, “*Pengaruh Konformitas Circle Pertemanan Dan Kontrol Diri Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Pada Generasi Z Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*”, (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2024).

Skripsi di Universitas Lampung<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif. Adapun persamaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian melalui kontrol diri, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada metode dimana skripsi diatas mnggunakan metode deskriptif kuantitatif dan juga skripsi diatas meneliti Pengaruh Kontrol Diri, Pola Asuh Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Moralitas Ekonomi Generasi Z Di Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran , sedangkan skripsi peneliti yaitu Kontrol Diri Generasi-Z terhadap penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di desa suka negeri kec. Air nipis kab. Bengkulu selatan.

---

<sup>25</sup> Muhammad Khoirul Muttaqin, "*Pengaruh Persepsi Kualitas Orang Tua*", (Universitas Semarang).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kontrol Diri

##### 1. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri menurut Averill adalah variabel psikologis yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengubah perilaku mereka, mengelola informasi yang diinginkan dan tidak diinginkan, dan membuat keputusan tentang tindakan berdasarkan keyakinan mereka.<sup>26</sup>

Dalam kamus psikologinya, Chaplin menggambarkan kontrol diri sebagai kemampuan seseorang untuk mengontrol dan mengendalikan dorongan intrinsik. Namun, menurut Tangney, kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya agar sesuai dengan standar dan ukuran tertentu (seperti nilai, norma, dan moral yang ada di masyarakat) sehingga mereka dapat berperilaku positif sepanjang waktu. Sedangkan menurut Rodin kontrol diri berarti kemampuan seseorang untuk membuat keputusan dan tindakan yang tepat untuk memperoleh dampak atau konsekuensi yang diharapkan dan menghindari dampak atau konsekuensi yang tidak diharapkan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Gina Noorisa dan Dyta Setiawati Hariyono, "Kontrol Diri Terhadap Nomophobia Pada Remaja," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop* 2, no. 2 (3 Agustus 2022): Hal. 32.

<sup>27</sup> Muti' Atunnisa' dan Yhadi Firdiansyah, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa," *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 3 (6 Agustus 2022): Hal. 282.

Dari beberapa definisi para ahli yang telah peneliti uraikan diatas maka peneliti mengambil Kesimpulan bahwasanya kontrol diri yaitu sesuatu yang melekat pada seseorang individu yang berguna untuk mengendalikan, mempertahankan, dan mengembagkan diri individu untuk menentukan sikap dan Tindakan yang akan dilakukan menuju kearah yang baik sebaliknya apa bila individu gagal mengembangkan kontrol diri dengan kata lain memiliki kontrol diri yang lemah maka individu akan sulit dan lebih tidak memperhatikan Tindakan yang baik dan buruk.

## **2. Konsep Kontrol Diri**

Berdasarkan Konsep Averill terdapat 3 aspek kontrol diri, yaitu :

### *a. Behavioral Control*

perilaku mengendalikan keadaan pada diri individu sendiri atau keadaan dari luar individu. Kemampuan mengontrol perilaku ini terbagi menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (regulated administration) dan kemampuan memodifikasi stimulus (stimulus modifiability).<sup>28</sup>

Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, dirinya sendiri atau sesuatu diluar dirinya. Individu yang kemampuan mengontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan

---

<sup>28</sup> Shelvia Nurul Fahira dan Isnaya Arina Hidayati, "Hubungan Kontrol Diri dalam Penggunaan Sosial Media dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 13, no. 02 (Desember 2022): Hal. 120.

bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu di antara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan mengatasi intensitasnya.

*b. Cognitive Control*

tindakan memikirkan segala sesuatu yang akan atau sedang terjadi sesuai dengan isi kepala individu.<sup>29</sup> Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu memperoleh informasi (information gain) dan melakukan penilaian (appraisal). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

---

<sup>29</sup> Shelvia Nurul Fahira dan Isnaya Arina Hidayati, "Hubungan Kontrol Diri dalam Penggunaan Sosial Media dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 13, no. 02 (Desember 2022): Hal. 120.

c. *Decisional Control*

Merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.<sup>30</sup>

Dari uraian dan penjelasan di atas, maka untuk mengukur kontrol diri digunakan aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Mengatur pelaksanaan
- 2) Memodifikasi stimulus
- 3) Memperoleh informasi
- 4) Melakukan penilaian
- 5) Menentukan pilihan dan memilih berbagai tindakan

## **B. Generasi-Z**

Generasi Z yang dikenal juga dengan sebutan iGeneration, GenerasiNet atau Internet Generation adalah kelompok orang yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010. Ada juga yang mengatakan bahwa Generasi Z lahir antara tahun 1995 hingga 2012, dimana generasi ini tidak pernah hidup tanpa teknologi dan internet. Generasi Z adalah generasi yang terhubung erat dengan teknologi, bergantung pada Internet dalam

---

<sup>30</sup> Shelvia Nurul Fahira dan Isnaya Arina Hidayati, "Hubungan Kontrol Diri dalam Penggunaan Sosial Media dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 13, no. 02 (Desember 2022): Hal. 120.

dunia sosial dan dalam pendidikan serta pengetahuan. sesuatu yang membuat mereka kesulitan berkomunikasi di dunia nyata. Remaja merupakan kelompok individu yang termasuk dalam Generasi Z. Remaja sendiri merupakan individu yang usianya berkisar antara 12 hingga 21 tahun untuk perempuan 13 hingga 22 tahun. untuk pria. Pada usia ini, remaja memasuki bangku sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) bahkan universitas.<sup>31</sup>

Terkadang, Generasi Z distereotipkan sebagai pecandu teknologi, antisosial, atau “pejuang keadilan sosial”.Ketidakstabilan merupakan sifat yang umum dimiliki oleh generasi Z lemah karena lebih menyukai tugas yang cepat atau mendesak,cenderung mudah bosan,dan cenderung bertindak gegabah tanpa mempertimbangkan situasi dan keadaan setempat (Faiza dan Firda,. Kelemahan lainnyaGenerasi Z merupakan generasi yang berperilaku konsumeris. Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan terus membeli barang, tetapi hanya untuk memenuhi kebutuhannya keinginan saja, bukan berdasarkan apa yang diperlukan. Perilaku konsumen yang dibahas di sini adalah perilaku mereka yang membeli suatu barangnya untuk memenuhi prestisenya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Dengan kemudahan akses ke berbagai media sosialdengan intensitas dan dampak yang tinggi, Gen Z cenderung tertutup dengan lingkungan sosial dan memiliki gaya hidup hedonis.

---

<sup>31</sup> Ayu Lestari, “Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Pada Generasi Z Yang Berkuliah Di Semester 3”, *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11, No.02, (2024): Hal, 1236.

## C. Remaja

### 1. Pengertian Remaja

Remaja atau *adolenscence* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh ke arah kematangan”. Menurut Hurlock awal masa remaja berlangsung dari umur 13 tahun sampai 17 tahun. Saat ini istilah remaja mempunyai arti yang lebih luas dan tidak hanya meliputi kematangan fisik tetapi mental, emosional, dan sosial. Menurut restu dan yusri Secara psikologis, masa remaja adalah bahwa usia anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan pada tingkatan yang sama.<sup>32</sup>

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia sendiri, remaja adalah orang-orang yang berada pada tahap transisi menengah Masa kecil dan dewasa. remaja adalah masa transisi pengalaman manusia Anak-anak bergerak menuju kedewasaan, rentang usia Sekitar 12-13 tahun hingga sekitar 20 tahun. Mengubah Hal-hal yang dialami pada masa remaja antara lain penting dalam segala perkembangannya, termasuk fisik, kognitif, sosial dan karakter atau kepribadian.

Oleh karena itu, disebut juga masa remaja Masa pertumbuhan yang penuh gejolak perkembangan pesat seperti perubahan Dari Sebab Akibat hingga Emosi dan Kecerdasan Konkret ke abstrak. Periode ini juga dikenal sebagai periode ketidak stabilan Karena mereka bukan lagi anak-anak dan bukan lagi anak-anak bisa disebut masa dewasa,

---

<sup>32</sup> Ika Murtiningsih, “Peran Keluarga Dalam Menanamkan Sikap Bela Negara Pada Remaja,” *CESSI : Civics Education And Social Science Journal* 2, no. 1 (30 Juni 2020): Hal, 96.

masa ini juga sering disebut periode penemuan diri melalui eksperimen hal-hal baru, termasuk perilaku berisiko.<sup>33</sup> Salah satu dari perilaku yang berisiko itu adalah penyalahgunaan obat-obatan karena hal itu juga sangat sering terjadi mulai dari masa remaja masa dimana individu sedang sangat gemar bergaul dan memperbanyak teman maka, dari hal tersebut juga kadang kala individu terpengaruh oleh teman dan menjerumuskannya kepada hal yang negatif.

Remaja baik dalam agama, bangsa, dan negara, baik dalam perannya sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Oleh karena itu, Pengembangan pribadi secara utuh dalam segala aspek kehidupan, fisik dan psikologis, sangat diperlukan.

Perkembangan aspek kognitif sepenuhnya dipandu secara mendalam luasnya pengetahuan yang dimiliki remaja dan pandangan yang luas tentang diri sendiri dan lingkungannya.

Pengembangan kecerdasan intelektual sangat diperlukan Remaja agar dapat hidup dan eksis sesuai dengan tantangan zaman globalisasi. Perkembangan yang juga penting dan mendasar terdapat pada aspek-aspek emosional yang didasarkan pada kecerdasan emosional, kapasitas internal bereaksi dengan ekspresi dan emosi yang tepat

---

<sup>33</sup> Galih Haidar dan Nurliana Cipta Apsari, "Pornografi Pada Kalangan Remaja". *Prosiding: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, No. 1 (14 Juli 2020): Hal, 136.

adalah dasarnya bagi remaja untuk terus membangun hubungan interpersonal sebagai landasannya dalam interaksi dan komunikasi.<sup>34</sup>

Aspek psikomotorik sebagai landasan pengembangan keterampilan Remaja berorientasi penuh pada kecakapan hidup yang berbasis kreativitas dan wirausaha sesuai dengan tugas perkembangannya, sehingga dapat bekerjadan menjamin kemaslahatan hidup di dunia. Perkembangan tiga aspek (intelektual, sosio-emosional dan kecakapan hidup) remaja, baik dalam konteks pendidikan nonformal, formal, maupun nonformal Pendidikan formal hendaknya didasarkan pada pengembangan spiritual sebagai landasannya untuk mencapai tujuan akhir hidup, yaitu keseimbangan dalam kehidupan dunia ini dan Ukhrowi.<sup>35</sup>

## **2. Ciri-ciri Khas Perkembangan Remaja**

Dalam proses perkembangan remaja yang dikatakan perkembangan remaja yaitu berkembang kearah yang positif jika remaja dalam masa perkembangannya cenderung kearah yang negatif maka bisa dilihat perkembangannya tidak normal. Perkembangan remaja ditandai dengan banyak perilaku-perilaku, positif dan negatif. Masalah ini karena saat ini remaja sedang melalui masa transisidari masa kanak-kanak hingga remaja. Perilaku memberontak, kegelisahan, masa labil, sering melanda remaja pada masa ini. Namun,

---

<sup>34</sup> Ida Umami, "Paikologi Remaja. Dalam *Konsep Dasar Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta:Idea Press, 2019), Hal 5.

<sup>35</sup> Ibid, Hal, 6.

Perkembangan perilaku ini pada dasarnya sudah sangat diketahui keberadaannya tindakan lingkungan. Hal ini sering terjadi, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman orang-orang di sekitar individu tersebut tentang proses dan makna perkembangan remaja. Kondisi ini seperti dijelaskan oleh Dusek dan Bezonsky, perilaku atau sikap negatif pada remaja, akibat perlakuan terhadap lingkungan kurang sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan perkembangan remaja. Pada tahap perkembangan ini harus didukung oleh pengetahuan orang tua tentang kondisi remaja dalam mencari jati dirinya. Jadi apa, Peran orang tua sebagai sahabat dan pendamping sangat diperlukan pada masa ini. alih-alih peran orang tua sebagai pengatur dan pengambil keputusan.<sup>36</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perilaku tersebut bersifat negatif ini bukan ciri perkembangan remaja normal, melainkan ciri masa remaja mereka yang berkembang menunjukkan kemampuan berperilaku pasif Remaja menunjukkan perilaku khas seperti tanda bahwa mereka berkembang seperti remaja normal. Menurut Blair & Jones, Ramsey, Meade, Dusek, Besonkey, mengemukakan sederet ciri khas perkembangan remaja sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Mengalami perubahan fisik (pertumbuhan) yang lebih cepat, dibandingkan dengan periode perkembangan sebelumnya dan sebelumnya Jadi, pertumbuhan fisik pada masa remaja awal sangat

---

<sup>36</sup> . Ida Umami, "Paikologi Remaja. Dalam *Konsep Dasar Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta:Idea Press, 2019), Hal 2.

<sup>37</sup> Ibid, Hal, 4.

pesat segera hadir. Oleh karena itu tulang-tulang tubuh lebih cepat memanjang Tubuh terlihat lebih besar dan kuat. Begitu juga dengan hati, pencernaan, ginjal dan banyak organ dalam tubuh meningkat kokoh dan berfungsi dengan sempurna.

- b. Remaja lebih memiliki energi fisik dan psikologis yang melimpah mendorong mereka untuk sukses dan aktif. Periode Masa remaja merupakan masa terkuat dan paling kreatif secara fisik mental sepanjang hidup seseorang.
- c. Lebih memperhatikan teman sebaya dan secara bertahap bebaskan diri Anda dari keterikatan keluarga, khususnya orang tua. Dalam beberapa hal, keinginan-Keinginan kuat untuk berpisah dari orang tua pun tak dibarengi dengan kemampuannya untuk mandiri dalam bidang perekonomian.
- d. Memiliki ketertarikan yang kuat terhadap lawan jenis. Selama periode tersebut Saat ini remaja mulai belajar tentang hubungan lawan jenis bukan seperti seorang teman. Namun, koneksi sudah dimulai itu cenderung mengarah pada cinta diri.<sup>38</sup>
- e. Adanya keyakinan akan kebenaran agama. Tepat waktu Saat ini, remaja berusaha menemukan kebenaran hakiki. Jika remaja mampu menemukannya secara akurat dan tepat, maka dia akan mendapatkan kedamaian dan sebaliknya jika dia merasakannya dia

---

<sup>38</sup> Ida Umami, "Psikologi Remaja. Dalam *Konsep Dasar Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), Hal, 4.

tidak menemukan kebenaran hakiki, keyakinannya tentang agama akan terguncang.<sup>39</sup>

- f. Memiliki kemampuan untuk menunjukkan kemandirian. Kemerdekaan remaja, biasanya muncul dalam pengambilan keputusan kegiatan dan kegiatan mereka.
- g. Berada pada masa transisi antara kehidupan masa kanak-kanak dan kehidupan dewasa. Oleh karena itu, mereka akan menjadi seperti mengharapkan kesulitan adaptasi yang berbeda jalani kehidupan dewasamu. Mereka sangat bingung terhadap diri mereka sendiri dan sikap orang-orang di sekitar mereka yang terkadang memperlakukan mereka seperti anak-anak, tapi dekat yang lain mengharuskan mereka berperilaku dengan bijaksana. Remaja menurut Kurt Lewin (diusulkan oleh Blair dan Jones, berada diposisi bingung dalam menjalankan peran. Kapan saja, teman-teman Orang tua menganggap mereka terlalu muda untuk terlibat dalam suatu aktivitas (misalnya mengendarai mobil ke luar kota) namun di lain waktu mereka diwajibkan berperilaku seperti laki-laki dewasa, misalnya menggantikan ayah. Hal ini diyakini sebagai ketidakpastian perlakuan orang dewasa terhadap remaja dalam konflik peran, mereka enggan mendefinisikan peran dan tidak melakukannya dengan stabil dan sulit untuk memprediksi tindakan mereka.

---

<sup>39</sup> Ida Umami, "Psikologi Remaja. Dalam *Konsep Dasar Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), Hal, 4.

h. Berusaha menemukan identitas, Pencarian identitas diri adalah ciri-ciri perkembangan anak bungsu untuk mengatasi masa transisi seperti yang ditunjukkan sebelumnya. Remaja ingin menjadi seperti itu apa yang dianggap benar untuk menghadapi kehidupan ini. Oleh karena itu, remaja memerlukan keyakinan yang baik dalam menjalani kehidupan untuk membimbing mereka dalam berperilaku. Memercayai Life disebut dengan filsafat hidup. Remaja membutuhkan falsafah hidup baginya mampu berfungsi secara sosial, emosional, moral dan intelektual yang bisa memberinya kebahagiaan. Remaja membutuhkan rasa percaya diri untuk bertindak seperti anggota keluarga (anak, saudara kandung), siswa, sebagai bangsa Indonesia yang mempunyai nilai dan adat istiadat atau budaya yang khas. Semua ini dapat diakses oleh remaja jika mereka sudah familiar dengannya. dengan nilai-nilai filosofis tersebut, dengan memperhatikan pola masyarakat orang dewasa yang dekat dengan nilai-nilai filosofi ini (orang tua dan guru), dan subjek perilaku yang memunculkan nilai-nilai filosofi hidup ini dan menerima dukungan dan penghargaan jika perilakunya sesuai dengan nilai-nilai falsafah hidup tersebut.<sup>40</sup>

Melihat dari penjelasan dari buku yang sudah pneliti paparkan diatas hal tersebut adalah beberapa ciri perkembangan remaja yang normal. Artinnya mengenai fenomena yang ingin

---

<sup>40</sup>Ida Umami, "Psikologi Remaja. Dalam *Konsep Dasar Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), Hal, 4.

peneliti angkat yaitu mengenai salah satu kenakalan remaja yang fokusnya yaitu kepada remaja yang menyalahgunakan pil samcodin dengan kata lain tergolong salah satu kenakalan remaja dengan menyalahgunakan obat-obatan. Tentu hal tersebut merupakan hal yang sangat tidak normal yang dilakukan oleh remaja di desa suka negeri di tengah perkembangan remaja-remaja tersebut.

### 3. Ciri – ciri remaja

Seperti halnya pada semua periode yang penting, sela rentang kehidupan masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya. Masa remaja ini, selalu merupakan masa-masa sulit bagi remaja maupun orangtuanya. Menurut Sidik Jatmika, kesulitan itu berangkat dari fenomena remaja sendiri dengan beberapa perilaku khusus yakni:<sup>41</sup>

- a. Remaja mulai menyampaikan kebebasannya dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Tidak terhindarkan, ini dapat menciptakan ketegangan dan perselisihan, dan bias menjauhkan remaja dari keluarganya.
- b. Remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya daripada ketika mereka masih kanak-kanak. Ini berarti bahwa pengaruh orangtua semakin lemah. Anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda bahkan bertentangan dengan perilaku

---

<sup>41</sup> Athalia A Aptanta Tumanggor dan Zadrian Ardi, “Perkembangan Dan Kesulitan Masa Remaja Dalam Konsep Pendekatan Konseling Analisis Transaksional,” *Jurnal : Bina Gogik* 10, no. 1 (1 Maret 2023): Hal, 102.

dan kesenangan keluarga. Contoh-contoh yang umum adalah dalam hal mode pakaian, potongan rambut, kesenangan musik yang kesemuanya harus mutakhir.

- c. Remaja mengalami perubahan fisik yang luar biasa, baik pertumbuhannya maupun seksualitasnya. Perasaan seksual yang mulai muncul bisa menakutkan, membingungkan dan menjadi sumber perasaan salah dan frustrasi.
- d. Remaja sering menjadi terlalu percaya diri (*over confidence*) dan ini bersama-sama dengan emosinya yang biasanya meningkat, mengakibatkan sulit menerima nasihat dan pengarahan orangtua<sup>42</sup>

Ciri penting masa remaja adalah adanya kebutuhan dan keterlibatan dengan kelompok sebaya, ingin diterima dan dikenal oleh kelompok sebayanya. Melalui kehidupan berkelompok, Remaja dapat bermain peran, bereksperimen dan mengekspresikan diri apa yang tentang apa yang ingin dilakukan. Ia ingin diterima dalam segala bentuk kesuksesan dan kegagalannya. Jika kelompok sebaya mempunyai nilai-nilai positif, Perkembangan remaja juga positif. Jika tidak, remaja melakukan berbagai tindakan berbahaya. Remaja harus mempunyai kepribadian dan kepribadian yang kuat bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kehidupan orang lain sehingga remaja lebih

---

<sup>42</sup> Athalia A Aptanta Tumanggor dan Zadrian Ardi, "Perkembangan Dan Kesulitan Masa Remaja Dalam Konsep Pendekatan Konseling Analisis Transaksional," *Jurnal : Bina Gogik* 10, no. 1 (1 Maret 2023): Hal, 102.

siap menghadapi berbagai tantangan dalam hidup, termasuk kecanduan narkoba.<sup>43</sup>

melihat dari ciri-ciri dan juga pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mencari jati diri, sehingga dalam proses pencarian jati diri remaja dapat saja atau sering kali terjerumus pada pergaulan yang salah dan membawanya kedalam pergaulan yang mengarahkannya pada kenakalan remaja.

#### **4. Faktor terjadinya kenakalan remaja**

Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seorang remaja sendiri atau secara kolektif kelompok yang melanggar ketentuan hukum, permasalahan moral dan sosial yang berlaku di masyarakat. Selanjutnya menurut sarwono Kenakalan remaja pada hakikatnya adalah perilaku menyimpang atau melanggar hukum dan melanggar perilaku hukum yang berlaku bagi generasi muda yang umumnya masih di bawah umur 16-18 tahun.

Dalam pergaulan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Apabila semua anggota masyarakat mentaati norma dan aturan tersebut, niscaya kehidupan masyarakat akan tentram, aman, dan damai. Namun dalam kenyataannya, sebagian dari anggota masyarakat ada yang melakukan

---

<sup>43</sup> Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, "Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Bagi Remaja. Dalam *Remaja Dan Permasalahan Narkotika* (2011): Hal, 45.

pelanggaran-pelanggaran terhadap norma dan aturan tersebut. Pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial.<sup>44</sup>

Ketika seorang remaja sedang dievaluasi atau ditulis jahat, antara lain karena perbuatan yang tidak benar lagi dapat ditoleransi, baik oleh keluarga maupun oleh lingkungan, dan kemudian terlibat dalam perilaku buruk seperti penyalahgunaan narkoba, maka kita terpacu untuk mengetahui penyebab lainnya. Tidak diketahui apa tindakan dan aksi atau akibat yang pasti dari tindakan tersebut ada alasan untuk ini. Aksi sebagai reaksi dan oleh karena itu, menunjukkan bahwa ada faktor yang mendasari munculnya suatu tingkah laku tertentu, yaitu mempunyai sumber. Mengubah perilaku, termasuk perilaku yang tidak benar diinginkan, seperti kenakalan dan penyalahgunaan narkoba atau juga obat-obatan seperti halnya yang terjadi pada remaja di desa Suka Negeri yang akan peneliti teliti tentunya untuk mencapai tujuan penelitian ini diperlukan memahami sumber dan penyebabnya. Sumber dan penyebab terjadinya perilaku nakal. Penyalahgunaan narkoba menurut buku yang ditulis oleh Vince Ratna Multi Wijaya dikelompokkan menjadi satu sebagai berikut:<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Arif Widodo, "Penyimpangan Perilaku Sosial Ditinjau dari Teori Kelekatan Bowlby," *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 1 (Juni 2020): Hal, 36.

<sup>45</sup> Vince Ratna Multi Wijaya, "Kenakalan Anak Remaja Dalam Perspektif Hukum. Dalam *Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak Remaja* (Penerbit : Amerta Media, 2023): Hal, 45

a. Faktor Internal

1) Kontrol Diri yang lemah

Menurut Santrock kontrol diri yang lemah terjadi karena kenakalan remaja dapat digambarkan sebagai bentuk kegagalan mengembangkan kontrol diri dalam tingkah laku remaja. Beberapa anak dalam mengembangkan kontrol diri yang seharusnya sudah diterima ketika mengalami proses pertumbuhan.<sup>46</sup> Oleh karena itu kontrol diri yang lemah dapat menjadi pengaruh remaja melakukan perilaku menyimpang. Lemahnya pertahanan diri, kurangnya kemampuan penyesuaian diri, dan kurangnya dasar-dasar keimanan diri remaja.<sup>47</sup>

Kontrol diri seseorang, jika dikaitkan dengan psikoanalisis Sigmund Freud yang membagi antara Id, ego, dan superego, bahwa manusia memiliki struktur kepribadian yang terbagi menjadi ketiga hal tersebut. Manusia dalam menjalani kepribadiannya perlu adanya kontrol diri agar dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari, diharapkan tidak melanggar norma dan aturan atau kaidah yang berlaku di masyarakat.

---

<sup>46</sup> John W, Santrock *Adoloscene*, Diterjemahkan Oleh Widyasinta dan Indra Sallam, (Jakarta:Penerbit Erlangga, Ce. Ke 11, 2007), Hal. 258.

<sup>47</sup> Fitri Afrita, "Faaktor-faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja", *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2. No. 1, (Mei 2023): Hal. 17.

## 2) Lemahnya Motivasi

Hilmiatussadiah menyatakan perubahan yang terjadi dalam diri individu baik itu perubahan sikap maupun keterampilan juga dapat dikatakan hasil belajar. Sebaliknya jika motivasi yang ada di dalam diri remaja itu sangat rendah akan membuat semangat dan gairah untuk belajar menjadi baik hilang sehingga motivasi harus di tanamkan sejak dini agar para remaja senang dalam mengikuti proses pembentukan diri. Motivasi Belajar bukan sekadar dorongan untuk memahami proses pembelajaran tetapi memahami manfaat dari pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>48</sup>

## 3) Kurangnya pemahaman tentang Agama

agama sangat bermanfaat untuk menuntun manusia beramal shaleh, maka dari itu agama merupakan sumber akhlak yang harus diyakini dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar manusia tidak mengarah pada hal yang buruk, jika kurang memahami agama maka hal ini dapat mempengaruhi manusia dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>49</sup>

Dalam surah Al-Baqarah ayat 219 juga dijelaskan yang berbunyi :

---

<sup>48</sup> Muhammad Patluddin Septiawan Tarigan Silangit Aldrin Melvin Kakisina, "Edukasi Motivasi Belajar Dan Pencegahan Kenakalan Remaja Di Smk Negeri 11 Kabupaten Maluku Tengah," *Jurnal BangDimas: Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024): Hal. 7.

<sup>49</sup> Imran Imran dkk., "Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang Pada Homoseksual Gay di Kecamatan Pontianak Tenggara," *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial* 8, no. 1 (14 Juni 2023): Hal. 16.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا  
وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ٢١٩

Artinya : “Mereka bertannya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Mereka juga bertannya kepadamu tentang apa yang mereka infakan. Katakanlah, (yang diinfakan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan), demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-nya kepadamu agar kamu berpikir”<sup>50</sup>

Kemudian pada surah Al-Maidah ayat 90-91 juga di jelaskan yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ  
وَيَصُدَّكُمْ عَنِ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ٩١

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (2) Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat maka tidakkah kamu mau berhenti?”<sup>51</sup>

Salah satu risiko konsumsi khamar adalah dapat merusak akal. Khamar dapat memengaruhi semua organ tubuh, tetapi efeknya paling parah pada sistem saraf. Selain itu, bagian otak yang sangat bekerja akan melemah, yang pada

<sup>50</sup> Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 219.

<sup>51</sup> Al-Qur’an Surah Al-Maidah Ayat 90-91.

gilirannya akan mengurangi kemampuan untuk berpikir, dan dapat menyebabkan kerusakan pada akal.<sup>52</sup> Semua yang paling berharga bagi manusia adalah akalnya, dan jika akalnya hilang, manusia sama dengan hewan. Oleh karena itu, Allah subhanahu wa ta'ala mengharamkan khamar dan hukum Islam juga mengharamkan segala bentuk bahan yang memabukkan dan mewajibkan manusia untuk mencari ilmu.

## b. Faktor Ekternal

### 1) Faktor keluarga

Keluarga adalah elemen penting bagi tumbuh kembang seorang anak, mulai dari individu lahir sikap dan sifat seorang anak akan perlahan terbentuk dari pola asuh, didikan, kasih sayang yang diberikan oleh orang tua. Maka kemana perilaku seorang anak itu akan terbentuk baik itu kearah negatif ataupun positif nantinya saat seorang tumbuh dewasa orang tua memegang penentu yang besar akan hal tersebut.<sup>53</sup>

Kontak mata, kata-kata cinta, sentuhan lembut, yang semuanya merupakan sumber rangsangan untuk melatih sesuatu dalam kepribadiannya. Ketika anak tumbuh dan berkembang, akan ada lebih banyak sumber rangsangan

---

<sup>52</sup> Ersya Yusasni dan Mardian Idris Harahap, "Pelaksanaan Hukuman Peminum Khamar Dalam Al-qur'an (Analisis Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir Terhadap Q.S Al-Baqarah Ayat 219 dan Relevansi Qanun Aceh No. 6 Thn 2014 Pasal 15 Ayat 1)," *Kabilah: Journal of Social Community* 8 (2023): Hal, 2.

<sup>53</sup> Vince Ratna Multi Wijaya, "Kenakalan Anak Remaja Dalam Perspektif Hukum. Dalam *Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak Remaja* (Penerbit : Amerta Media, 2023): Hal, 45

untuk mengembangkan kepribadian anak. Seringkali lingkungan keluarga itu dianggap sebagai lingkungan pendidikan informal yang berpengaruh sebagai aspek perkembangan anak. Terkadang hal ini terjadi dengan ekspresi verbal atau perintah yang diberikan langsung untuk melihat apa yang harus ditampilkan atau dibuat oleh anak-anak. Terkadang orang tua berperilaku berbeda dijadikan referensi, contoh atau model untuk ditiru. Maka apa yang ditiru akan merasuk ke dalam diri anak.<sup>54</sup>

Untuk menjamin hubungan baik dalam keluarga, hal itu perlu dilakukan peran aktif orang tua dalam menjaga hubungan keharmonisan antar seluruh bagian keluarga. Namun, Yang jelas perlu ditunjukkan pertama kali adalah hubungannya baik antara suami dan istri.

## 2) Pengaruh Lingkungan

Lingkungan sosial dengan berbagai ciri tertentu yang menyertainya memainkan peran penting dalam munculnya model dan Deskripsi kepribadian pada anak. Apalagi jika tidak didukung oleh kestabilan dasar kepribadian yang terbentuk dalam keluarga. Kesenjangan antara standar, ukuran, standar dalam keluarga dengan lingkungan harus dikurangi untuk mencegah situasi yang tidak seimbang atau sama sekali tidak

---

<sup>54</sup> Vince Ratna Multi Wijaya, "Kenakalan Anak Remaja Dalam Perspektif Hukum. Dalam *Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak Remaja* (Penerbit : Amerta Media, 2023): Hal, 47

aman, suatu kondisi yang memfasilitasi terjadinya hal tersebut tanpa terkendali, yakni penyimpangan dari aturan yang ada.<sup>55</sup>

Pengaruh pribadi terhadap orang lain di rumah, di tempat kerja dan di mana hal ini memungkinkan kontak yang cukup sering terjadi, hal itu akan mempengaruhi kehidupan pribadi, kehidupan batin kehidupan keluarga dan sosial. Banyak kota yang bersikap moderat itu menjadi tempat pertemuan, perpaduan antara keduanya pola budaya, adat istiadat yang berbeda, termasuk bahasa dan sistem nilai berdirinya. Tampaknya bukan tidak mungkin dalam keadaan seperti itu disonansi dan ketegangan yang mempengaruhi sikap, perlakuan negatif orang tua terhadap anak dan banyak lagi lingkungan sosial. Lingkungan sosial anak adalah sesuatu yang harus dimasuki karena di lingkungan tersebut seorang anak bisa dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya, kita tentu berharap dia akan terpengaruh dari hal-hal yang baik. Lingkungan sosial juga demikian, sesuatu yang diperlukan untuk pengembangan pribadi untuk hidup sosial.<sup>56</sup>

- 1) Lingkungan Keluarga, Rusaknya hubungan ayah-ibu, kurang efektifnya komunikasi antara orang tua dan anak,

---

<sup>55</sup> Vience Ratna Multi Wijaya, H. Syafliansyah, Esti Royani, Fitryah, "Kenakalan Anak Remaja Dalam Perspektif Hukum. Dalam *Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak Remaja* (Penerbit : Amerta Media, Mei 2023), Hal, 49

<sup>56</sup> Vience Ratna Multi Wijaya, H. Syafliansyah, Esti Royani, Fitryah, "Kenakalan Anak Remaja Dalam Perspektif Hukum. Dalam *Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak Remaja* (Penerbit : Amerta Media, Mei 2023), Hal, 49.

serta kurangnya rasa hormat antar anggota keluarga merupakan faktor-faktor yang turut menyebabkan seseorang mengalami gangguan penyalahgunaan narkoba.

- 2) Lingkungan sekolah, Sekolah yang kurang disiplin, letaknya dekat dengan lingkungan hiburan, tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang secara kreatif dan positif, dan sebagian siswa menggunakan narkoba. merupakan faktor yang berkontribusi terhadap inisiasi penyalahgunaan narkoba.
- 3) Lingkungan Teman Sebaya, Perlunya interaksi dengan teman sebaya mendorong remaja untuk dapat diterima sepenuhnya dalam kelompoknya. Ada kalanya penggunaan obat-obatan penting bagi remaja untuk diterima dalam kelompoknya dan dianggap dewasa.<sup>57</sup>

## **D. Penyalahgunaan Obat-obatan (Pil Samcodin)**

### **1. Pengertian obat**

Obat adalah suatu zat yang digunakan untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan dan meningkatkan kesehatan penggunanya. Setiap obat pasti mempunyai manfaat, namun

---

<sup>57</sup> Andi Muhammad Thoriq, "Tinjauan Viktimologi dan Kriminologi Terhadap Penyalahgunaan Ganja di Indonesia". *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal* 2, no. 1 (2 Februari 2022): Hal, 107.

juga mempunyai efek samping yang merugikan. Oleh karena itu gunakanlah obat sesuai petunjuk pemakaian. Namun banyak orang yang menyalahgunakan narkoba, terutama di kalangan remaja dan anak-anak. Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu kejahatan kemanusiaan yang dapat berdampak pada kehancuran generasi bangsa. Narkoba yang disalahgunakan tidak hanya dari golongan narkotika dan *psikotropika* saja, namun juga dari obat yang mengandung *prekursor* farmasi dan beberapa obat keras. Oleh karena itu, seluruh obat harus dikelola sebaik mungkin agar tidak terjadi ketidaksesuaian dan kebocoran, sehingga masyarakat terlindungi dari bahaya yang terkait dengan penyalahgunaan obat, termasuk narkotika terhadap produk obat yang mengandung *prekursor*.<sup>58</sup>

## 2. Bentuk penyalahgunaan Obat

*Drug Abuse* atau penyalahgunaan obat menurut World Health Organization (WHO) adalah penggunaan obat yang tidak ditujukan untuk pengobatan, akan tetapi obat-obatan tersebut dipergunakan untuk mendapat kenikmatan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Agata Budu Susiana Pada kalangan pelajar terutama bagi mereka yang berada di bangku SMA, penyalahgunaan obat diawali dengan merokok. Dari kebiasaan merokok ini, kemudian berlanjut menjadi kebiasaan menyalahgunakan obat. Kebiasaan ini terjadi karena adanya tawaran, bujukan, atau tekanan dari seseorang atau sekelompok orang,

---

<sup>58</sup> Muhamad Rinaldhi Tandah dkk., "Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Obat Pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Inti Tondo". *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat* 4, no. 1, (2023): Hal, 33.

misalnya oleh teman sebaya. *Drug misuse* atau Penyalahgunaan obat bisa diartikan penggunaan obat yang tidak tepat, disebabkan karena pengguna tidak tahu cara penggunaan obat yang benar.<sup>59</sup>

Dilihat dari pengertian penyalahgunaan obat-obatan yang sudah peneliti paparkan diatas maka disini peneliti fokus pada penyalahgunaan obat yaitu pil samcodin. Samcodin merupakan salah satu merek obat batuk yang komposisinya terdiri dari *dekstrometorfan*, *gliseril guaiakolat*, dan *klorfeniramin maleat*. Kandungan *dekstrometorfan* pada obat ini juga sering disalahgunakan sehingga berujung pada kecanduan. Seperti halnya zat adiktif lainnya, jika digunakan secara berlebihan maka akan terjadi efek samping yang disebutkan di atas (*overdosis*). Demikian pula penghentian segera dapat menyebabkan gejala putus obat, seperti pusing, lemas, mual, muntah, menggigil, nyeri di sekujur tubuh. dan sebagainya. Oleh karena itu, dianjurkan untuk mengonsumsi obat ini sesuai anjuran atau peraturan dokter. penggunaan yang tertera pada kemasan obat.<sup>60</sup>

Melihat dari penjelasan diatas sangat miris ketika remaja yang seharusnya menjadi pelopor terdepan bagi kemajuan bangsa, menjadi individu yang peka akan beribadah dan juga menjadi individu yang senantiasa menegakan norma dan nilai moral dalam bermasyarakat

---

<sup>59</sup> Agatha Budi Susiana Lestari, Michael Raharja Gani, dan Putu Dyana Christasani, "Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyalahgunaan Dan Penggunasalahan Obat Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Di Yogyakarta". *Abdimas Altruist : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2024): Hal, 109.

<sup>60</sup> Lili Dwiyani, *Apa Pengaruh Penggunaan Obat Samcodin Berlebihan*, (Tannya Dokter, 7 Maret 2017), <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/apa-pengaruh-penggunaan-obat-samcodin-berlebihan>

malah hancur dalam pergaulan dan membawannya pada penyalahgunaan obat-obatan.

Pergaulan merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh individu ke individu, bisa juga dari individu ke kelompok. Seperti yang dikatakan Aristoteles, tolonglah manusia makhluk sosial (*zoon-politicon*), artinya individu menganggap makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari kebersamaannya dengan orang lain. Asosiasi memiliki pengaruh besar dalam pelatihan kepribadian seorang individu.<sup>61</sup> Sosialisasi yang dilakukan itu mencerminkan kepribadiannya, hubungan positif dan negatifnya asosiasi negatif. Asosiasi positif dapat berbentuk kerjasama antar individu atau kelompok untuk menyelesaikan sesuatu hal yang positif.

Sedangkan asosiasi negatif lebih mengarah ke arah tersebut, Pergaulan bebas merupakan hal yang patut dihindari, khususnya bagi remaja yang masih mencari jati dirinya. Pada masa remaja, hal ini biasanya terjadi orang yang sangat labil, mudah terpengaruh bujukan dan sebenarnya dia ingin mencoba sesuatu yang baru yang mungkin belum dia lakukan. Saya tahu apakah itu bagus atau tidak. Hubungan dengan remaja adalah sebuah pergaulan sahabat, yang bisa kita sebut dengan rasa solidaritas. Keinginan untuk diterima, dan sebagai pelarian,

---

<sup>61</sup> Damayanti Nababan dkk., "Pergaulan Yang Benar Menurut Alkitab", *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no 4, (2023): Hal, 12366.

sungguh ampuh menyebabkan kenakalan remaja, yaitu perilaku menyimpang dibuat oleh remaja.<sup>62</sup>

Maka dari itu tentunya Lingkungan sosial meliputi teman sebaya, masyarakat dan Sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap remaja, karena di luar rumah, sekolah adalah lingkungan kedua bagi Remaja, mereka terlibat dalam berbagai aktivitas dan interaksi sosial dengan teman-temannya.

---

<sup>62</sup> Vience Ratna Multi Wijaya, Syafliansyah, Esti Royani, Fitryah, “Kenakalan Anak Remaja Dalam Perspektif Hukum. Dalam *Realitas Realitas Pergaulan Anak Remaja*, (Penerbit : Amerta Media, Mei 2023), Hal, 10.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah seri kegiatan pencarian fakta suatu penelitian pencarian yang dimulai dengan refleksi yang membentuk rumusan masalah yang memunculkannya hipotesis awal, dengan bantuan dan wawasan penelitian terdahulu sehingga penelitian dapat diolah dan dianalisis yang pada akhirnya merupakan suatu kesimpulan.<sup>63</sup> Menurut pendapat Suryana, Metode Penelitian atau ilmiah adalah langkah yang harus diambil pengetahuan ilmiah.

Dalam penelitian ini untuk mencapai kesesuaian dengan apa yang ingin diteliti maka jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam meneliti yaitu metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Yang merupakan metodologi penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami,

---

<sup>63</sup> Syafrida Hafni Sahir, "Metode Penelitian. Dalam *Metodologi Penelitian*, (Kbm : Indonesia, 27 Januari 2022), Hal, 1.

menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan karena berdasarkan hasil praobservasi yang peneliti lakukan terdapat adanya permasalahan yang terjadi di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan sesuai dengan penelitian yang akan diangkat. Dimana terdapat remaja putra yang sering mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin yang dapat menimbulkan efek halusinasi, menimbulkan keributan dan meresahkan Masyarakat. Sehingga dengan adanya data tersebut sudah layak untuk dijadikan Lokasi penelitian dan Lokasi ini juga belum pernah dijadikan Lokasi penelitian serupa sesuai dengan penelitian yang akan diangkat mengenai “Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin Di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan”, penelitian awal dilakukan pada awal januari 2025 hingga 10 maret 2025.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah individu, benda, atau organisme digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk pengumpulan data untuk belajar Istilah lain yang digunakan untuk mendistribusikan

topik penelitian.<sup>64</sup> informan yaitu orang yang bereaksi terhadap suatu perilaku yang diberikan kepadanya, dalam penelitian kualitatif yang disebut dengan Informan atau Subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang ingin peneliti terapkan.

Subjek penelitian yaitu dengan masyarakat terkhusus remaja tentang penyalahgunaan pil samcodin yang kerap digunakan remaja sebagai alternatif untuk mabuk-mabukan di desa suka negeri kecamatan air nipis kabupaten bengkulu selatan. Remaja yang menjadi infroman dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang dengan rentan usia 17-21 tahun Sebagai data pendukung untuk mengetahui kontrol diri remaja terhadap penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di desa suka negeri kec. Air nipis kab. Bengkulu selatan.

#### **D. Jenis dan Sumber data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan disini adalah data kualitatif, jenis data yang kualitatif adalah data yang berasal dari informan yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan.<sup>65</sup> data kualitatif didapat melalui proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung, maksud dari peneliti menggunakan data kualitatif deskriptif disini karena

---

<sup>64</sup> Ezra Addo Setiawan, "Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 1 (19 Januari 2023): Hal. 89.

<sup>65</sup> Mawaddah Warahmah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, "Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (1 September 2023): Hal. 76.

berkenaan dengan Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin Pada Remaja di Desa Suka Negeri Kec. Air Nipis Kab. Bengkulu Selatan.

## **2. Sumber Data**

Sumber Data merupakan Subyek dari mana suatu data penelitian diperoleh. Jenis sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

### **a. Data Primer**

Data Primer merupakan data penelitian yang diperoleh dari wawancara secara langsung.<sup>66</sup> Adapun kategori yang dapat mewakili yaitu remaja putra, kepala desa, perangkat desa, dan tokoh agama di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder berfungsi sebagai pelengkap pada sumber data Primer. Sumber data sekunder diperoleh dari Buku-buku Referensi , Skripsi, jurnal maupun web yang berkaitan dengan Informasi-informasi tentang Kontrol Diri Generasi-Z terhadap penyalahgunaan pil samcodin pada remaja.

---

<sup>66</sup> Yani Sukriah Siregar dkk., “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan,” *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* Vol. 2, no. No. 1 (1 April 2022): Hal. 72.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Sehingga dalam Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan :

### 1. Observasi

Bentuk instrumen observasi menurut Syafrida Hafni Syahir yang ditulis dalam buku *metodologi penelitian* observasi dengan langsung mengamati objek penelitian. Observasi narasumber merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari dari narasumber, observasi tidak terstruktur merupakan pengamatan dengan cara pengamatan tanpa menggunakan pedoman penelitian, peneliti hanya mengembangkan berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan, observasi kelompok merupakan pengamatan dengan cara melakukan observasi oleh kelompok peneliti tentang sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian.<sup>67</sup>

Pengamatan yang peneliti lakukan dalam observasi ini tidak hanya sebatas menggunakan mata saja melainkan juga menggunakan catatan yang tersusun secara sistematis untuk menggambarkan validasi obyek yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang peneliti

---

<sup>67</sup> Syafrida Hafni Syahir, "Metodologi Penelitian. Dalam *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Kbm Indonesia, 2021), Hal, 47.

butuhkan tentang suatu masalah, yang terjadi di desa suka negeri yaitu terkait penyalahgunaan pil samcodin, sehingga memperoleh pemahaman dan sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

## 2. Wawancara/*Interview*

Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara Semi Terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan tetapi pengajuan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena bergantung kepada arah pembicaraan.<sup>69</sup> Adapun subjek dari wawancara penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan yang memiliki kategori untuk mewakili diantaranya :

a. Remaja putra berjumlah 10 orang

---

<sup>68</sup> Busra Inco dan Muhammad Husnur Rofiq, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (4 November 2022): Hal, 37.

<sup>69</sup> DR.R.A.Fadhallah, S.Psi., M.Si, "Wawancara Dalam *Definisi Wawancara*, (Unj Press, 2020), Hal, 8.

- b. Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa, Sekertaris Desa dan Kasi Pemerintahan
- c. Salah satu Tokoh Agama selaku Khotib di Masjid Al-Muhajirin

### 3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen dengan obyektif.<sup>70</sup> Kajian isi atau content analysis document ini didefinisikan oleh Berelson yang dikutip Guba dan Lincoln, sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara obyektif, sistematis dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi. Dokumentasi yang peneliti maksud disini adalah Teknik pengumpulan bukti secara fisik yang diambil dari berbagai informasi tertulis yang relevan dari topik penelitian yaitu penyalahgunaan pil samcodin.

### F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan peneliti terkumpul, kemudian langkah selanjutnya yaitu menganalisis data-data yang didapat tersebut. Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu kategori, pola, dan satuan uraian dasar.

---

<sup>70</sup> Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): Hal. 4.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penggunaan analisis deskriptif dimulai dari menganalisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan.<sup>71</sup> Dengan metode deskriptif kualitatif maka teknik menganalisis data dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Menurut syafira hafni sahir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi penelitian* reduksi data itu merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada pada penelitian.<sup>72</sup>

Reduksi data adalah tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

---

<sup>71</sup> Chusnul Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi," *Develop : Jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan* Vol. 6, no. No. 1 (2022): Hal, 36.

<sup>72</sup> *Ibid*, Hal, 48.

Dari metode yang pertama ini tentunya menjadi tahap awal bagi peneliti dalam pengumpulan data ataupun sumber yang diperlukan dalam penelitian ini, yang peneliti dapatkan dari remaja putra, Kepala Desa, Perangkat Desa dan Tokoh Agama di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis. Jika data-data yang diperlukan terkumpul maka peneliti dapat melanjutkan penelitian selanjutnya yaitu penyajian data.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data atau informasi merupakan fungsi penyusunan laporan penelitian, dilakukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dianalisis dan dipahami sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tugas menyajikan informasi ini adalah mengatur kumpulan data dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat ditarik kesimpulan darinya. Informasi yang disajikan harus sederhana, jelas dan mudah dibaca. Juga, tujuan penyajian data adalah agar pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang peneliti sajikan untuk analisis atau perbandingan lebih lanjut.<sup>73</sup> Dari penyajian data peneliti dapat mengkaji lebih dalam dari keseluruhan informasi yang peneliti dapatkan sehingga dapat menindak lanjuti dari informasi yang didapatkan yang berhubungan dengan persoalan yang peneliti sedang teliti.

---

<sup>73</sup> Ahlan Syaeful Millah, Apriyani, Dede Arobiah, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Kreatifitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): Hal, 147.

### 3. Verifikasi Data

kesimpulan atau Verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.<sup>74</sup>

Maka dari itu Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh saat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan maka pembaca akan lebih mudah memahami perihal analisis yang dilakukan peneliti, yang disajikan dengan sederhana secara deskriptif, kolektif dan sistematis. Tahapan ini juga bertujuan untuk mencari data yang didapat dengan mencari persamaan maupun perbedaan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan yang ada. Pada hakikatnya pada tahap kesimpulan ini dipaparkan inti dari pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yang disajikan dengan singkat sehingga mempermudah pembaca unruk memahami penelitian ini.

---

<sup>74</sup> Kadek Trina Des Ryantini, Yoga Putra Semadi, dan Luh Putu Eka Damayanthi, "Penguatan Literasi Perpajakan Melalui MPK Bahasa Indonesia sebagai Implementasi Karakter Nasionalis," *Mimbar Ilmu* 27, no. 3 (14 Desember 2022): Hal. 496.

## BAB 1V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Suka Negeri

Pada awal mulanya sejarah ini bahwa disuatu tempat terhamparlah suatu dataran rendah ditepi Air Nipis, yang tanahnya luas dan subur sehingga mengundang niat nenek moyang dari daerah Pino marga Anak Gumay yang sekarang jadi Kecamatan Pino Raya, berdatangan kesana . Untuk membuka lahan pertanian seperti sawah, kebun dan ladang disana.

Tepatnya pada tahun 1930 datanglah 18 ( delapan belas ) orang petani Mereka membuka dan membuat lahan pertanian mula-mula berladang, dan pada tahun berikutnya mereka membuat sawah, dilahan mereka berladang tersebut.<sup>75</sup>

Pada tahun 1932 barulah mereka membawa keluarga ,anak,dan istri masing-masing untuk berangkat pindah kesana. Daerah ini mula-mula mereka namakan “ Talang Alai “. Karena didaerah ini ada pohon alai yang besar dan rindang. Namun nama itu hanya bertahan satu tahun, diganti namanya dengan “ Talang Pino “. Alasannya dikarenakan semua penduduknya berasal dari Pino. Pada tahun –tahun

---

<sup>75</sup> Dokumen Desa Suka Negeri, Tahun 2024

berikutnya rombongan mereka terus bertambah yang berdatangan dari Ulu Manna, Kedurang, dan dari daerah pino.

Pada tahun 1935 “Talang Pino” Dirubah menjadi “Suka Negeri” Yang dikepalai oleh seorang “Depati” Yang kedudukannya sama dengan “Kepala Desa” sekarang yaitu Depati “Saintan”

Suka Negeri berasal dari hasil musyawarah penduduk setempat atas usul Saintan, didapat nama itu dari pengalaman Saintan pergi merantau ke daerah Lampung. Tepatnya di Desa Suka Negeri Lampung, yang penduduknya aman, rukun, dan damai. Sehingga tertariklah Saintan merubah “Talang Pino” Menjadi “Suka Negeri”. Pada tahun 1944 Bangsa Indonesia Perang melawan Jepang, ada tiga putra Suka Negeri ikut berjuang yaitu Sebanis, Basirin, dan Basirudin. sehingga ketiganya Gugur dalam peperangan itu. Dan ketiga Pahlawan Bangsa Itu dimakamkan di makam Pahlawan Semaku di Kabupaten Bengkulu Selatan.<sup>76</sup>

## 2. Kondisi Geografis

Desa Suka Negeri adalah 981,75 Ha dimana 15 % berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dan 70 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan irigasi.

---

<sup>76</sup> Dokumen Desa Suka Negeri, Tahun 2024

Desa Suka Negeri terletak di dalam wilayah Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan :<sup>77</sup>

- a) Sebelah Utara berbatas dengan Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lawang Agung Kecamatan Kedurang Ulu.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Palak Bengkerung Kecamatan Air Nipis.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pino Baru Kecamatan Air Nipis.

Iklim desa Suka Negeri, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis

### 3. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Suka Negeri berasal dari berbagai daerah yang berbeda- beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Kecamatan Pino Raya, Pino Masat, dan Kecamatan Kedurang Bengkulu Selatan. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal.

---

<sup>77</sup> Dokumen Desa Suka Negeri, Tahun 2024

Desa Suka Negeri mempunyai jumlah penduduk 2456 jiwa, yang terdiri dari laki-laki :1237 Orang, perempuan : 1219 Orang dan 614 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut : <sup>78</sup>

**Tabel 4.1**

**Tabel Jumlah Penduduk**

Nama	Jumlah
Dusun I	800 Orang
Dusun II	836 Orang
Dusun III	820 Orang

#### 4. Keadaan Keagamaan

Kondis keagamaan di Desa Suka Negeri sudah sangat berkembang dengan baik. Masyarakat di desa ini sudah tebiasa dengan kewajiban masing-masing seperti ahLt 5 waktu, bepuasa di bulan Ramadan, dan zakat fitrah serta dengan kegiatan keagamaan lainnya seperti mjelia taklim ibuk-ibuk, risma dan karang taruna untuk remaja, dan TPQ (Taman Pendidikan Qur'an). Kegiatan keagamaan ini sudah berjalan dengan baik berkat Kerjasama antar penduduk desa, selain itu juga Masyarakat di Desa Suka Negeri hidup berdampingan dan penuh toleransi antar umat beragama.<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Dokumen Desa Suka Negeri, Tahun 2024

<sup>79</sup> Wawancara Dengan Yogo Zuherdan Kaur Tata Usaha Dan Umum Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025

**Tabel 4.2**  
**Kondisi Keagamaan Desa Suka Negeri**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.391 orang
2	Kristen	65 orang

#### 5. Kondisi Ekonomi

Potensi unggulan Desa Suka Negeri adalah Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Perkebunan. Desa Suka Negeri merupakan salah satu des penghasil beras dan budi daya kolam ikan nila dengan system irigasi yang sudah merata menjadikan Masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari alam dengan maksimal. Penduduk Desa Suka Negeri mayoritas bermata pencaharian sevagai petani, selengkapnya sebagai berikut:<sup>80</sup>

**Tabel 4.3**  
**Kondisi Ekonomi**

No	Pekerjan	Jumlah
1	Petani	350 orang
2	Pedagang	10 orang
3	PNS	50 orang
4	Buruh	204 orang

---

<sup>80</sup> Wawancara Dengan Yogo Zuherdan Kaur Tata Usaha Dan Umum Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025

## 6. Kondisi Pendidikan

Dalam segi Pendidikan di Desa Suka Negeri orang tua bersikera untuk menyekolahkan anak-anak nya setinggi mungkin, berharap anaknya dapat memiliki Pendidikan lebih tinggi dari orang tuannya agar bisa mengubah dan mengangkat derajat dari kedua orang tuannya. Adapun Tingkat Pendidikan di Desa Suka Negeri sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Pra Sekolah	161 orang
2	SD	393 orang
3	SLTP	805 orang
4	SLTA	685 orang
5	Sarjana	50 orang

## 7. Pemerintahan Desa

Sama seperti desa pada umumnya Desa Suka Negeri memiliki system pemerintahan desa yang lengkap mulai dari Perangkat Desa, Kendaraan Dinas Roda dua, Struktur Organisasi Desa, Kepengurusan Desa, Perangkat Keagamaan, Anggota Perlindungan Masyarakat (Hansip), Kepengurusan Karang Taruna, Kelomok Tani dan Kepengurusan Pengajian Majelis Taklim. Selain system pemerintahan

dan kepengurusan desa yang lengkap terdapat sarana dan prasarana diantaranya sebagai berikut:<sup>81</sup>

**Tabel 4.5**  
**Sarana/Prasarana**

No	Sarana/Praarana	Jumlah
1	Balai Desa	1 unit
2	Kantor Desa	1 unit
3	Puskesmas Lengkap	1 unit
4	Masjid	2 unit
5	Pos Kamling	2 unit
6	Gedung PAUD	2 unit
7	SD Negeri	1 unit
8	MTs Negeri	1 unit
9	Madrasah Aliyah	1 unit
10	Cek Dam	100 m2
11	Tempat Pemakaman Umum	1 Lokasi
12	Kantor BRDP	1 unit
13	Kantor KUA	1 unit
14	Gereja Protestan	1 unit
15	Taur xl	1 unit
16	Kantor Camat	1 unit
17	Kantor UPK	1 unit
18	Balai UPT KB	1 unit
19	MCK	1 unit
20	Pasar Harian	1 unit

<sup>81</sup> Dokumen Desa Suka Negeri, Tahun 2024

21	Stadion Bola Kaki Mini	1 unit
----	------------------------	--------

## 8. Struktur Organisasi

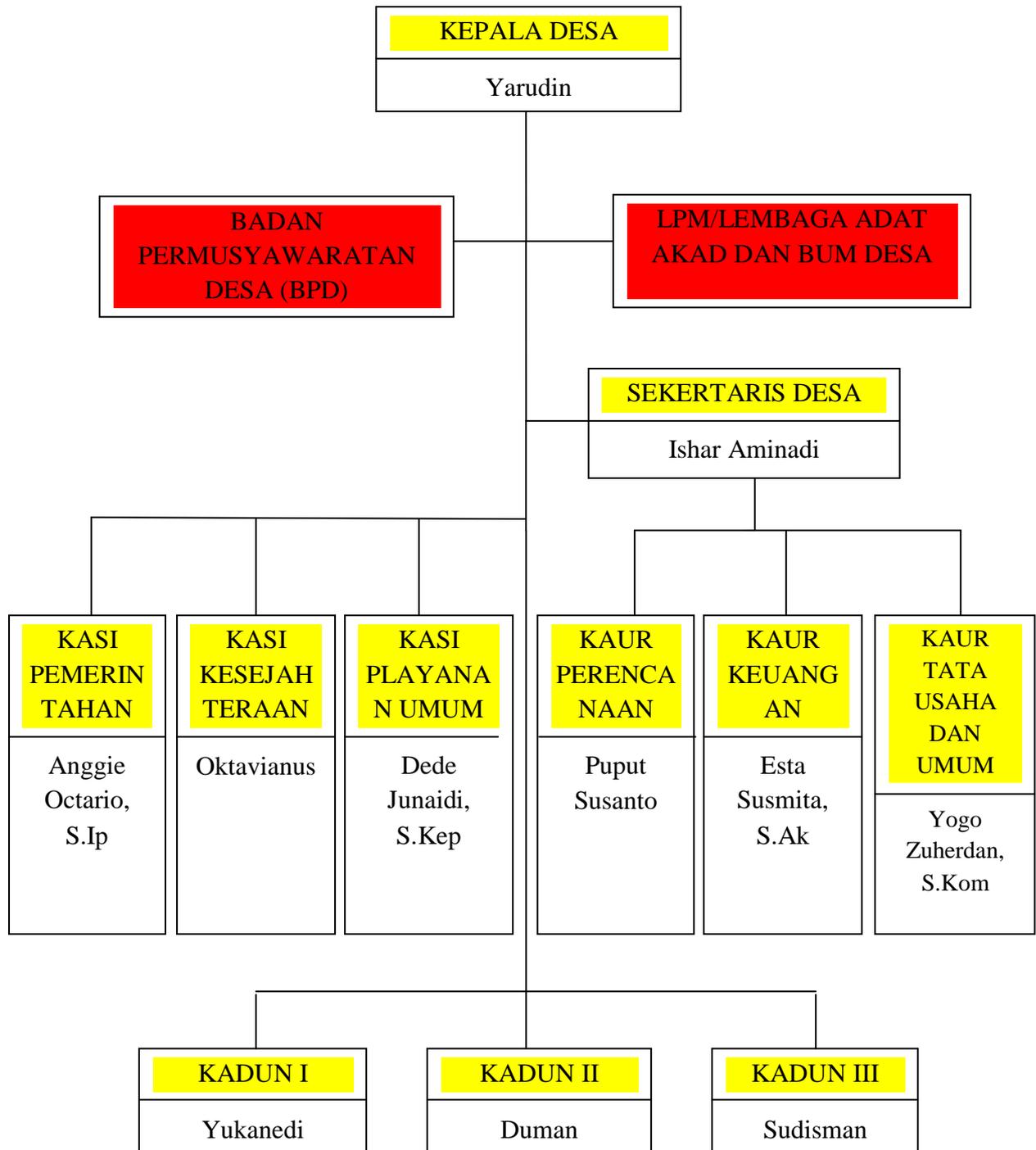
- a) Yaruddin Selaku Kepala Desa Suka Negeri
- b) Ishar Aminadi Selaku Sekertaris Desa Suka Negeri
- c) Anggie Oktario, S.IP Selaku KASI Pemerintahan
- d) Oktavianus Selaku KASI Kesejahteraan
- e) Dede Junaidi, S.Kep Selaku KASI Pelayanan Umum
- f) Puput Susanto Selaku KAUR Perencanaan
- g) Esta Susmita, S.Ak Selaku KAUR Keuangan
- h) Yogo Zuherdan, S.Kom Selaku KAUR Tata Usaha dan Umum

Untuk memperjelas struktur di Desa Suka Negeri maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Dokumen Desa Suka Negeri, Tahun 2024

### Struktur Organisasi Desa Suka Negeri



## B. Profil Informan

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk menapatkan data yang akurat tentunya memerlukan informan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sample dari populasi dengan pengambilan sumber dengan pertimbangan tertentu. Dimana mereka adalah salah satu remaja yang menyalahgunakan pil samcodin untuk mabuk-mabukan, kemudian juga seseorang yang paham atau bertanggung jawab di Desa Suka Negeri akan masalah tersebut yaitu pemerintah desa (Kepala Desa, Sekrtaris Desa, Kasi Pemerintahan, tokoh agama) maka dari itu informan dalam penelitian ini berjumlah 14 informan Dimana sepuluh adalah remaja putra yang menyalahgunakan pil samcodin dan empat lainnya adalah pemerintah desa dan juga salah satu tokoh agama.

Untuk melakukan sebuah wawancara juga harus mendapat persetujuan dari pihak yang diwawancarai tanpa adanya paksaan, maka dari itu ke sepuluh remaja yang peneliti wawancarai memberikan syarat agar bersedia diwawancarai diantaranya tidak berkenan untuk diambil foto dan rekaman suaran juga harus dirahasiakan begitu juga dengan identitas ke 10 remaja tersebut.

Berikut peneliti sajikan tabel nama-nama informan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.6****Nama-nama informan penelitian**

No	Nama	Umur	Status
1	(AD)	20 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
2	(WN)	21 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
3	(ZK)	21 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
4	(SN)	18 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
5	(AP)	18 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
6	(ZL)	18 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
7	(AR)	17 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
8	(WH)	21 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
9	(TO)	17 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
10	(RK)	18 Tahun	Remaja yang menyalahgunakan pil samcodin
11	Anggie Octario (AO)	36 Tahun	KASI Pemerintahan
12	Yaruddin (YR)	57 Tahun	Kepala Desa
13	Izhar Aminadi (IA)	47 Tahun	Sekretaris Desa
14	Emilzon Azhadian (EA)	48 Tahun	Tokoh Agama

## C. Penyajian Hasil Penelitian

### 1. Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin

Sebagai mana yang dikemukakan oleh Averill terdapat tiga aspek untuk melihat kontrol diri seseorang, yaitu dengan melihat konsep kontrol diri remaja yang menyalahgunakan pil samcodin di Desa Suka Negeri yaitu berhubungan dengan tiga konsep yaitu *behavioral control*, *cognitive control*, *decisional control*.

#### a. *Behavioral Control*

Behavioral Control yaitu kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, dirinya sendiri atau sesuatu diluar dirinya. Lemahnya behavioral control remaja di Desa Suka Negeri menunjukkan bahwa remaja yang menyalahgunakan pil samcodin lemah dalam mengatur pelaksanaan, seperti tidak mampu menolak ajakan teman dan menjadikan pil samcodin sebagai alat memperluas pergaulan dari hasil pengamatan peneliti dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1) Menambah Teman dan Memperluas Pergaulan

Menambah teman dan memperluas pergaulan merupakan bentuk kontrol diri remaja di Desa Suka Negeri yang menyalahgunakan pil samcodin, remaja menunjukkan lemahnya *behavioral control* karena remaja menganggap bahwasannya

mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin dapat digunakan untuk menambah teman dan memperluas pergaulan.

Pada masa remaja individu lebih memperhatikan teman sebaya dan secara bertahap lebih membebaskan diri dari keterikatan keluarga, yang artinya individu pada masa remaja kedekatannya dalam segi interaksi dengan orang tua cenderung berkurang dikarenakan individu lebih banyak bersenang-senang dan menghabiskan waktu oleh teman sepergaulannya, pernyataan tersebut juga selaras dengan teori perkembangan remaja yang dikemukakan oleh Blair dan Jones. Hal ini juga dibuktikan informan SN remaja yang menyalahgunakan Pil Samcodin sebagai berikut:

saya pakai pil samcodin karena saya ini orangnya senang sekali berteman dengan orang-orang di luar desa karena saya sangat ingin di kenal orang dan memiliki teman yang luas dan ya seperti itu jadinya karena ketika mabuk kita itu pd dan enak untuk di bawak keliling disitulah saya mendapat banyak teman baru. Begitu juga dengan teman saya Setiap kali teman-teman ngajak atau nawarin, saya susah banget buat nolak. Selain itu, saya juga ngerasa pil ini bikin saya lebih tenang, kayak lupa sama masalah yang lagi dihadapi. Jadi, pil ini semacam pelarian buat saya. Tapi sekarang saya sadar itu cuma rasa nyaman sementara, dan akhirnya malah bikin masalah baru.<sup>83</sup> (4, P4, 20-01-2025)

Dari pernyataan informan di atas penyalahgunaan pil samcodin dilakukan untuk menambah teman dan pergaulan karena menurut informan di atas pada saat mabuk dia merasa pd saat bertemu orang-orang sehingga mudah baginnya untuk mendapat

---

<sup>83</sup> SN, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025

teman, remaja juga merasa mendapat pengakuan dari teman sebayannya ketika melakukan hal yang sama seperti yang temannya lakukan, pernyataan informan diatas tentu tergolong persepsi yang positif karena menyalahgunakan pil samcodin hanya untuk bersenang-senang dan menambah pergaulan, persepi itu juga terbentuk melalui pengalaman pertama yang didapat individu ketika menggunakan pil samcodin ketika pengalaman yang didapat menguntungkan baginnya maka itulah yang menyebabkan remaja melakukannya secara terus menerus. Hal ini juga selaras dengan pernyataan informan AD sebagai berikut:

Pertama kali mengenal dan mencoba pil samcodin itu itu dari kawan-kawan seru, membuat tenang tapi lama-lama efeknya baru terasa dan saya merasa ketergantungan dan membuat kalo misalnya 2 minngu tidak sama sekali memakai pil samcodin maka badan agak sakit-sakit dan penyakit mulai timbul karena efek tidak memakai dalam waktu lama. Kebanyakan dari remaja juga karena kurangnya edukasi dan ikut-ikutan teman balik lagi juga ketersediaannya itu banyak jadi rata-rata remaja itu ikut teman akhirnya jatuh pada kecanduan.<sup>84</sup> (1, P3, 19-01-2025)

Peenyataan informan diatas menunjukkan bahwa remaja pertama kali mengenal dan mencoba Pil Samcodin melalui teman-teman mereka. Awalnya, penggunaan pil ini terasa menyenangkan dan menenangkan, namun seiring waktu, efek negatifnya mulai dirasakan. Remaja tersebut merasa ketergantungan pada Pil Samcodin, dan ketika tidak mengonsumsinya selama dua minggu,

---

<sup>84</sup> AD, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

mereka mengalami gejala fisik seperti sakit-sakit dan timbulnya penyakit akibat tidak menggunakan pil dalam waktu lama.

*b. Cognitive Control*

Yang dimaksud behavioral control yaitu kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam satu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan juga melalui wawancara kelemahan cognitive control pada remaja dapat dilihat Dimana remaja menilai pil samcodin sebagai jalan dari masalah atau tekanan hidup yang menunjukkan penafsiran negative pada situasi sebagai berikut :

1) Sebagai pelarian untuk menghilangkan stress

setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukan bahwa salah satu alasan utama mereka menggunakan obat-obatan adalah untuk menghilangkan stres. Remaja sering kali menghadapi tekanan yang besar dari sekolah, pergaulan, dan keluarga, yang membuat mereka mencari cara cepat dan mudah untuk meredakan stres. Kalimat "sebagai penghilang stres" sering dijadikan pembenaran untuk tindakan mereka.

Dalam konteks, lemahnya *behavioral control* dapat dilihat dengan bagaimana remaja mengendalikan emosinya agar dapat

memilih Tindakan yang tepat dan bukan malah salah dalam mengambil tindakan, sehingga mereka cenderung mengandalkan obat-obatan sebagai mekanisme coping. Sebagai mana yang disampaikan oleh informan WH menyampaikan sebagai berikut:

saya menggunakan pil Samcodin itu karena saya merasa hidup keluarga saya berbeda dengan teman teman lain dan itu sering mengganggu pikiran saya dan juga saya merasa tidak diperhatikan oleh orang tua saya dan pil ini membantu saya mengatasi rasa kesepian dan stres. Banyak remaja mungkin merasa tidak diperhatikan atau kurang diawasi oleh keluarganya. Tanpa bimbingan yang tepat, mereka mencari cara lain untuk merasa lebih baik dan melarikan diri dari masalah mereka.<sup>85</sup> (8, P4, 22-01-2025)

Dari pernyataan informan diatas, ini menunjukkan bahwa salah satu alasan utama remaja menggunakan Pil Samcodin adalah untuk mengatasi perasaan kesepian dan stres yang mereka rasakan akibat perbedaan dalam kehidupan keluarga serta kurangnya perhatian dari orang tua. Remaja yang merasa hidup keluarganya berbeda dengan teman-teman lain seringkali mengalami gangguan pikiran dan merasa tidak diperhatikan oleh orang tua mereka. Tanpa bimbingan yang tepat, mereka cenderung mencari cara lain untuk merasa lebih baik dan melarikan diri dari masalah mereka, termasuk melalui penggunaan Pil Samcodin. Pernyataan informan diatas dapat dianggap sebagai persepsi positif karena remaja memandang Pil Samcodin sebagai solusi yang membantu mereka mengatasi tekanan emosional dan kesepian. Meskipun pendekatan

---

<sup>85</sup> WH, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 22 Januari 2025.

ini tidak selalu benar atau sehat, dalam pikiran mereka, penggunaan Pil Samcodin memberikan rasa lega dan perasaan bahwa masalah mereka sedang diatasi. Persepsi ini didorong oleh keyakinan bahwa pil ini dapat memberikan solusi yang cepat dan mudah terhadap masalah emosional yang dihadapi, meskipun dalam kenyataannya mungkin berbahaya. Hal ini mencerminkan bagaimana persepsi dapat terbentuk berdasarkan kebutuhan emosional dan pencarian solusi instan dalam situasi sulit. Hal ini juga diperkuat dari pernyataan informan WN remaja yang menyalahgunakan pil samcodin:

Saya tahu Pil Samcodin dari teman. Waktu itu dia cerita kalau dia juga punya masalah keluarga, terus dia bilang pil ini bisa bikin lebih tenang. Saya jadi penasaran dan coba karena pengen ngurangin stres di rumah. karena pengen kabur dari tekanan. Rumah saya rasanya nggak nyaman banget, selalu ada masalah, dan saya nggak tahu harus gimana. Jadi, pil ini kayak jadi pelarian buat ngilangin rasa cemas dan bikin saya tenang walaupun cuma sebentar.<sup>86</sup> (2, P2, 19-01-2025)

Berdasarkan pernyataan informan diatas, ditemukan bahwa remaja menggunakan Pil Samcodin untuk mengatasi perasaan kesepian dan stres yang timbul akibat perbedaan dalam kehidupan keluarga serta kurangnya perhatian dari orang tua. Remaja yang merasa tidak diperhatikan atau kurang diawasi oleh keluarganya seringkali mencari cara lain untuk merasa lebih baik dan melarikan diri dari masalah mereka. Tanpa bimbingan yang tepat, mereka

---

<sup>86</sup> WN, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

mungkin melihat penggunaan obat-obatan seperti Pil Samcodin sebagai solusi untuk mengatasi tekanan emosional yang mereka rasakan. Remaja yang masih dari proses transisi dari anak-anak cenderung bersifat labil dan mencari sesuatu dengan cara yang instan dari pernyataan diatas juga dapat dilihat bahwasannya persepsi yang terbentuk pada remaja yang menyalahgunakan pil samcodin dipengaruhi oleh latar belakang, selaras dengan teori yang disampaikan Pareek salah satu faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu latar belakang, artinya individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman akan agama yang tinggi memiliki cara sendiri untuk menyeleksi sebuah informasi.

## 2) Sadar akan bahaya pil samcodin

Berdasarkan hasil analisis peneliti dari data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi remaja dalam penelitian ini sudah menyadari akan resiko dari penggunaan pil samcodin setelah menyalahgunakannya dalam jangka waktu yang lama dan rutin sebagaimana pernyataan yang di sampaikan oleh informan TO sebagai berikut :

Iya, saya sering merasa khawatir tentang kesehatan saya. Terkadang saya merasa ada yang tidak beres dengan tubuh saya, saya juga sadar risikonya sangat tinggi dan dampaknya buruk. Penyalahgunaan pil ini bisa merusak kesehatan karena saya juga merasakan fisik saya yang mudah lelah. Jadi sekarang saya juga sedang berusaha untuk berhenti dan tidak mengikuti teman-teman saya ketika saya

sedang berkumpul saya selalu berusaha untuk menghindar.<sup>87</sup>  
(9, P7, 23-01-2025)

Dari pernyataan diatas bahwasannya remaja menyatakan bahwa mereka sering merasa ada yang tidak beres dengan tubuh mereka dan menyadari risiko kesehatan yang tinggi serta dampak buruk dari penyalahgunaan pil Samcodin. Mereka merasakan efek negatif seperti kelelahan fisik yang sering terjadi sebagai akibat dari penyalahgunaan ini. Namun, meskipun mereka memiliki kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan, tekanan dari teman-teman mereka menjadi hambatan utama untuk sepenuhnya menyadari dan menghadapi risiko-risiko tersebut. Tekanan sosial ini mendorong mereka untuk terus menggunakan pil samcodin. Hal ini juga selaras dengan yang di sampaikan informan AP sebagai berikut :

Saya sekarang sedang mencoba untuk berhenti, terutama saat merasa kesehatan saya semakin menurun. Meskipun untuk berhenti itu susah banget. Setiap kali saya mencoba menjauh, ada saja teman yang datang dan ngajak pakai lagi. Satu-satunya cara yang benar-benar bisa membantu berhenti adalah kalau ada dukungan dari orang-orang terdekat yang peduli dan mau membantu saya keluar dari kebiasaan ini. Jujur, pil ini bikin hidup saya makin kacau. Dulu saya masih bisa fokus belajar, tapi sekarang saya sering malas-malasan dan sulit berkonsentrasi. Hubungan dengan keluarga juga jadi renggang, karena saya lebih sering di luar rumah dan jarang ngobrol dengan mereka. Saya juga jadi sering menghindari tanggung jawab, baik di sekolah

---

<sup>87</sup> TO, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 23 Januari 2025.

maupun di rumah. Rasanya seperti masuk ke dalam lingkaran yang sulit dihentikan.<sup>88</sup> (5, P11, 20-01-2025)

Berdasarkan keterangan informan, upaya untuk berhenti menggunakan Pil Samcodin telah dilakukan beberapa kali, terutama ketika informan mulai merasakan dampak negatif terhadap kesehatannya. Namun, proses berhenti ini tidak mudah, karena adanya pengaruh dari lingkungan pergaulan. Informan mengungkapkan bahwa setiap kali mencoba menjauh, selalu ada teman yang mengajak untuk kembali menggunakan pil tersebut, sehingga usaha untuk berhenti menjadi semakin sulit. Selain itu, informan menyadari bahwa dukungan dari orang-orang terdekat, seperti keluarga dan teman yang peduli, merupakan faktor penting dalam keberhasilannya berhenti menggunakan pil ini. Tanpa adanya dukungan tersebut, sulit bagi individu untuk keluar dari kebiasaan yang telah terbentuk.

Lebih lanjut, informan juga menyatakan bahwa penyalahgunaan Pil Samcodin telah memberikan dampak negatif terhadap kehidupannya, terutama dalam aspek akademik dan sosial. Sebelum menggunakan pil ini, ia masih dapat fokus dalam belajar, namun seiring waktu, ia mengalami kesulitan berkonsentrasi dan kehilangan motivasi. Hubungan dengan keluarga pun menjadi renggang, karena informan lebih sering menghabiskan waktu di luar rumah dan jarang berkomunikasi dengan anggota keluarga.

---

<sup>88</sup> AP, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

Selain itu, ia juga mengakui bahwa dirinya mulai menghindari tanggung jawab, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah, yang semakin memperburuk kondisinya. Hal ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan Pil Samcodin dapat menyebabkan seseorang terjebak dalam lingkaran kecanduan yang sulit dihentikan tanpa adanya intervensi yang tepat.

masih berkaitan dengan remaja yang sudah sadar akan bahaya pil samcodin Sebagai mana pernyataan dari informan ZL sebagai berikut :

Sungguh saya merasa sangat bersalah, Saya tahu itu salah dan berbahaya, tapi pada waktu itu saya nggak terlalu mikirin risiko jangka panjangnya. Saat itu, saya merasa nggak terlalu terikat dengan nilai-nilai agama atau moral yang menghalangi saya untuk berhenti. Saya lebih fokus pada kenyamanan sesaat Penyalahgunaan pil ini membuat banyak aspek dalam hidup saya berantakan. Pernah suatu waktu saat saya sedang mabuk pil samcodin saya pernah ribut dengan sesama remaja dan sampai keadaan lawan saya begitu parah karena pada saat ribut saya tidak dengan tangan kosong, sehingga dari hal tersebut saya mendapat denda adat, sesuai dengan yang berlaku di desa saya dengan jumlah uang yang begitu besar juga.<sup>89</sup> (6, P16, 20-01-2025)

Berdasarkan keterangan informan, perasaan bersalah muncul sebagai akibat dari kesadaran bahwa tindakan yang dilakukan adalah salah dan berbahaya. Namun, pada saat itu, informan tidak terlalu mempertimbangkan risiko jangka panjang dari penyalahgunaan Pil Samcodin. Faktor lain yang memengaruhi

---

<sup>89</sup> ZL, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

keputusan tersebut adalah kurangnya keterikatan terhadap nilai-nilai agama dan moral yang seharusnya menjadi penghalang untuk terjerumus lebih dalam. Informan lebih mengutamakan kenyamanan sesaat yang diberikan oleh efek pil tersebut tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang lebih luas. Lebih lanjut, informan mengungkapkan bahwa penyalahgunaan Pil Samcodin berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupannya. Salah satu insiden yang diceritakan adalah keterlibatan dalam perkelahian dengan sesama remaja saat berada dalam kondisi mabuk akibat pil tersebut. Dalam insiden tersebut, informan tidak hanya menggunakan tangan kosong, sehingga menyebabkan lawannya mengalami luka parah. Akibat kejadian ini, informan harus menjalani konsekuensi hukum adat yang berlaku di desanya, yaitu membayar denda dalam jumlah yang cukup besar.

Hal ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan Pil Samcodin tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental pengguna, tetapi juga dapat memicu tindakan agresif yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, konsekuensi sosial dan hukum juga menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan dalam fenomena ini. Hal ini selaras dengan yang di sampaikan informan AR sebagai berikut :

saya juga selalu merasa bersalah saat saya menggunakan pil ini karena saya sadar uang yang di kirim orang tua saya dari hasil jerih payah mereka berkeburu. saya juga selalu merasa bersalah saat saya menggunakan pil ini. Saya juga sudah menyadari yang saya lakukan ini hanya membuang-buang

uang dari jerih payah orang tua saya Efek yang diberikan pil juga sudah saya rasakan sangat buruk saya mudah Lelah dan juga saya di cap nakal oleh Masyarakat sekitar dan itu juga memberikan nama buruk kepada kedua orang tua saya. Saya juga menggunakan pil samcodin sudah lebih dari satu tahun Awalnya cuma sesekali, tapi semakin lama semakin sering, tapi sekarang saya sedang mencoba berhenti untuk mabuk-mabukan.<sup>90</sup> (8, P4, 21-01-2025)

Berdasarkan keterangan informan, kurangnya pengawasan dari orang tua menjadi salah satu faktor utama yang mendorongnya untuk menggunakan Pil Samcodin. Orang tua yang sering menginap di kebun selama beberapa bulan membuat kontrol terhadap perilaku informan menjadi minim, sehingga ia memiliki kebebasan dalam bergaul dan membuat keputusan sendiri tanpa pengawasan. Informan juga sangat merasa bersalah akan hal tersebut dan menyadari bahwa penggunaan pil ini adalah sesuatu yang salah, remaja juga sudah menyadari bahaya menyalahgunakan pil samcodin dan menyadari saat remaja sudah di cap nakal maka itu juga sudah mencoreng nama baik dari kedua orang tua dari remaja tersebut.

*c. Decisional Control*

Decisional control merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu Tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujuinya pada poin ini Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan ditemukan data bahwasannya remaja

---

<sup>90</sup> AR, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 21 Januari 2025.

sebagai informan dalam penelitian ini tidak memiliki pertimbangan matang dalam mengambil Keputusan, cenderung ikut-ikutan dan tidak mempertimbangkan dampaknya dapat dilihat sebagai berikut :

1) Mudah didapat dan harga yang murah

dalam hal ini Dari hasil wawancara dengan informan penelitian bahwasannya salah satu alasan utama remaja menggunakan pil samcodin untuk mabuk-mabukan yaitu karena pil samcodin dikenal di Tengah Masyarakat hanyalah sebatas obat batuk biasa, jadi pil samcodin juga bebas di jual dan dengan harga yang biasa seperti hal nyao bat batuk pada umumnya hal ini juga menjadi alasan informan dari penelitian ini. Sebagaimana yang disampaikan informan RK menyampaikan sebagai berikut:

Saya pertama kali tahu tentang Pil Samcodin dari teman-teman yang sering bercerita tentang efeknya. Karena pil ini mudah didapat dan harganya murah, saya jadi penasaran dan mencoba. Saya sudah menggunakan pil Samcodin selama sekitar satu tahun. Awalnya hanya sesekali, tapi semakin lama semakin sering, Alasan utama saya menggunakan pil Samcodin adalah karena pil ini mudah didapat dan harganya murah. Selain itu, setau saya pil ini cuman hannya obat batuk jadi saya pikir tidak berbahaya.<sup>91</sup>  
**(10, P2, 24-01-2025)**

Dari pernyataan informan diats menunjukkan bahwa informan pertama kali mengetahui tentang Pil Samcodin melalui cerita dari teman-temannya yang sering berbicara tentang efeknya. Karena pil ini mudah didapat dan harganya murah, rasa penasaran

---

<sup>91</sup> RK, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025

informan terpicu untuk mencoba. Dalam kurun waktu sekitar satu tahun, penggunaan Pil Samcodin yang pada awalnya hanya sesekali, lama kelamaan menjadi lebih sering. Alasan utama informan menggunakan Pil Samcodin adalah karena kemudahan akses dan harga yang terjangkau. Selain itu, informan memiliki persepsi bahwa pil ini hanya obat batuk dan karenanya dianggap tidak berbahaya. Pernyataan tersebut dapat dianggap sebagai persepsi positif karena informan memandang Pil Samcodin dari sudut pandang yang menguntungkan dirinya. Informan menganggap obat ini sebagai solusi yang mudah dan murah untuk kebutuhan atau masalah yang dihadapi. Persepsi ini didukung oleh faktor kemudahan akses dan harga yang terjangkau, serta keyakinan bahwa pil ini tidak berbahaya karena dikenalnya sebagai obat batuk. Pandangan ini, meskipun mungkin tidak akurat secara medis, mencerminkan bagaimana persepsi dapat dibentuk oleh informasi yang tersedia dan pengalaman individu. Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan oleh informan ZK menyampaikan sebagai berikut:

Saya sudah menggunakan pil Samcodin selama sekitar satu tahun. Awalnya hanya sesekali, tapi semakin lama semakin sering karena pil ini mudah didapat dan harganya terjangkau. saya menggunakan pil Samcodin bisa dibilang karena pil samcodin hanyalah obat batuk dan dapat di jual bebas ini mudah didapat dan harganya murah.<sup>92</sup> **(3, P4, 19-01-2025)**

---

<sup>92</sup> ZK, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

Dari pernyataan informan tersebut, penggunaan Pil Samcodin oleh individu ini dipengaruhi oleh kemudahan akses, harga yang terjangkau, dan persepsi bahwa pil ini tidak berbahaya karena dikenal sebagai obat batuk. Dalam konteks teori persepsi, terlihat bahwa persepsi individu terhadap Pil Samcodin dibentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti informasi dari teman-teman, serta faktor-faktor internal seperti pengalaman pribadi dan keyakinan. Eksposur selektif terjadi ketika individu pertama kali mengetahui tentang pil ini dari cerita teman-temannya, kemudian atensi selektif membuat individu lebih fokus pada informasi tentang kemudahan dan harga murah. Interpretasi informasi tersebut mengarahkan individu pada kesimpulan bahwa pil ini tidak berbahaya, dan retensi memori memperkuat keyakinan ini, sehingga mendorong penggunaan Pil Samcodin dalam jangka panjang. Persepsi ini menunjukkan bagaimana informasi yang kurang tepat dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang terhadap penggunaan obat-obatan.

Menarik Kesimpulan dari beberapa pernyataan informan diatas remaja yang menggunakan Pil Samcodin melakukannya karena kurangnya edukasi dan pengaruh dari teman-teman. Ketersediaan pil yang mudah juga menjadi faktor yang mendorong remaja untuk mencoba dan akhirnya jatuh pada kecanduan. Jawaban ini menunjukan lemahnya *decisional control* karena remaja memandang Pil Samcodin sebagai solusi yang membantu

mereka merasa tenang dan mengatasi tekanan sosial. Meskipun efek jangka panjangnya berbahaya, dalam pandangan mereka, penggunaan Pil Samcodin memberikan rasa lega dan perasaan bahwa masalah mereka sedang diatasi. Persepsi ini didorong oleh keyakinan bahwa pil ini dapat memberikan solusi cepat dan mudah terhadap masalah emosional yang dihadapi, meskipun dalam kenyataannya mungkin berbahaya. Hal ini mencerminkan bagaimana persepsi dapat terbentuk berdasarkan kebutuhan emosional dan pencarian solusi instan dalam situasi sulit.

## **2. Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan Pil Samcodin**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin dikalangan remaja yang menjadi informan penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **a. faktor internal**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri remaja yang bersangkutan, hal ini yang berhubungan dengan aspek kognitif dan afektif, pada penelitian ini remaja yang menyalahgunakan pil samcodin setelah dilakukannya penelitian, peneliti telah mengategorikan beberapa faktor internal yang memengaruhi remaja di Desa Suka Negeri yang menyalahgunakan Pil Samcodin sebagai berikut :

### 1) Kontrol Diri Yang Lemah

Menurut Sunrock Kontrol Diri yang lemah terjadi karena kenakalan remaja dapat di gambarkan sebagai bentuk kegagalan dalam mengembangkan control diri yang seharusnya sudah diterima ketika mengalami proses pertumbuhan. Dalam penelitian remaja yang mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin awal mula terpapar akan perilaku menyimpang tersebut karena tidak bisa menolak hal-hal yang sifatnya biasa dilakukan oleh teman-teman sepergaulan dari remaja tersebut, berawal dari mendengar cerita, ajakan dan melihat secara langsung tanpa memikirkan baik atau buruk perilaku tersebut. Hal ini juga selaras dengan pernyataan informan RK yang menyatakan sebagai berikut :

Saya Pernah mencoba berhenti beberapa kali, terutama ketika merasa kondisi tubuh semakin buruk. Namun, karena entah mengapa ketika sudah berkumpul dengan teman nongkrong saya ingin menggunakannya lagi, sangat sulit untuk berhenti sepenuhnya. Dukungan dari teman yang peduli dan keluarga sangat penting untuk benar-benar berhenti. Pengaruh teman-teman yang terus mengajak dan memberikan pil ini membuat saya sulit untuk menolak. Selain itu, permasalahan keluarga juga kadang membuat saya mencari pelarian melalui pergaulan dan penggunaan pil ini.<sup>93</sup> **(10, P11, 24-01-2025)**

Dari pernyataan informan diatas tergolong ke dalam kontrol diri yang lemah karena remaja sudah mencoba untuk berhenti tetapi karena kebiasaan dan selalu bergaul dengan remaja yang juga mabuk-mabukan pil samcodin maka sulit bagi remaja untuk menahan agar

---

<sup>93</sup> RK, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025.

tidak mengulangi perilaku menyimpang tersebut. Hal ini juga di perkuat dari pernyataan informan TO yang menyatakan sebagai berikut :

Mungkin karena saya bergaul dengan teman teman yang juga menggunakan pil samcodin, karena kalau saya ketika saya lagi tidak bergabung dengan teman teman saya, saya tidak ada keinginan untuk menggunakannya sendirian karena tidak seru jika mabuk sendirian, yang saya menggunakan pil samcodin hanya karena merasa tidak enak jika berhenti ketika teman teman saya ngajak nekan pil samcodin. Saya juga sebenarnya sangat merasa bersalah Pernah mencoba berhenti beberapa kali, terutama ketika merasa kondisi tubuh semakin buruk. Namun, karena tekanan dari teman-teman, sangat sulit untuk berhenti sepenuhnya. Dukungan dari teman yang peduli dan keluarga sangat penting untuk benar-benar berhenti.<sup>94</sup> (9, P4, 23-01-2025)

Selanjutnya disampaikan oleh informan AP yang menyatakan sebagai berikut :

Saya sudah pakai Pil Samcodin kurang lebih dua tahun. Awalnya cuma sekali-kali kalau lagi kumpul sama teman-teman, tapi makin lama makin sering. Soalnya, kalau nongkrong bareng mereka, hampir selalu ada yang pakai, dan kalau saya nggak ikut, rasanya kayak ada yang kurang atau nggak nyambung sama obrolan mereka. Lama-lama, jadi kebiasaan sendiri. Alasan utama saya sebenarnya karena lingkungan pergaulan. Teman-teman saya banyak yang pakai, dan kalau saya nggak ikut, rasanya kayak dikucilkan.<sup>95</sup> (5, P3, 20-01-2025)

Hal ini juga di perkuat dari pernyataan informan Yaruddin selaku kepala Desa Suka Negeri yang menyatakan sebagai berikut :

Hal itu terjadi juga karena kelengahan bagi orang tua di mana anak-anak itu tidak di perhatikan setiap saat kadang-kadang, dibiarkan anak menunggu rumah seorang diri atau tinggal di rumah nenek sedangkan bapaknya berkebun yang lokasinya jauh sehingga anak lepas pengawasan dari pihak keluarganya sehingga, remaja merasa dirinya bebas karena, generasi mud

---

<sup>94</sup> TO, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 23 Januari 2025.

<sup>95</sup> AP, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

aitu memiliki sifat keingintahuan yang tinggi mereka tidak memikirkan akibatnya tapi berawal dari ingin tahu apa yang dilihatnya yang seharusnya di jauhi tapi malah dilakukan ini lah kadang-kadang yang merusak. Kemudian remaja acuh terhadap pengaruh menyalahgunakan pil samcodin bahwasannya perilaku tersebut dapat berdampak buruk terhadap masa depan mereka.<sup>96</sup>  
**(11, P6, 24-01-2025)**

Dari pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwasannya kontrol diri yang lemah sangat memberi pengaruh bagi seorang remaja dalam memilih dan memilih suatu Tindakan yang akan dilakukan dengan memperhitungkan mana yang baik dan mana yang buruk, hal itu juga tentu karena masa remaja merupakan masa Dimana remaja mulai ingin mencoba hal baru dan masa yang sangat mudah untuk dipengaruhi dan juga agar perilaku menyimpang ini tidak berlanjut tentu dibutuhkan perhatian dan juga bimbingan dari orang-orang terdekat yang dapat memberikan pengertian kepada remaja yang menyalahgunakan pil samcodin.

## 2) Lemahnya Pemahaman Tentang Agama

Faktor internal yang selanjutnya yaitu lemahnya pemahaman tentang agama, Pondasi dalam diri individu akan kuat tentunya apabila memiliki pemahaman tentang agama maka, ketika mengetahui terdapat suatu larangan dalam agama akan suatu perilaku yang melenceng dari ajaran agama individu spontan akan menjauhi Tindakan tersebut bukan malah acuh terhadap larangan yang sudah ditentukan oleh ajaran yang ditetapkan oleh agama, hal ini juga

---

<sup>96</sup> Yaruddin, Wawancara Kepala Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025.

sesuai dengan pernyataan dari informan AR yang menyatakan sebagai berikut :

Saya tahu bahwa dalam agama, mabuk-mabukan dilarang, tapi pada saat itu, pemahaman saya tentang agama sangat kurang. Saya merasa nggak terlalu bersalah saat menggunakan pil ini karena tidak merasa ada konsekuensi langsung yang harus saya hadapi. Awalnya, menggunakan pil ini membuat saya merasa lebih santai dan bisa menikmati waktu bersama teman-teman tanpa terlalu banyak cemas. Namun, semakin sering digunakan, saya mulai merasa semakin bergantung pada efeknya dan sulit untuk berhenti. Efek yang dulu terasa menyenangkan, kini jadi beban.<sup>97</sup> (7, P12, 21-01-2025)

Pernyataan informan mencerminkan proses perubahan kesadaran individu terhadap dampak penyalahgunaan pil samcodin dalam konteks pemahaman agama dan pengalaman pribadi. Pada awalnya, keterbatasan pemahaman agama menjadi faktor yang membuat informan tidak merasakan konflik moral yang kuat saat mengonsumsi pil tersebut. Selain itu, tidak adanya konsekuensi langsung yang dirasakan memperkuat persepsi bahwa tindakan tersebut tidak memiliki dampak negatif yang signifikan. Namun, seiring dengan peningkatan frekuensi penggunaan, informan mulai mengalami perubahan persepsi terhadap efek pil tersebut. Apa yang sebelumnya dianggap sebagai cara untuk merasa lebih santai dan menikmati waktu bersama teman justru berubah menjadi ketergantungan. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran dari penggunaan rekreasional menuju pola konsumsi yang lebih problematik, di mana individu mulai menyadari beban yang muncul

---

<sup>97</sup> AR, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 21 Januari 2025.

akibat ketergantungan, Hal ini juga selaras dengan pernyataan informan ZL yang menyatakan sebagai berikut :

Saya merasa seperti sedang kehilangan arah. Selain itu, saya merasa lebih tenang dan nyaman setelah mengonsumsi pil ini, yang membantu saya mengatasi perasaan tertekan atau cemas. Saya juga sering ribut dengan pasangan saya dan itu sangat mengganggu pikiran saya dari permasalahan yang ada dengan pasangan saya dan Saya tahu di agama dilarang dalam agama tapi saat itu saya merasa tidak terlalu terbebani dengan pemahaman agama. Fokus saya lebih kepada bagaimana pil ini membuat saya merasa lebih baik, meskipun dalam agama jelas ada larangan terhadapnya.<sup>98</sup> (6, P12, 20-01-2025)

Pernyataan informan mencerminkan dinamika psikologis dan sosial yang berkontribusi pada sebagai mekanisme koping terhadap tekanan emosional. Informan mengungkapkan perasaan kehilangan arah dan mengalami tekanan emosional, yang kemudian mendorongnya untuk menggunakan pil sebagai cara mengatasi kecemasan dan ketegangan dalam hubungan personal.

Selain itu, aspek religiusitas dalam pernyataan informan menunjukkan bahwa meskipun ia memahami larangan dalam agama, keterbatasan dalam pemaknaan agama saat itu membuatnya tidak merasa terbebani secara moral. Hal ini menunjukkan bahwa faktor spiritual dan nilai-nilai pribadi dapat berperan dalam keputusan seseorang terkait perilaku menyimpang, tetapi pengaruhnya dapat melemah ketika individu lebih fokus pada solusi jangka pendek untuk mengatasi tekanan emosional. Hal ini juga di perkuat dengan

---

<sup>98</sup> ZL, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

pernyataan dari informan Izhar Aminadi selaku Sekertaris Desa Suka Negeri yang menyataka sebagai berikut :

Kalau pemahaman atau kurangnya ilmu Pendidikan agama benar sangat mempengaruhi karena harusnya Pendidikan agama itu harus di utamakan kepada anak remaja supaya mereka mengetahui mengenai Akhlak yang baik dan tata cara dalam memilih perilaku yang salah dan yang benar karena, mengkonsumsi pil samcodin dengan tujuan untuk mabuk-mabukan itu dapat merusak diri remaja itu sendiri maka dari itu, Pendidikan agama sangat penting dimiliki setiap individu agar dapat menghindari untuk berbuat perilaku yang melanggar ketentuan dalam agama dan juga ilmu agama harus di perkuat pada remaja mungkin dengan cara memperbanyak kegiatan-kegiatan keagamaan seperti belajar mengaji, meluangkan waktu beribadah ke masjid dan majelis keagamaan yang lain seperti Risma dan kegiatan positif lainnya yang dapat memperkuat ilmu agama pada diri remaja.<sup>99</sup> (12, P9, 24-01-2025)

Pernyataan informan menyoroti pentingnya pendidikan agama dalam membentuk moral dan perilaku remaja, terutama dalam mencegah mereka terjerumus ke dalam perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan pil samcodin. Informan menekankan bahwa pemahaman agama yang kurang dapat menjadi faktor risiko bagi remaja dalam menentukan pilihan perilaku, yang pada akhirnya dapat merugikan diri mereka sendiri. Secara keseluruhan, pernyataan informan menunjukkan bahwa pendidikan agama bukan hanya berfungsi sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai fondasi moral yang dapat membentuk karakter individu. Dengan memperkuat nilai-nilai agama melalui berbagai kegiatan positif, diharapkan remaja memiliki ketahanan moral yang lebih kuat

---

<sup>99</sup> Izhar Aminadi, Wawancara Sekertaris Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025.

dalam menghadapi berbagai tantangan dan godaan di lingkungan mereka.

Menarik Kesimpulan dari beberapa pernyataan informan di atas bahwasannya pemahaman tentang agama sangat lah di perlukan terhadap diri individu, pengetahuan tentang agama selain untuk pencegahan yang Preventif agar tidak terjerumus kepada perilaku yang menyimpang khususnya mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin pemahaman agama juga di perlukan sebagai bentuk pondasi bagi individu dalam membentuk karakter yang kuat, agar dapat menahan ketika individu dihadapkan dengan sesuatu yang salah atau dilarang di dalam Agama.

### 3) Lemahnya Motivasi Untuk Merubah Perilaku

Selanjutnya yaitu lemahnya motivasi untuk merubah perilaku menjadi salah satu faktor internal terjadinya kenakalan remaja yaitu mabuk-mabukan pil samcodin sebagaimana yang disampaikan informan SN Remaja yang menyalahgunakan sebagai berikut :

Awalnya cuma mau tahu rasanya kayak apa, tapi lama-lama malah keterusan. Saya sudah pakai pil Samcodin sekitar satu setengah tahun. Awalnya sih cuma sesekali, kalau lagi nongkrong aja. Tapi makin lama, jadi sering karena rasanya susah banget buat berhenti. Setiap kali ngerasa stres atau ada masalah, pikiran saya langsung ke pil ini. Kayak ada rasa pengen buat ngulang terus. Pernah beberapa kali saya coba berhenti, apalagi kalau ngerasa badan udah nggak enak banget. Tapi selalu gagal karena saya merasa saya tidak punya pilihan lain di masa saya yang sekarang saya merasa saya hannya ingin bersenang-<sup>100</sup> (4, P11, 20-01-2025)

---

<sup>100</sup> SN, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

Masih berkaitan dengan lemahnya motivasi untuk merubah perilaku hal ini juga disampaikan oleh informan WN remaja yang menyalahgunakan pil samcodin yang menyatakan sebagai berikut :

Pernah beberapa kali coba berhenti, terutama pas ngerasa badan udah nggak kuat. Tapi karena masalah keluarga terus muncul, saya balik lagi. Rasanya kalau nggak ada dukungan dari orang terdekat, susah banget buat benar-benar berhenti Saya juga pakai pil samcodin untuk mabuk-mabukan Udah hampir dua tahun. Awalnya cuma pakai sesekali pas lagi stres berat. Tapi lama-lama jadi sering karena masalah di rumah makin nggak ada habisnya, dan saya ngerasa ini satu-satunya yang bisa bikin saya lega dan tenang dari masalah yang sering saya hadapi.<sup>101</sup> **(2, P11, 19-01-2025)**

Berkaitan dengan lemahnya motivasi untuk merubah perilaku hal ini juga selaras dengan pernyataan yang disampaikan informan AD remaja yang menyalahgunakan pil samcodin yang menyatakan sebagai berikut :

saya pernah coba berhenti beberapa kali, terutama ketika kondisi tubuh saya mulai terasa semakin buruk. Tapi berhenti itu nggak mudah, karena ketika saya nggak pakai, saya merasa gelisah dan nggak tenang. Saya tahu kalau ini nggak baik, tapi sulit banget buat benar-benar berhenti tanpa dukungan yang kuat.<sup>102</sup> **(1, P10, 19-01-2025)**

Masih berkaitan dengan lemahnya motivasi untuk merubah perilaku hal ini juga disampaikan oleh Yaruddin selaku Kepala Desa Suka Negeri yang menyatakan sebagai berikut :

---

<sup>101</sup> WN, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

<sup>102</sup> AD, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

Upaya seperti sosialisasi mengenai bahaya pil samcodin, menerbitkan peraturan, patroli, melarang penjualan secara bebas serta memberikan sanksi kepada remaja yang tertangkap basah sedang mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin tapi, balik-balik lagi kepada diri remaja dengan berbagai Upaya yang kami lakukan jika didalam diri remaja tidak ada motivasi untuk merubah perilaku menjadi lebih baik maka tidak akan juga bisa untuk berubah, Seperti yang saya singgung sebelumnya tadi bahwasannya itu akhlak generasi muda pada saat ini sangat memprihatinkan sekali Iya dengan agama mungkin lah jauh meskipun pendidikan agama ketika diajarkan juga mereka tidak berusaha untuk memahami itu.<sup>103</sup> (11, P9, 24-01-2025)

Menarik Kesimpulan dari pernyataan informan penelitian diatas dapat dilihat bahwasannya lemahnya motivasi untuk merubah perilaku merupakan faktor yang berpengaruh besar atas Tindakan yang berkelanjutan dalam penyalahgunaan pil samcodin yang dilakukan remaja. Karena dengan Memperkuat motivasi atau dorongan untuk bertingkah laku baik dan merangsang hubungan sosial yang baik adalah satu hal yang penting untuk mengtasi Tindakan berkelanjutan pada remaja yang sering mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin.<sup>104</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merujuk pada pengaruh dari lingkungan luar individu yang dapat membentuk, mempengaruhi, atau mendorong perilaku seseorang. Dalam konteks perilaku menyimpang, seperti penyalahgunaan pil samcodin, faktor eksternal dapat berasal dari

---

<sup>103</sup> Yaruddin, Wawancara Kepala Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025.

<sup>104</sup> Fahrul Rulmuzu, "Kenakalan Remaja DAN Penanganannya," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 1 (2021): Hal.370.

berbagai aspek, termasuk lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan juga lingkungan teman sebaya.

#### 1) Kurangnya Perhatian dan Pengawasan Dari Keluarga

Dalam penelitian ini, kurangnya pengawasan dari keluarga terbukti menjadi salah satu faktor utama yang mendorong remaja melakukan kenakalan, termasuk penyalahgunaan obat-obatan seperti pil Samcodin. Pengawasan orang tua yang lemah dapat disebabkan oleh berbagai alasan, di Desa Suka Negeri sendiri mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan pekebun tidak jarang orang tua dari remaja mendapati orang tua yang harus berkebun jauh sehingga harus bermalam di kebun selama berbulan-bulan dan hanya pulang ke rumah derapa bulan sekali saja. Remaja yang tumbuh tanpa pengawasan yang memadai cenderung mencari perhatian dan pengaruh dari lingkungan luar, terutama teman sebaya. Ketika orang tua tidak aktif dalam mengawasi dan membimbing anak, remaja lebih rentan terlibat dalam perilaku salah satunya yaitu penyalahgunaan Pil Samcodin.

Selain itu, dalam beberapa kasus, kurangnya pengawasan juga berhubungan dengan pola asuh yang tidak konsisten. Orang tua yang terlalu permisif atau tidak memiliki batasan yang jelas terhadap anak. Hal ini juga selaras seperti pernyataan Yaruddin Kepala Desa Suka Negeri sebagai berikut :

Salah satu faktor penyebab remaja terjerumus menyalahgunakan pil samcodin itu ya karena kelengahan bagi orang tua, kalo di desa ini anak-anak itu kadang tidak diperhatikan setiap saat kadang-kadang itu remaja dibiarkan saja menunggu rumah sendirian, tinggal dengan nenek, bapaknya berkebun di jambi, di curup di mana-mana sehingga dia lepas pengawasan dari pihak keluarganya, baik itu dari bapak dan ibunya ataupun pihak keluarga lainnya sehingga remaja merasa bahwa dirinya bebas karena, generasi mud itu cenderung memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tanpa memikirkan baik atau buruk yang mereka lakukan.<sup>105</sup> (11, P6, 24-01-2025)

Hal ini juga terbukti dengan pernyataan informan WH yang menyatakan sebagai berikut :

Saya tau perbuatan saya ini salah tapi karena saya sudah menggunakannya ditambah saya juga sering tinggal sendiri di rumah karena orang tua berkebun jauh jadi pulang juga mungkin satu tahun cuman dua kali jadi mereka juga tidak tahu tentang perbuatan saya sehingga orang tua saya merasa kalau saya baik-baik saja. Dan saya juga kurang mendapat perhatian atau larangan karena ketidaktahuan keluarga saya kalau saya mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin, jadi saya cenderung mencari pelarian melalui teman-teman yang juga menggunakan pil ini. Dan Saya sadar bahwa penyalahgunaan pil ini sangat berbahaya. Tapi tanpa perhatian dan larangan dari keluarga, saya merasa sulit untuk berhenti. Pil ini jadi semacam pelarian dari kenyataan yang menyakitkan.<sup>106</sup> (8, P9, 22-01-2025)

Kemudian hal ini juga selaras dengan pernyataan WN remaja yang menyalahgunakan pil samcodi yang menyatakan sebagai berikut :

Pertama karena orang tua saya sibuk mengurus kebun sampai tidak memperhatikan saya, terus teman-teman yang juga pakai pil ini jadi tempat cerita, dan mereka bikin saya merasa nggak sendirian. Akhirnya saya ikut-ikutan. Kemudian juga menurut saya Banyak remaja lain yang pakai pil samcodin ini untuk

---

<sup>105</sup> Yaruddin, Wawancara Kepala Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025.

<sup>106</sup> WH, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 22 Januari 2025.

mabuk-mabukan karena nggak punya tempat cerita. Kalau keluarga sendiri nggak mendukung, rasanya makin tertekan. Pil ini kayak jalan pintas buat ngilangin rasa sakit hati atau stres, walaupun sebenarnya cuma bikin tenang sementara.<sup>107</sup> (2, P9, 19-01-2025)

Menarik Kesimpulan dari jawaban informan diatas, faktor utama yang mendorong penyalahgunaan pil Samcodin adalah kurangnya perhatian dan pengawasan dari keluarga. Remaja yang mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin merasa kesepian karena orang tuanya jarang berada di rumah, sehingga ia tidak mendapatkan kontrol atau larangan terkait perbuatannya. Ketidaktahuan keluarga terhadap kebiasaannya membuatnya merasa bebas menggunakan pil samcodin tanpa ada konsekuensi langsung dari orang tua. Selain itu, masalah keluarga yang tidak terselesaikan juga menjadi pemicu stres yang mendorongnya mencari pelarian. Dalam kondisi seperti ini, lingkungan pergaulan berperan besar. Remaja menemukan teman-teman yang juga menggunakan pil Samcodin sebagai tempat berbagi cerita dan merasa lebih diterima di antara mereka. Ini memperkuat kebiasaannya, karena ia merasa tidak sendirian dalam menghadapi tekanan hidup.

Dari pernyataan informan diatas, remaja juga menyadari bahwa penyalahgunaan pil ini berbahaya, tetapi tanpa adanya perhatian dan dukungan keluarga, ia merasa sulit untuk berhenti. Pil Samcodin menjadi cara instan untuk mengatasi stres dan rasa sakit

---

<sup>107</sup> WN, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

emosional, meskipun ia tahu bahwa efeknya hanya sementara. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor individu, lingkungan sosial dan keluarga memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan remaja dalam penyalahgunaan obat-obatan. Hal tersebut membuktikan bahwa kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua menjadi salah satu faktor yang menyebabkan remaja di Desa Suka Negeri mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin.

## 2) Masyarakat Yang Acuh Terhadap Aktifitas Remaja

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Masyarakat yang acuh terhadap aktivitas remaja ialah Masyarakat masa bodoh ketika melihat remaja yang berperilaku menyimpang karena, sudah tertanam rasa geram dan benci pada pandangan Masyarakat terhadap perilaku remaja yang nakal apa lagi mabuk-mabukan pil samcodin. Di Desa Suka Negeri sendiri Masyarakat enggan untuk menegur remaja-remaja yang sedang nongkron-nongkrong dan mabuk-mabukan karena takut nantinya remaja bertindak anarkis karena, remaja tidak senang ketika ditegur. Hal ini juga selaras dengan pernyataan Izhar Aminadi selaku Sekertaris Desa Suka Negeri yang menyatakan sebagai berikut :

Kami Masyarakat sangat tahu sebenarnya kegiatan-kegiatan anak muda sekarang karena, banyak kami lihat dalam pengawasan kami banyak anak-anak itu nongkrong di jembatan-jembatan, tempat-tempat sepi sampai larut malam hingga jam satu, jam dua bahkan sampai dini hari sekitar jam 3 masih ada yang nongkrong jadi kami sangat tahu dan paham tapi karena kami selaku Masyarakat untuk memberikan peneguran itu terbatas Masyarakat juga tidak bisa langsung menegur remaja

dan menyuruhnya pulang karena, remaja yang sedang mabuk-mabukan cenderung akan membantah dan melawan ketika ditegur.<sup>108</sup> (12, P4, 24-01-2025)

Hal ini juga selaras dengan pernyataan informan AR remaja yang menyalahgunakan pil samcodin yang menyatakan sebagai berikut :

Sejauh ini nggak ada yang negur sih. Mungkin karena tempat nongkrong kita bukan di daerah yang banyak rumah warga, jadi nggak ada yang terganggu. Lagipula, kita kalau ngobrol juga biasa aja, nggak terlalu berisik atau bikin ribut. Jadi ya orang-orang di sekitar paling cuma lihat sebentar terus jalan lagi, nggak pernah ada yang komentar atau negur langsung. Mungkin juga Kayaknya orang-orang di sekitar sini nggak terlalu peduli sama urusan orang lain, selama nggak ada yang rusuh atau bikin kegaduhan. Kadang ada yang lewat dan ngeliat kita nongkrong, tapi mereka paling cuma sekadar ngelirik atau senyum dikit. Nggak ada yang sampai negur atau ngasih nasihat segala macem.<sup>109</sup> (7, P13, 21-01-2025)

Hal yang tersebut juga selaras dengan pernyataan informan ZL remaja yang menyalahgunakan pil samcodin yang menyatakan sebagai berikut :

Sampai sekarang sih nggak ada yang negur, mungkin karena mereka pikir itu urusan kita sendiri. Di lingkungan sini juga banyak anak muda yang suka nongkrong malem-malem, jadi udah jadi pemandangan biasa. Paling kalau ada bapak-bapak lewat mereka cuma ngeliatin sebentar, terus jalan lagi tanpa komentar apa-apa. Mungkin karena kita biasanya nongkrong di tempat yang udah biasa dipake anak muda buat ngumpul. Jadi ya, kayaknya orang-orang udah maklum dan nggak merasa perlu buat ngingetin. Lagipula, kita kalau nongkrong juga nggak bikin ribut atau berantem, jadi nggak ada alasan buat mereka buat negur kita.<sup>110</sup> (6, P13, 20-01-2025)

---

<sup>108</sup> Izhar Aminadi, Wawancara Sekertaris Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025.

<sup>109</sup> AN, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 21 Januari 2025.

<sup>110</sup> ZL, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

Hal ini juga selaras dengan pernyataan informan AP remaja yang menyalahgunakan pil samcodin yang menyatakan sebagai berikut :

Nggak ada yang negur sama sekali, padahal kita sering minum di taman yang lumayan terbuka. Kadang ada orang tua yang lagi olahraga pagi atau orang lewat, tapi mereka kayak pura-pura nggak lihat atau emang nggak mau ikut campur. Paling ada yang ngelirik tajam, tapi ya cuma sebatas itu, nggak ada yang benar-benar datang buat negur. Kita juga udah hafal ritme tempat itu, jadi kalau ada orang yang keliatannya kayak satpam atau aparat, kita buru-buru nutup botol atau pindah posisi biar nggak ketahuan. Tapi sejauh ini nggak pernah ada yang sampai negur atau ngusir kita. Mungkin karena di sekitar situ juga sering ada orang lain yang mabuk, jadi udah dianggap biasa. Selama kita nggak bikin keributan atau ganggu orang lain, rasanya sih nggak ada yang peduli<sup>111</sup> (5, P13, 20-01-2025)

Menarik Kesimpulan dari beberapa pernyataan informan diatas dapat dilihat bahwasannya Masyarakat di Desa Suka Negeri sadar akan aktivitas Sebagian remaja yang sering mabuk-mabukan, nongkrong-nongkron hingga larut malam bahkan sampai dini hari tapi, terdapat beberapa faktor yang membuat Masyarakat acuh terhadap remaja yang sering nngkrong-nongkron dan mabuk-mabukan yaitu karena, sudah terbentuk persepsi pada Masyarakat mengenai remaja yang sering mabuk-mabukan atau sudah di cap nakal sehingga Masyarakat bersikap acuh terhadap aktivitas tersebut. Di samping itu tidak adanya hubungan keluarga ataupun keluarga mempengaruhi Masyarakat untuk tidak menegur, dari hasil penelitian yang peneliti lakukan juga Masyarakat akan menegur atau memarahi

---

<sup>111</sup> AP, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

remaja yang sering mabuk-mabukan hanya ketika remaja membuat onar atau merugikan Masyarakat sekitar.

Dari penjelasan peneliti diatas dapat di kategorikan bahwasannya remaja yang sudah di cap nakal sudah mendapat sanksi sosial dari Masyarakat sebagai akibat dari perbuatan mereka, karena kepedulian orang lain hanya akan timbul ketika orang tersebut cenderung membuat senang dan tidak merugikan orang lainnya sehingga tidak timbul rasa benci didalam diri Masyarakat akibat dari perbuatan yang remaja lakukan.

### 3) Pengaruh Teman Sepergaulan

Remaja yang sering berinteraksi dengan teman -teman mereka benar -benar merasakan kehadiran kelompok mereka sehingga perilaku kelompok sangat penting bagi mereka. Terlebih lagi remaja tidak benar -benar menjalani perilaku pada aturan norma -norma yang ada di komunitas pada umumnya. Kurangnya pertimbangan konsekuensi, tetapi menyerahkan aturan kelompok yang ada.<sup>112</sup> Pada penelitian ini pengaruh teman sepeergaulan menjadi salah satu poin yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja yaitu penyalahgunaan pil samcodin di Desa Suka Negeri. Hal ini di buktikan dengan pernyataan informan AD remaja yang menyalahgunakan pil samcodin sebagai berikut :

Awalnya saya coba karena teman-teman di lingkungan saya juga pakai. Kalau di tongkrongan, rasanya aneh kalau saya satu-satunya yang nggak pakai. Akhirnya saya pun ikut-ikutan.

---

<sup>112</sup> Fitri Afrita dan Fadhilla Yusri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (29 Desember 2022): Hal. 15.

Selain itu, masalah keluarga juga jadi salah satu alasan kenapa saya makin sering pakai. Kadang kalau di rumah ada konflik atau suasana nggak enak, saya lebih memilih keluar dan menghabiskan waktu sama teman-teman, yang ujung-ujungnya malah pakai pil ini buat menghilangkan stres. saya pernah coba berhenti beberapa kali, terutama ketika kondisi tubuh saya mulai terasa semakin buruk. Tapi berhenti itu nggak mudah, karena ketika saya nggak pakai, saya merasa gelisah dan nggak tenang. Saya tahu kalau ini nggak baik, tapi sulit banget buat benar-benar berhenti tanpa dukungan yang kuat. Saya yakin kalau ada dorongan dari keluarga atau teman yang benar-benar peduli, mungkin saya bisa berhenti sepenuhnya.<sup>113</sup> (1, P8, 19-01-2025)

Dari pernyataan informan diatas dapat dilihat bahwasannya remaja lebih mengedepankan budaya pada teman sepergaulan remaja tersebut, sehingga remaja mendahulukan budaya di dalam oergaulannya dibandingkan dengan norma dan aturan yang berlaku di Masyarakat. Hal ini juga selaras dengan pernyataan informan ZK remaja yang menyalahgunakan pil samcodin yang menyatakan sebagai berikut :

Sangat mempengaruhi pengaruh teman-teman yang terus mengajak dan memberikan pil ini membuat saya sulit untuk menolak, jadi saya sudah sering kali mencoba berhenti dengan mengurangi bergaul dengan teman-teman yang suka mabuk-mabukan, tapi ketika saya bergaul dengan mereka lagi saya juga ikut mabuk-mabukan lagi karena, juga susah saya juga tidak mau di cap sombong dengan dengan teman-teman saya jika saya semata-mata langsung tidak berteman lagi dengan mereka, di samping itu juga mereka sangat bersikap baik dan suka menolong saya ketika saya ada masalah<sup>114</sup> (3, P9, 19-01-2025)

Dari pernyataan informan diatas juga memperkuat bahwasannya pengaruh teman sepergaulan menjadi salah satu fakto

---

<sup>113</sup> AD, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

<sup>114</sup> ZK, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

terjadinya kenakalan remaja di Desa Suka Negeri yaitu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin Dimana, informan diatas menyatakan melakukan mabuk-mabukan hanya ketika ia sedang berada di lingkungan pergaulan dengan teman-teman yang juga suka mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin dan ketika, remaja berada pada lingkungan pergaulan dengan teman-teman yang tidak suka mabuk-mabukan ia juga akan berhenti, dari hal tersebut dapat dilihat bahwasannya remaja cenderung mengedepankan budaya dalam pergaulan tanpa menyadari salah atau benar Tindakan yang ia lakukan. Hal ini juga selaras dengan pernyataan informan SN remaja yang menyalahgunakan pil samcodin yang menyatakan sebagai berikut :

Teman-teman sering banget ngajak dan bikin suasana jadi sulit buat nolak. Mereka bilang, "Udah, santai aja, kita semua juga pakai." Selain itu, masalah di rumah juga bikin saya tambah ingin kabur dari kenyataan. Saya nggak mau cerita ke keluarga, jadi saya nyari pelarian lewat pil ini. Pernah beberapa kali saya coba berhenti, apalagi kalau ngerasa badan udah nggak enak banget. Tapi selalu gagal karena saya merasa saya tidak punya pilihan lain di masa saya yang sekarang saya merasa saya hanya ingin bersenang-senang. Jadi Setiap kali teman ngajak, saya langsung balik lagi. Saya rasa kalau ada dukungan dari keluarga atau teman yang peduli, mungkin saya bisa lebih kuat buat berhenti.<sup>115</sup> (4, P9, 20-01-2025)

Hal ini di perkuat dengan pernyataan Angie Octario selaku kasih pemerintahan di Desa Suka Negeri yang menyatakan sebagai berikut :

---

<sup>115</sup> SN, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

Faktor yang tentunya berpengaruh besar yaitu faktor lingkungan, remaja-remaja ini seperti mengikuti tren karena, dalam pergaulan teman sebaya mereka itu hanya tau bersenang-senang dan berfoya-foya saja bagi Sebagian remaja yang memang suka mabuk-mabukan, dan juga faktor utmanya ya seperti mungkin berawal dari ajakan teman, kan kemaren juga sempat ada yang diketahui di Desa Suka Negeri ini remaja itu awalnya ingin lebih ke coba-coba mengenai hal baru tanpa memikirkan atau mempertimbangkan baik dan buruknya hal baru yang di temui itu karena, penting dalam diri remaja itu di tanamkan mengenai nilai agama, norma, etika dan control diri, mengenai hal tersebut juga memang harus sudah di bentuk pada diri remaja sejak dini agar remaja memiliki pondasi yang kuat sehingga, remaja dapat mengenalikan diri sepenuhnya dalam pengambilan Keputusan.<sup>116</sup> (13, P3, 25-01-2025)

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin di atas dapat disimpulkan bahwasannya pengaruh teman sepergaulan merupakan salah satu faktor yang berperan besar dalam memicu terjadinya perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan pil samcodin di kalangan remaja. Ketika seseorang berteman dengan remaja yang juga gemar mabuk-maukan pil samcodin kemungkinan remaja tersebut juga akan terpengaruh akan perilaku menyimpang tersebut karena, mulai dari pertemanan yang solid sehingga timbul rasa ingin kompak dalam melakukan hal yang konteksnya dalam bersenang-senang.

---

<sup>116</sup> Angie Octario, Wawancara Kasih Pemerintahan Desa Suka Negeri, 25 Januari 2025.

## D. Pembahasan

### 1. Kontrol Diri Generasi-z terhadap penyalahgunaan Pil Samcodin di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

Dalam melihat kontrol diri pada remaja Generasi Z, peneliti menggunakan teori kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill, yang terdiri dari tiga dimensi utama yaitu behavioral control, cognitive control, dan decisional control. Ketiga aspek ini menjadi kerangka analisis utama dalam menelaah perilaku penyalahgunaan pil Samcodin.

*Behavioral Control* (Kontrol Perilaku) Aspek ini mengacu pada kemampuan individu untuk mengendalikan tindakannya secara langsung dalam menghadapi suatu situasi.<sup>117</sup> Dalam konteks penelitian ini, ditemukan bahwa remaja pengguna pil Samcodin memiliki kontrol perilaku yang rendah. Mereka sulit menolak ajakan teman sebaya, menggunakan pil bukan karena kebutuhan medis, tetapi demi mendapatkan penerimaan sosial dan "kesenangan sesaat".

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Fajarini, Balfas, & Septi (2023), yang menyatakan bahwa kurangnya edukasi mengenai bahaya obat dan tekanan kelompok sebaya menjadi faktor dominan dalam perilaku penyalahgunaan zat di kalangan remaja.

*Cognitive Control* (Kontrol Kognitif) berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami dan memproses informasi sebelum

---

<sup>117</sup> Adisty Sheyra Muchyi Pratama dkk., "Gambaran Kontrol Diri Mahasiswa Bandung Dalam Menggunakan Media Sosial," *IBERS: Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu* 1, no. 2 (3 Maret 2023): Hal. 78.

bertindak.<sup>118</sup> Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas informan mengetahui risiko penyalahgunaan pil Samcodin, namun cenderung mengabaikannya demi efek "nyaman" atau "tenang" yang didapat. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pengetahuan dan tindakan.

Salah satu informan menyatakan, "Saya tahu itu salah dan berbahaya, tapi waktu itu saya nggak terlalu mikirin risikonya." Pernyataan ini mencerminkan lemahnya pengendalian kognitif karena keputusan dibuat berdasarkan dorongan emosional, bukan pertimbangan rasional.

Decisional Control (Kontrol Pengambilan Keputusan) menggambarkan kemampuan seseorang dalam membuat pilihan yang bijak.<sup>119</sup> Dalam konteks ini, sebagian remaja menyadari kesalahan penggunaan pil Samcodin, namun tetap mengulangi perilaku tersebut karena merasa tidak memiliki alternatif lain untuk mengatasi stres atau tekanan keluarga.

Penelitian sebelumnya oleh Apriliya (2021) menemukan bahwa ketidakmampuan remaja dalam menyesuaikan diri dengan tekanan sosial dan konflik keluarga menjadi pemicu utama dalam penyimpangan perilaku, termasuk penyalahgunaan obat-obatan.

---

<sup>118</sup> Setiyawati Eka Lestari, Ronny Gunawan, dan Andreas Rian Nugroho, "Peran Kontrol Diri Remaja Terhadap Obsesi Selebriti Masa Kini di SMA Negeri 42 Jakarta (Studi Kasus Pada Remaja yang Terobsesi Artis Korea Selatan)," *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* 1, no. 2 (2023): Hal. 16.

<sup>119</sup> Nela Agistiani, Tri Suyati, dan G Rohastono Ajie, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Pematang," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu* 1, no. 4 (2024): Hal. 110.

Pembahasan ini juga tentu berdasarkan interpretasi teori dan jurnal yang peneliti jadikan referensi Menurut Gottfredson dan Hirschi dalam teori General Theory of Crime, individu dengan kontrol diri rendah cenderung terlibat dalam perilaku impulsif, termasuk penyalahgunaan zat. Hal ini diperkuat oleh jurnal dari Ezra Addo Setiawan (2023) yang menyatakan bahwa kontrol diri menjadi indikator penting dalam menentukan perilaku menyimpang pada remaja.

Selain itu, jurnal terbaru dari Lingga Sekar Arum menyoroti karakteristik Generasi Z yang cenderung ingin diakui secara sosial dan mudah terdorong mengikuti tren. Sifat ini memperlemah kontrol diri, terutama dalam lingkungan permisif.<sup>120</sup>

## **2. Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di Desa Suka Negeri Bahwasannya peneliti menemukan bahwa di desa Suka Negeri Kabupaten Bengkulu Selatan ini banyak remaja yang menyalahgunakan pil samcodin sebagai alternatif untuk mabuk-mabukan yang tentunya memberikan dampak atau pengaruh buruk kepada remaja

---

<sup>120</sup> Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, dan Nickyta Arcindy Duha, “Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030,” *Accounting Student Research Journal* 2, no. 1 (31 Maret 2023): Hal. 59–72.

yang bersangkutan seperti remaja suka menyendiri, mudah marah, melanggar apa yang dikatakan oleh orang tuanya dan remaja yang mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin ini hanya mau berteman dengan anggota kelompok mereka yang suka mabuk pil samcodin.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin pada remaja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar.

Adapaun faktor internal yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin pada beberapa remaja di Desa Suka Negeri yaitu control diri yang lemah. Menurut Suntrock kontrol diri yang lemah terjadi karena kenakalan remaja dapat digambarkan sebagai bentuk kegagalan mengembangkan kontrol diri dalam tingkah laku remaja. Oleh karena itu kontrol diri yang lemah dapat menjadi pengaruh remaja melakukan perilaku menyimpang. Lemahnya pertahanan diri, kurangnya kemampuan penyesuaian diri, dan kurangnya dasar-dasar keimanan diri remaja.<sup>121</sup>

Dalam hal ini beberapa remaja di Desa Suka Negeri yang memiliki kontrol diri yang lemah cenderung mudah dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya terkhusus teman sepergaulan remaja itu sendiri.

---

<sup>121</sup> Fitri Afrita, "Faaktor-faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja", *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2. No. 1, (Mei 2023): Hal. 17.

Kemudian lemahnya pemahaman tentang agama menurut Nasution merupakan salah satu faktor terjadinya kenakalan remaja.<sup>122</sup> Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasannya beberapa remaja di Desa Suka Negeri yang menyalahgunakan pil samcodin memiliki pemahaman tentang agama yang lemah, hal itu terlihat karena remaja juga jarang untuk shalat berjamaah ke masjid atau melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan ada di Desa Suka Negeri, karena lemahnya pemahan tentang agama remaja lebih mengedepankan kesenangan yang ingin mereka lakukan bersama sehingga kepedulian remaja terhadap aturan dan larangan yang di ajarkan dalam agama.

Kemudian yaitu lemahnya motivasi untuk merubahh perilaku kurangnya motivasi juga menjadi faktor terjadinya perilaku menyimpang remaja karena ketika seorang remaja motivasi yang ada dari dalam dirinya masih sangat kurang untuk merubah perilaku menyimpang yang dilakukannya tidak akan berubah, karena tentunya yang bisa merubah perilaku penyalahgunaan pil samcodin adalah remaja itu sendiri, hal ini lah yang terjadi pada beberapa remaja di Desa Suka Negeri yang menyalahgunakan pil samcodin.

Sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dan pengawasan dari keluarga, pola asuh dari orang tua sangat penting untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.<sup>123</sup> Disini peneliti menemukan

---

<sup>122</sup> Fitri Afrita dan Fadhilla Yusri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (29 Desember 2022): Hal, 17.

<sup>123</sup> Najib Hasbilah Zein dan Mhd. Fuad Zaini Siregar, "Faktor-faktor Kenakalan Remaja pada Remaja Usia 13-15 Tahun," *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)* 2, no. 2 (12 Agustus 2024): Hal, 35.

bahwasannya beberapa remaja yang terindikasi menyalahgunakan pil samcodin dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan wawancara bahwasannya salah satu faktor mempengaruhi karena beberapa remaja yang menyalahgunakan pil samcodin mendapati orang tua nya yang tidak menetap di rumah mengawasi sang anak, dikarenakan beberapa orang tu remaja berkebud jauh sehingga remaja merasa bebas dan lepas dari pengawasan, maka dari situlah remaja mulai mencari kebersamaan dengan teman-temannya.

Selain itu, kajian literatur oleh Darmawan dan Werdani (2024) mengidentifikasi bahwa faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, tekanan teman sebaya, kondisi sosial-ekonomi, dan masalah Kesehatan mental berperan dalam mempengaruhi perilaku penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja.

Kemudian Masyarakat yang acuh terhadap aktifitas remaja, ketidakpedulian Masyarakat terhadap aktivita remaja dapat berkontribusi pada meningkatnya kenakalan remaja, tentu saja hal ini juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di Desa Suka Negeri, teori control sosial menjelaskan bahwa lemahnya control sosial dari keluarga, sekolah, dan Masyarakat dapat menyebabkan perilaku menyimpang pada remaja.<sup>124</sup> Perilaku remaja yang menyimpang yang menjadi informan dalam penelitian ini tentunya juga disebabkan karena Masyarakat yang kurang peduli atau tidak terlibat dalam pengawasan dan pembinaan remaja, maka temuan dalam penelitian ini

---

<sup>124</sup> Zakiatul Hasaniah dan Ikhwan Ikhwan, "Kontrol Sosial Lembaga Adat terhadap Kenakalan Remaja," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): Hal, 4662.

yaitu jika hal tersebut terus terjadi resiko remaja terlibat dalam perilaku negative meningkat.

Kemudian yaitu pengaruh teman sepergaulan, pergaulan teman dengan teman sebaya memiliki kontribusi besar terhadap Tingkat kenakalan remaja, semakin tinggi intensitas pergaulan dengan teman sebaya, semakin tinggi pula Tingkat kenakalan yang terjadi.<sup>125</sup> Setelah peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti menemukan remaja yang menjadi informan dalam penelitian ini bergaul dengan kesukaan mereka masing-masing seperti remaja yang gemar mabuk cenderung akan nongkrong-nongkrong dengan remaja yang gemar mabuk-mabukan juga, itulah juga yang membuat perilaku penyalahgunaan pil samcodin pada remaja di Desa Suka Negeri sulit untuk di hentikan.

Penelitian ini dilakukan oleh Auliah Triski Syahputri pada tahun 2024 di Universitas Jambi. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, penelitian ini melibatkan 102 siswa dari kelas 7 hingga 9. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner mengenai kenakalan remaja, kepribadian, dan dukungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepribadian dan perilaku kenakalan remaja ( $p\text{-value} = 0,010$ ,  $r = 0,918$ ), serta antara dukungan sosial dan tingkat kenakalan ( $p\text{-value} = 0,010$ ,  $r = 0,918$ ), serta antara dukungan sosial dan tingkat kenakalan ( $p\text{-value} = 0,020$ ,  $r = 0,780$ ).

---

<sup>125</sup> Niken Agus Tianingrum dan Ulfa Nurjannah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda," *Jurnal Dunia Kesmas* 8, no. 4 (29 Januari 2020): Hal, 276.

Studi ini menyimpulkan bahwa faktor lingkungan, dukungan sosial, dan pengaruh pergaulan sebaya memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kenakalan remaja.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Yustika Wahyu Apriliya di Universitas Islam Sultan Agung pada tahun 2021 ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologi dengan metode deskriptif. Data penelitian bersumber dari studi kepustakaan serta wawancara di Kabupaten Jepara. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa kenakalan remaja dipengaruhi oleh faktor internal, seperti karakter bawaan dan ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, faktor eksternal seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat juga memainkan peran besar. Upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian untuk menangani masalah ini mencakup strategi preventif dan tindakan represif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan terkait persepsi generasi-z terhadap penyalahgunaan pil samcodin di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data lapangan, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri Generasi-Z di Desa Suka Negeri terhadap penyalahgunaan pil Samcodin berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari masih maraknya perilaku konsumsi pil Samcodin secara berlebihan oleh remaja, terutama untuk tujuan mencari sensasi mabuk, bukan pengobatan medis. Ketiga aspek kontrol diri menurut Averill yakni *behavioral control*, *cognitive control*, dan *decisional control* menunjukkan kelemahan pada mayoritas informan penelitian. Mereka cenderung Tidak mampu mengendalikan tindakan saat berada dalam situasi sosial tertentu (*behavioral control* rendah), Tidak mempertimbangkan akibat jangka Panjang dari penyalahgunaan obat meski tahu risikonya (*cognitive control* lemah), Kesulitan membuat keputusan sehat, terutama saat berada di bawah tekanan teman sebaya atau saat mengalami masalah pribadi (*decisional control* tidak kuat).
2. Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap penyalahgunaan pil Samcodin di kalangan remaja yaitu Pengaruh teman sebaya, Remaja di Desa Suka Negeri yang berada dalam lingkungan sosial yang permisif cenderung lebih mudah terdorong untuk mencoba dan terus mengonsumsi

pil Samcodin demi diterima dalam kelompoknya. Kurangnya pengawasan keluarga, Keluarga yang kurang memberikan perhatian dan pengawasan terhadap aktivitas anak mereka membuat remaja lebih bebas dalam mengakses dan mengonsumsi obat-obatan secara ilegal. Faktor ekonomi dan lingkungan sosial, Ketersediaan pil Samcodin di warung-warung tertentu dengan harga terjangkau memudahkan remaja di Desa Suka Negeri untuk mendapatkannya.

## **B. Saran**

1. Melalui penelitian mengenai persepsi generasi-z terhadap penyalahgunaan pil samcodin di Desa Suka Negeri ini diharapkan Peningkatan Peran Keluarga, Orang tua perlu lebih aktif dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka, serta menciptakan komunikasi yang terbuka agar remaja tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang negatif. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat, Diperlukan program edukasi yang melibatkan masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan obat di kalangan remaja. Kampanye anti-narkoba dan penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan obat perlu ditingkatkan. Pengawasan dan Penegakan Hukum, Pemerintah desa dan pihak berwenang harus lebih tegas dalam menindak penyalahgunaan obat-obatan. Pengawasan terhadap peredaran pil Samcodin di warung atau tempat lain harus diperketat. Pemberdayaan Remaja, Remaja perlu diberikan kegiatan positif seperti pelatihan keterampilan, kegiatan keagamaan, atau olahraga untuk mengalihkan perhatian mereka dari pengaruh lingkungan yang negatif.

2. Kemudian untuk penelitian selanjutnya peneliti juga menyadari terdapat beberapa aspek yang belum tersentuh dalam penelitian ini karena keterbatasan dan ketidak mungkinan untuk meneliti dari seluruh aspek yang ada, hal yang belum tersentuh dalam penelitian ini misalnya dari segi dampak jangka Panjang dari penggunaan pil samcodin, strategi pencegahan yang efektif, peran media sosial dalam penyalahgunaan pil samcodin, dan juga dari aspek komunikasi orang tua kepada anak serta dari aspek strategi pemerintah desa dalam menanggulangi penyalahgunaan pil samcodin ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Saleh, Achiruddin, Adnan “Pengantar Psikologi. Dalam *Proses Mental Manusia* 84, (Makasar : Penerbit Aksara Timur, 2018).
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, “Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja. Dalam *Remaja Dan Permasalahan Narkoba* 45, (2011).
- Umami, Ida “Paikologi Remaja. Dalam *Konsep Dasar Perkembangan Remaja*, 5, (Yogyakarta:Idea Press, 2019).
- Sobur, Alex, ”Psikologi Umum. Dalam *Lintas Sejarah*”, 134, (Bandung:Penerbit Pustaka Setia, 2023).
- syahir, Hafni, syafrida “Metodologi Penelitian. Dalam *Metode Penelitian Kualitatif*, 47, Yogyakarta : Kbm Indonesia, 2021.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 863, Jakarta Balai Pustaka, 2003).
- Wijaya, Multi, Ratna, Vience “Kenakalan Anak Remaja Dalam Perspektif Hukum. Dalam *Faktor Penyebab Terjadannya Kenakalan Anak Remaja* 49, (Penerbit : Amerta Media, Mei 2023).
- Walgito, Bimo, “Pengantar Psikologi Umum. *Dalam Peristiwa-Peristiwa Kejiwaan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004).
- Fadhallah, “Wawancara Dalam *Definisi Wawancara*, (Unj Press, 2020).
- Santrock, John W, “Adoloscene”, Diterjemahkan Oleh Widyasinta dan Indra Sallam, (Jakarta:Penerbit Erlangga, Ce. Ke 11, 2007).

### JURNAL

- Afrita, Fitri, Dan Fadhilla Yusri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, No. 1 (29 Desember 2022): 14–26.
- Agistiani, Nela, Tri Suyati, Dan G Rohastono Ajie. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Pernalang.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu* 1, No. 4 (2024): 110.
- Aldrin Melvin Kakisina, Muhammad Patluddin Septiawan Tarigan Silangit. “Edukasi Motivasi Belajar Dan Pencegahan Kenakalan Remaja Di Smk

Negeri 11 Kabupaten Maluku Tengah.” *Jurnal Bangdimas: Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat* 3, No. 1 (2024): 7.

Alex Sobur. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2023.

Ardiansyah, Risnita, Dan M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (1 Juli 2023): 4.

Arif Sobirin Wibowo, I Gede Budi Mahendra. “Perilaku Penyimpangan Sosial Remaja Kecanduan Sirup Obat Batuk Komix Sebagai Sumber Belajar Ppkn Di Mts Ma’arif Nu 3 Kemranjen.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, No. 2 (2023): 196.

Arif Widodo. “Penyimpangan Perilaku Sosial Ditinjau Dari Teori Kelekatan Bowlby.” *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 2, No. 1 (Juni 2020): 36.

Atunnisa’, Muti’, Dan Yhadi Firdiansyah. “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa.” *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, No. 3 (6 Agustus 2022): 282.

Ezra Addo Setiawan. “Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa.” *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, No. 1 (19 Januari 2023): 89.

Fahira, Shelvia Nurul, Dan Isnaya Arina Hidayati. “Hubungan Kontrol Diri Dalam Penggunaan Sosial Media Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 13, No. 02 (Desember 2022): 120.

Fajarini, Hanari, Rifqi Ferry Balfas, Dan Ameliya Dwi Septi. “Pengetahuan Dan Sikap Remaja Desa Rengaspendawa Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tentang Penyalahgunaan Dekstrometorfan.” *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi* 12, No. 3 (3 September 2023): 305.

Haidar, Galih, Dan Nurliana Cipta Apsari. “Pornografi Pada Kalangan Remaja.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, No. 1 (14 Juli 2020): 136.

- Hasaniah, Zakiatul, Dan Ikhwan Ikhwan. "Kontrol Sosial Lembaga Adat Terhadap Kenakalan Remaja." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 2 (2021): 4662.
- Imran, Imran, Daniel Daniel, Iwan Ramadhan, Dan Agus Sikwan. "Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang Pada Homoseksual Gay Di Kecamatan Pontianak Tenggara." *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial* 8, No. 1 (14 Juni 2023): 11–22.
- Inco, Busra, Dan Muhammad Husnur Rofiq. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius." *Chalim Journal Of Teaching And Learning* 2, No. 1 (4 November 2022): 35–44.
- Kurniawan, Muhamad Dandy, Dan Linda Safitra. "Strategi Kader Bkr Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Mabuk Samcodin Di Desa Padang Berangin Bengkulu Selatan." *Jurnal Ilmiah Idea* 1, No. 1 (28 Juli 2022): 42–50.
- Lestari, Agatha Budi Susiana, Michael Raharja Gani, Dan Putu Dyana Christasani. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyalahgunaan Dan Penggunasalahan Obat Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Di Yogyakarta" 7, No. 2 (2024).
- Lestari, Ayu. "Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Pada Generasi Z Yang Berkuliah Di Semester 3" 11 (2024).
- Lestari, Setiyawati Eka, Ronny Gunawan, Dan Andreas Rian Nugroho. "Peran Kontrol Diri Remaja Terhadap Obsesi Selebriti Masa Kini Di Sma Negeri 42 Jakarta (Studi Kasus Pada Remaja Yang Terobsesi Artis Korea Selatan)." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 1, No. 2 (2023): 16.
- Millah, Ahlan Syaeful, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, Dan Eris Ramdhani. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas" 1, No. 2 (2023).
- Mokalu, Valentino Reykliv, Dan Charis Vita Juniarty Boangmanalu. "Teori Psikososial Erik Erickson: Implikasinnya Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah." *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, No. 2 (17 Oktober 2021): 180–92.
- Muchy Pratama, Adisty Sheyra, Ahmad Al Pauzi, Ambalika Siti Maulani, Anggun Widya Nurfitasari, Ashilah Dwi Tami, Dan Delia Ratna Sari. "Gambaran Kontrol Diri Mahasiswa Bandung Dalam Menggunakan

- Media Sosial.” *Ibers : Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu* 1, No. 2 (3 Maret 2023): 78.
- Murtiningsih, Ika. “Peran Keluarga Dalam Menanamkan Sikap Bela Negara Pada Remaja.” *Civics Education And Social Science Journal (Cessj)* 2, No. 1 (30 Juni 2020).
- Nababan, Damayanti, Kharista Hany Frikana Purba, Agustina Silaban, Lorensia Turnip, Lisna Wati Solin, Naomi Gabriella Hutapea, Dan Abdel Jessica. “Pergaulan Yang Benar Menurut Alkitab” 2 (2023).
- Noorisa, Gina, Dan Dyta Setiawati Hariyono. “Kontrol Diri Terhadap Nomophobia Pada Remaja.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop* 2, No. 2 (3 Agustus 2022): 32.
- Rofiah, Chusnul. “Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?” *Develop : Jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan* Vol. 6, No. No. 1 (2022): 36.
- Rulmuzu, Fahrul. “Kenakalan Remaja Dan Penanganannya” 5, No. 1 (2021).
- “Kenakalan Remaja Dan Penanganannya.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, No. 1 (2021).
- Ryantini, Kadek Trina Des, Yoga Putra Semadi, Dan Luh Putu Eka Damayanthi. “Penguatan Literasi Perpajakan Melalui Mpk Bahasa Indonesia Sebagai Implementasi Karakter Nasionalis.” *Mimbar Ilmu* 27, No. 3 (14 Desember 2022): 496.
- Sekar Arum, Lingga, Amira Zahrani, Dan Nickyta Arcindy Duha. “Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030.” *Accounting Student Research Journal* 2, No. 1 (31 Maret 2023): 59–72.
- Siregar, Yani Sukriah, Muhammad Darwis, Riski Baroroh, Dan Wulan Andriyani. “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sd Swasta Hkbp 1 Padang Sidempuan.” *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* Vol. 2, No. No. 1 (1 April 2022): 72.
- Tandah, Muhamad Rinaldhi, Khusnul Diana, Nurul Ambianti, Dan Setiawati Fadillah Zainal. “Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Obat Pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Inti Tondo” 4, No. 1 (2023).

- Thoriq, Andi Muhammad. "Tinjauan Viktimologi Dan Kriminologi Terhadap Penyalahgunaan Ganja Di Indonesia." *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal* 2, No. 1 (2 Februari 2022): 101–7.
- Tianingrum, Niken Agus, Dan Ulfa Nurjannah. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda." *Jurnal Dunia Kesmas* 8, No. 4 (29 Januari 2020): 276.
- Tumanggor, Athalia A Aptanta, Dan Zadrian Ardi. "Perkembangan Dan Kesulitan Masa Remaja Dalam Konsep Pendekatan Konseling Analisis Transaksional." *Jurnal : Bina Gogik* 10, No. 1 (T.T.): 102.
- Warahmah, Mawaddah, Risnita, Dan M. Syahrani Jailani. "Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Dzurriyat Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, No. 2 (1 September 2023): 76.
- Yusasni, Ersas, Dan Mardian Idris Harahap. "Pelaksanaan Hukuman Peminum Khamar Dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir Terhadap Q.S Al-Baqarah Ayat 219 Dan Relevansi Qanun Aceh No. 6 Thn 2014 Pasal 15 Ayat 1)." *Kabilah:Journal Of Social Community* 8 (2023): 2.
- Zein, Najib Hasbilah, Dan Mhd. Fuad Zaini Siregar. "Faktor-Faktor Kenakalan Remaja Pada Remaja Usia 13-15 Tahun." *Journal Of Educational Research And Humaniora (Jerh)* 2, No. 2 (12 Agustus 2024): 35.

## WEBSITE

- Dwiyani, Lili, *Apa Pengaruh Penggunaan Obat Samcodin Berlebihan*, (Tannya Dokter, 7 Maret 2017), <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/apa-pengaruh-penggunaan-obat-samcodin-berlebihan>
- Supandi, Heri "remaja di bengkulu selatan salah gunakan obat batuk untuk mabuk", detiknews,(06 juni 2020. 09:30 wib) <https://news.detik.com/berita/d-5042882/remaja-di-bengkulu-selatan-salah-gunakan-obat-batuk-untuk-mabuk>
- TB News, "Sat Reskrim Polres Bengkulu Selatan Ungkap Kasus Peredaran Pil Samcodin Lewat Jasa Pengiriman" (9 Mei, 2024). <https://tribratanews.bengkulu.polri.go.id/sat-reskrim-polres-bengkulu-selatan-ungkap-kasus-peredaran-pil-samcodin-lewat-jasa-pengiriman/>

**Wawancara**

AP, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

AD, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

AR, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 21 Januari 2025.

Emilzon Azhadian, Wawancara Tokoh Agama Desa Suka Negeri, 26 Januari 2025

Anggie Octario, Wawancara Kasih Pemerintahan Desa Suka Negeri, 25 Januari 2025.

Izhar Aminadi, Wawancara Sekertaris Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025.

RK, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025

SN, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025

TO, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 23 Januari 2025.

WH, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 22 Januari 2025.

WN, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

Yaruddin, Wawancara Kepala Desa Suka Negeri, 24 Januari 2025.

ZK, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 19 Januari 2025.

ZL, Wawancara Remaja Putra Desa Suka Negeri, 20 Januari 2025.

L

A

M

P

I

R

A

N

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Untuk remaja

Bagian 1 : Pengenalan dan Latar Belakang

1. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang Pil Samcodin?
2. Berapa lama Anda telah menggunakan pil samcodin?
3. Apakah alasan utama Anda menggunakan pil samcodin?

Bagian 2 : Persepsi tentang penyalahgunaan pil samcodin

1. Bagaiman pendapat Anda tentang penyalahgunaan pil samcodin?
2. Mengapa menurut anda remaja menggunakan pil samcodin secara berlebihan?
3. Bagaimana Anda menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil samcodin?
4. Apakah Anda merasa khawatir tentang Kesehatan Anda terkait penggunaan pil samcodin?

Bagian 3 : Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan pil samcodin

1. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi Keputusan anda menggunakan pil samcodin?
2. Apakah ada factor ekonomi atau social serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?
3. Pernahkah anda mencoba untuk berhenti menggunakan pil samcodin dan jika sudah berhenti apa yang membuat anda berhenti menggunakan pil samcodin?
4. Apakah anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam Agama?

Bagian 4 : Pengalaman dan Dampak

1. bagaimana pengalaman Anda saat menggunakan pil samcodin?
2. Apakah anda mengalami efek sampingan?
3. Bagaimana penyalahgunaan pil samcodin mempengaruhi kehidupan Anda?

Untuk pemerintah desa dan tokoh Agama

1. Bagaimana pandangan Anda terhadap generasi Z yang menyalahgunakan pil Samcodin?
2. Menurut Anda, apa alasan generasi Z menyalahgunakan pil Samcodin?
3. Apakah Anda merasa masyarakat sekitar sadar akan masalah ini?
4. Apa peran Anda (sebagai perangkat desa/tokoh agama/masyarakat umum) dalam mencegah penyalahgunaan pil Samcodin?

Faktor yang mempengaruhi

1. Apakah anda mengetahui tentang faktor tertentu yang memicu penggunaan pil Samcodin di kalangan generasi muda?
2. Bagaimana peran keluarga dalam mencegah generasi muda menyalahgunakan pil Samcodin?
3. Apakah ada kasus keluarga yang tidak peduli atau justru mendorong perilaku ini?
4. Menurut Anda, apakah kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang agama memengaruhi perilaku generasi Z yang mabuk-mabukan?
5. Apakah ada upaya dari lembaga pendidikan atau komunitas keagamaan dalam menangani masalah ini?
7. Menurut Anda, apakah harga pil Samcodin yang murah memengaruhi penyalahgunaannya?

8. Apakah pengaruh media sosial atau internet turut mendorong penyalahgunaan pil Samcodin di kalangan generasi muda?



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Nomor: 141 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 11 Juli 2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Menunjuk Saudara :
1. Intan Kurnia Syaputri, M.A : 19920831 202012 2 001
2. Pajrun Kamil, M.Kom.I : 2115058102
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Andrean Putra Fermana
- N I M : 21521004
- Judul Skripsi : Persepsi Penyalahgunaan Pil Samcodin Pada Remaja Di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 12 Nopember 2024  
Dekan,



Fakhruddin,

- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
  2. Kasubbag FUAD IAIN Curup;
  3. Dosen Pembimbing I dan II;
  4. Prodi yang Bersangkutan/
  5. Layanan Akademik
  6. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919  
Telepon. (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010  
Website : [www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) e-mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

Nomor : ~~715~~ /In.34/FU/PP.00.9/12/2024 24Desember 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Suka Negeri  
Kecamatan Air Nipis Kab. Bengkulu Selatan  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Andrian Putra Ferhana  
NIM : 21521004  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Persepsi Generasi Gen-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin Pada Remaja Di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

Waktu Penelitian : 24 Desember 2024 s.d 24 Maret 2025  
Tempat Penelitian : Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Bengkulu Selatan

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

  
Dekan  
Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19750112 200604 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Andrian Putra Farhana
NIM	: 21521009
PROGRAM STUDI	: KPI
FAKULTAS	: KUAD
DOSEN PEMBIMBING I	: Fekalia Valentina, M.A Nurchofi, M.A
DOSEN PEMBIMBING II	: Fekalia Valentina, M.A
JUDUL SKRIPSI	: Persepsi Generasi Z terhadap pemanfaatan pili camcadin pada Penguji di Desa Suka Negeri Kec. Air Nipis Kabupaten Selatnan
MULAI BIMBINGAN	: 25 November 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 24 Oktober 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	29/10/2024	Bimbingan bab I pada latar belakang & pada bagian isi dan penulisan	
2.	1/11/2024	Bimbingan bab II pada bagian teori serta penulisan	
3.	10/11/2024	Bimbingan bab III pada isi dan penulisan	
4.	11/12/2024	Bimbingan pendahuluan wawancara	
5.	21/02/2025	Revisi pedoman wawancara	
6.	01/02/2025	Bimbingan BAB IV	
7.	13/02/2025	Bimbingan BAB IV hasil pembahasan	
8.	21/02/2025	Bimbingan BAB V	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING II,

Nur Cholito, M. Ag.

NIP. ....

CURUP, .....202  
PEMBIMBING I,

Fekalia Valentina, M.A  
NIP. 1988010420202002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Andean Putra Fikiana
NIM	: 21521004
PROGRAM STUDI	: FRI
FAKULTAS	: FAD
PEMBIMBING I	: Nurchoik, M.A
PEMBIMBING II	: Femalia Valentine M.A
JUDUL SKRIPSI	: Persepsi Generasi-Z terhadap penyelesaian pili generasi pada masalah di desa curup Negeri kec. Air Nipis kab. bageus jordan
MULAI BIMBINGANO	: 29 oktober 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	25/10/2024	Bimbingan mengenai isi BAB I	ch
2.	2/11/2024	Bimbingan mengenai isi BAB II	ch
3.	9/11/2024	Bimbingan mengenai isi BAB III	ch
4.	6/02/2025	Bimbingan perihal poin pembahasan	ch
5.	10/02/2025	Bimbingan pembahasan rekaman kaselak 1	ch
6.	20/02/2025	Bimbingan rekaman kaselak ke 2	ch
7.	27/02/2025	Bimbingan bagian poin pembahasan	ch
8.	6/03/2025	Bimbingan mengenai Abstrak	ch
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

Nur Choik, M.A.  
NIP. 1332421920193091013

PEMBIMBING II,

Femalia Valentine, M.A.  
NIP. 198801092020122002



Wawancara dengan informan Yaruddin Kepala Desa Suka Negeri 24 Januari 2025



Wawancara dengan informan Aggie Octario, S.Ip Kasi Pemerintahan Desa Suka Negeri 24 Januari 2025 09 : 15



Wawancara dengan Izhar Aminadi Sekertaris Desa Suka Negeri 24 Januari 2025  
20 : 12 WIB



Wawancara dengan Emilzon Azhadian Khotib masjid Al-Muhajirin Desa Suka  
Negeri 26 Januari 2025 20 : 17 WIB

## TRANSKIP WAWANCARA

### INFORMAN SATU

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : AD Remaja 20 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Minggu, 19 Januari Pada Jam 20:00 WIB Di Warung Pak Bili Desa Suka Negeri

No	Pertanyaan dan jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya	AD. tolong disamakan aja kak malu soalnya			(20:05 19-01-2025)	1.P1

	sebelumnya apakah nama kamu boleh diterterakan atau ingin di samarkan?					
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	AD. Awalnya saya tahu tentang pil Samcodin dari teman-teman di lingkungan pergaulan. <b>Mereka sering cerita kalau pil ini bisa bikin rileks dan ngerasa “melayang.” Awalnya saya nggak terlalu tertarik, tapi lama-lama penasaran juga.</b> Apalagi, di tongkrongan saya, banyak yang udah coba. Akhirnya, karena sering dengar cerita mereka dan merasa penasaran, saya	<b>Ekspresi tenang</b>	<b>Behavioral Control (menambah teman dan memperluas pergaulan)</b>	<b>(20:10 19-01-2025)</b>	<b>1.P2</b>

		pun ikut mencoba untuk pertama kalinya.				
3	AN. Yang menjadi alasan utama Anda menggunakan pil samcodin itu bagaimana	AD. <b>Pertama kali mengenal dan mencoba pil samcodin itu dari kawan-kawan seru</b> , membuat tenang tapi lama-lama efeknya baru terasa dan saya merasa ketergantungan dan membuat kalo misalnya 2 minggu tidak sama sekali memakai pil samcodin maka badan agak sakit-sakit dan penyakit mulai timbul karena efek tidak memakai dalam waktu lama.		<b>Behavioral Control (menambah teman dan memperluas pergaulan)</b>	<b>(20:17 19-01-2025)</b>	<b>1.P3</b>
4	AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?	AD. Saya sebenarnya sadar kalau ini salah dan berbahaya. Tapi kalau udah terlanjur pakai, susah banget buat berhenti. Rasanya kayak ada sesuatu yang kurang kalau nggak pakai, terutama kalau lagi stres atau ada masalah. Saya tahu ini nggak baik buat kesehatan, tapi			<b>(20:23 19-01-2025)</b>	<b>1.P4</b>

		ketika kontrol diri lemah, sulit untuk menolak godaan.				
5	AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya, menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?	AD. Menurut saya, banyak remaja yang pakai pil ini karena ada pengaruh lingkungan. Kalau temannya pakai, biasanya mereka ikut-ikutan. Selain itu, banyak juga yang pakai karena punya masalah pribadi, misalnya tekanan dari keluarga, sekolah, atau pekerjaan. Pil ini jadi semacam pelarian buat mereka yang nggak tahu harus ngapain. Apalagi pil ini gampang didapat dan murah, jadi nggak heran kalau banyak yang kecanduan			(20:27 19-01-2025)	1.P5
6	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil Samcodin?	AD. Kalau dipikir-pikir, dampaknya memang besar. Awalnya sih nggak kerasa, tapi lama-lama saya jadi sering merasa lemas, pusing, dan susah tidur. Kadang-kadang malah ngerasa lebih	<b>Sejenak melihat keatas</b>		(20:31 19-01-2025)	1.P6

		cemas setelah efeknya hilang. Saya juga mulai susah fokus dalam melakukan sesuatu, dan hubungan saya dengan keluarga serta teman jadi makin renggang. Tapi meskipun tahu risikonya, buat berhenti itu sulit banget, terutama kalau udah terbiasa				
7	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan kamu terkait penggunaan pil Samcodin?	AD. Iya, saya sering kepikiran soal kesehatan saya. Kadang badan saya terasa lemas, kepala pusing, bahkan pernah ngerasa kayak mau pingsan. Tapi ya gitu, kalau udah kecanduan, rasanya susah buat benar-benar berhenti. Kadang kalau lagi bertekad buat berhenti, ujung-ujungnya balik lagi karena nggak bisa nahan keinginan buat pakai.	<b>Wajah seirus</b>		<b>(20:36 19-01-2025)</b>	<b>1.P7</b>
8	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga	AD. Iya, sangat berpengaruh. <b>Awalnya saya coba karena teman-teman di</b>		<b>Pengaruh teman</b>	<b>(20:40 19-</b>	<b>1.P8</b>

	mempengaruhi keputusan Anda menggunakan pil Samcodin?	<b>lingkungan saya juga pakai.</b> Kalau di tongkrongan, rasanya aneh kalau saya satu-satunya yang nggak pakai. Akhirnya saya pun ikut-ikutan. Selain itu, masalah keluarga juga jadi salah satu alasan kenapa saya makin sering pakai. Kadang kalau di rumah ada konflik atau suasana nggak enak, saya lebih memilih keluar dan menghabiskan waktu sama teman-teman, yang ujung-ujungnya malah pakai pil ini buat menghilangkan stres.		sepergaulan	01-2025)	
9	AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?	AD. Jelas ada. Pil ini murah dan gampang banget didapat, jadi nggak susah buat beli. Apalagi di lingkungan saya, banyak yang jual dan nggak terlalu peduli siapa yang beli. Selain itu, banyak juga orang yang nggak benar-benar tahu bahaya pil ini. Kalau dikasih tahu,			(20:46 19-01-2025)	1.P9

		banyak yang nganggep enteng dan mikir, “Ah, cuma obat batuk, nggak seberbahaya narkoba.” Padahal kalau dipakai terus-menerus, efeknya bisa sama parahnya.				
10	AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat Anda berhenti?.	AD. Iya, <b>saya pernah coba berhenti beberapa kali, terutama ketika kondisi tubuh saya mulai terasa semakin buruk. Tapi berhenti itu nggak mudah, karena ketika saya nggak pakai, saya merasa gelisah dan nggak tenang.</b> Saya tahu kalau ini nggak baik, tapi sulit banget buat benar-benar berhenti tanpa dukungan yang kuat. Saya yakin kalau ada dorongan dari keluarga atau teman yang benar-benar peduli, mungkin saya bisa berhenti sepenuhnya.	<b>Wajah serius</b>	<b>Lemahnya Motivasi</b>	<b>(20:50 19- 01-2025)</b>	<b>1.P10</b>

11	AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?	AD. Iya, saya tahu kalau dalam agama mabuk-mabukan itu dilarang. Tapi ya itu, ketika kontrol diri lemah dan lingkungan nggak mendukung, kadang prinsip-prinsip agama jadi terabaikan. Saya sadar ini salah, tapi buat berhenti total itu nggak semudah yang dibayangkan.			<b>(20:55 19-01-2025)</b>	<b>1.P11</b>
12	AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil Samcodin?	AD. Awalnya terasa menyenangkan. Saya jadi lebih santai, nggak terlalu mikirin masalah, dan lebih bisa menikmati waktu dengan teman-teman. Tapi makin lama, saya sadar kalau ini bukan cuma tentang “rileks” lagi. Saya mulai ngerasa ketergantungan dan susah buat nggak pakai. Saya jadi lebih sering marah tanpa alasan, gampang cemas, dan tubuh saya mulai terasa lemah.			<b>(20-58 19-01-2025)</b>	<b>1.P12</b>

13	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	AD. Iya si kak, sempat pernah mengalami efek sampingnya lumayan banyak. Saya sering merasa pusing, mual, dan susah tidur. Kadang-kadang, saya malah ngerasa lebih stres dan depresi setelah efek pil ini hilang. Saya juga mulai kehilangan nafsu makan dan tubuh saya terasa lebih lemas dibanding sebelum pakai.			<b>(21:02 19-01-2025)</b>	<b>1.P13</b>
14	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi kehidupan kamu?	AD. Jujur, ini sangat berpengaruh. Saya jadi susah fokus, terutama dalam belajar atau melakukan aktivitas sehari-hari. Saya juga sering bolos dari kegiatan yang seharusnya saya ikuti. Hubungan dengan keluarga memburuk karena mereka mulai curiga dengan perubahan sikap saya. Teman-teman saya juga mulai menjauh,	<b>Melihat ke kiri dan kanan</b>		<b>(21:07 19-01-2025)</b>	<b>1.P14</b>

		kecuali mereka yang juga pengguna. Saya tahu kalau ini bukan kehidupan yang sehat, tapi buat keluar dari kebiasaan ini rasanya susah banget				
--	--	--	--	--	--	--

## INFORMAN DUA

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : WN Remaja 21 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Minggu, 19 Januari Pada Jam 21:10 WIB Di Warung Pak Bili Desa Suka Negeri

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya ya, sebelumnya apakah nama kamu boleh diterakan atau	WN. Sebaiknya jangan kak saya mau di wawancarai asalkan nama saya disamarkan	<b>Wajah serius dengan</b>		<b>(21:10 19-01-2025)</b>	<b>2.P1</b>

	ingin di samarkan?					
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	WN. Saya tahu Pil Samcodin dari teman. Waktu itu dia cerita kalau dia juga punya masalah keluarga, terus dia bilang pil ini bisa bikin lebih tenang. <b>Saya jadi penasaran dan coba karena pengen ngurangin stres di rumah.</b>	<b>Wajah serius</b>	<b>Cognitive control (Sebagai pelarian untuk menghilangkan stress)</b>	<b>(21-12 19-01-2025)</b>	<b>2.P2</b>
3	AN. oke selanjutnya Berapa lama kamu telah menggunakan pil Samcodin?	WN. Sebenarnya kak, Udah hampir dua tahun. Awalnya cuma pakai sesekali pas lagi stres berat. Tapi lama-lama jadi	<b>Sejenak melihat keatas</b>		<b>(21:15 19-01-2025)</b>	<b>2.P3</b>

		sering karena masalah di rumah makin nggak ada habisnya, dan saya ngerasa ini satu-satunya yang bisa bikin saya lega.				
4	AN. Apa alasan utama Anda menggunakan pil Samcodin?	WN. Alasannya karena pengen kabur dari tekanan. Rumah saya rasanya nggak nyaman banget, selalu ada masalah, dan saya nggak tahu harus gimana. Jadi, pil ini kayak jadi pelarian buat ngilangin rasa cemas dan bikin saya tenang walaupun cuma sebentar			(21:17 19-01-2025)	2.P4
5	AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?	WN. Saya tahu kalau pakai pil ini berlebihan itu bahaya banget. Tapi kalau lagi dalam situasi penuh tekanan, susah banget buat berhenti. Meskipun	<b>Menunduk sejenak</b>		(21:20 19-01-2025)	2.P5

		saya sadar ini ngerusak tubuh, rasanya kayak nggak ada pilihan lain buat ngelewatin hari-hari berat.				
6	AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya, menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?	WN. Saya sering juga cerita-cerita dengan teman-teman sebenarnya yang pakai ini karena nggak punya tempat cerita. Kalau keluarga sendiri nggak mendukung, rasanya makin tertekan. Pil ini kayak jalan pintas buat ngilangin rasa sakit hati atau stres, walaupun sebenarnya cuma bikin tenang sementara			(21:23 19-01-2025)	2.P6
7	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil	WN. Kalau ditannya soal resiko saya juga sadar si sebenarnya kak, Risikonya besar banget.			(21:25 19-01-2025)	2.P7

	Samcodin?	Saya tahu ini bisa ngerusak tubuh, otak, dan bikin hidup makin kacau. Tapi kalau lagi tertekan, susah buat mikirin itu. Saya cuma pengen stres saya hilang saat itu juga, nggak kepikiran dampak jangka panjangnya.				
8	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan kamu terkait penggunaan pil Samcodin?	WN. Iya, sering banget. Kadang badan rasanya aneh, kayak nggak normal. Tapi saya takut buat berhenti, karena nggak tahu harus gimana kalau rasa stres itu balik lagi.			(21:28 19-01-2025)	2.P8
9	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi keputusan Anda menggunakan pil	WN. Iya, dua-duanya. <b>Pertama karena orang tua saya sibuk mengurus kebun sampai tidak memperhatikan</b>	<b>Wajah serius</b>	<b>Kurangnya perhatian dan pengawasan dari keluarga</b>	(21:27 19-01-2025)	2.P9

	Samcodin?	saya dan juga Masalah di rumah yang nggak selesai bikin saya stres berat. Terus teman-teman yang juga pakai pil ini jadi tempat cerita, dan mereka bikin saya merasa nggak sendirian. Akhirnya saya ikut-ikutan				
10	AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?	WN. Iya Ada disitu ada juga si sebenarnya kak. Ekonomi keluarga saya juga nggak stabil, jadi makin nambah masalah. Terus, nggak ada edukasi soal bahaya pil ini, jadi awalnya saya nggak sadar kalau efeknya bisa separah ini			(21:30 19-01-2025)	2.P10
11	AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan	WN. Pernah beberapa kali coba berhenti, terutama pas ngerasa			(21:32 19-01-	2.P11

	pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat Anda berhenti?	badan udah nggak kuat. <b>Tapi karena masalah keluarga terus muncul, saya balik lagi. Rasanya kalau nggak ada dukungan dari orang terdekat, susah banget buat benar-benar berhenti</b>	<b>Berbicara dengan pelan</b>	<b>Lemahnya motivasi untuk merubah perilaku</b>	<b>2025)</b>	
12	AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?	WN. Tahu, sih. Dalam agama jelas dilarang. Tapi jujur, kalau lagi banyak masalah, susah buat ngejalanin itu dengan konsisten. Kadang rasanya agama nggak cukup jadi pegangan kalau masalah di kehidupan nyata terlalu berat.			<b>(21:34 19-01-2025)</b>	<b>2.P12</b>
13	AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil	WN. Awalnya sih enak, saya jadi lebih tenang, kayak bisa ngelupain masalah untuk			<b>(21:36 19-01-2025)</b>	<b>2.P13</b>

	Samcodin?	sementara. Tapi makin lama malah bikin saya ketergantungan. Rasanya sulit buat lepas, padahal saya tahu ini nggak baik.	<b>Senyum tipis</b>			
14	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	WN. Iya, banyak. Saya sering pusing, mual, dan susah tidur. Kadang kalau efek pilnya hilang, malah jadi lebih cemas dan depresi pusing karena kadang gak ada uang untuk beli samcodin.			<b>(21-38 19-01-2025)</b>	<b>2.P14</b>
15	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi kehidupan kamu?	WN. Hancur, sih. Saya jadi susah fokus buat sekolah, hubungan sama keluarga dan teman juga makin buruk. Kesehatan saya juga terus menurun. Rasanya kayak			<b>(21:39 19-01-2025)</b>	<b>2.P15</b>

		masuk ke lingkaran setan yang susah banget buat keluar.				
--	--	---	--	--	--	--

## INFORMAN TIGA

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : ZK Remaja 21 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Minggu, 19 Januari Pada Jam 21:50 WIB Di Warung Pak Bili Desa Suka Negeri

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya ya, sebelumnya apakah nama kamu boleh diterterakan atau	ZK. Izin kak tolong nama saya jangan di tuliskan karena malu jika harus di publikasikan			(21:50 19-01-2025)	3.P1

	ingin di samarkan?					
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	ZK. Saya pertama kali tahu tentang Pil Samcodin dari teman-teman yang sering bercerita tentang efeknya. Karena pil ini mudah didapat dan harganya murah, saya jadi penasaran dan mencoba.	<b>Wajah serius</b>		(21:52 19-01-2025)	<b>3.P2</b>
3	AN. oke selanjutnya Berapa lama kamu telah menggunakan pil Samcodin?	ZK. Saya sudah menggunakan pil Samcodin selama sekitar satu tahun. Awalnya hanya sesekali, tapi semakin lama semakin sering karena pil ini juga mudah didapat dan harganya yang terjangkau jadi saya sering menggunakan pil samcodin untuk mabuk-mabukan.			(21:54 19-01-2025)	<b>3.P3</b>
4	AN. Apa alasan utama Anda menggunakan pil Samcodin?	ZK. saya menggunakan pil Samcodin awalnya si karena efeknya			(21:56 19-01-2025)	<b>3.P4</b>

		untuk memabukan dan juga <b>karena pil samcodin hanyalah obat batuk dan dapat di jual bebas ini mudah didapat dan harganya murah.</b>	<b>Senyum tipis</b>	<b>Decisional control (Mudah didapat dan harganya murah)</b>		
5	AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?	ZK. Saya sadar si kak, Menurut saya juga, penyalahgunaan pil ini sangat berbahaya. Tapi karena pil ini mudah didapat dan murah, banyak yang tidak menyadari risikonya. Kurangnya edukasi juga membuat banyak orang tidak tahu bahaya sebenarnya.			(21:58 19-01-2025)	3.P5
6	AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya,	ZK. Menurut saya Banyak remaja yang menggunakan pil ini karena	<b>Sejenak melihat keatas</b>		(22:00 19-01-2025)	3.P6

	menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?	mudah didapat dan harganya murah. Selain itu, saya juga sadar kurangnya edukasi tentang bahaya pil ini membuat mereka tidak menyadari risiko dan dampaknya.				
7	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil Samcodin?	ZK. Risikonya sangat tinggi dan dampaknya buruk Saya juga merasakan pada diri saya. Penyalahgunaan pil ini bisa merusak kesehatan fisik dan mental. Namun, karena pil ini mudah didapat dan murah, banyak yang tidak menyadari risiko-risiko tersebut.			(22:02 19-01-2025)	3.P7
8	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan kamu terkait penggunaan pil Samcodin?.	ZK. Iya, saya sering merasa khawatir tentang kesehatan saya. Tapi karena pil ini mudah didapat dan murah, sulit untuk berhenti meskipun tahu			(22:05 19-01-2025)	3.P8

		risikonya				
9	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi keputusan Anda menggunakan pil Samcodin?	ZK. <b>Sangat mempengaruhi. Pengaruh teman-teman yang terus mengajak dan memberikan pil ini membuat saya sulit untuk menolak.</b> Selain itu, permasalahan keluarga juga kadang membuat saya mencari pelarian melalui pergaulan dan penggunaan pil ini	<b>Wajah serius</b>	<b>Pengaruh teman sepergaulan</b>	<b>(22:06 19-01-2025)</b>	<b>3.P9</b>
10	AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?	ZK. Faktor ekonomi dan sosial juga berperan si sebenarnya. Pil ini mudah didapat dan murah, sehingga banyak yang tergoda untuk mencobanya. Kurangnya edukasi tentang bahaya pil ini juga membuat banyak orang tidak menyadari konsekuensi buruknya.			<b>(22:08 19-01-2025)</b>	<b>3.P10</b>

11	<p>AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat Anda berhenti?.</p>	<p>ZK. Sebenarnya <b>saya itu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin itu ketika saya sedang dengan teman-teman saya saja,</b> karena saya gak mungkin mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin itu sendirian gak seru rasanya, dan juga ketika saya sedang bergaul dengan teman saya yang tidak suka mabuk saya juga tidak melakukan mabuk-mabukan, jadi saya sudah sering kali mencoba berhenti dengan mengurangi bergaul dengan teman-teman yang suka mabuk-mabukan, tapi ketika saya bergaul dengan mereka lagi saya juga ikut mabuk-mabukan lagi karena, juga susah saya juga tidak mau di cap sombong dengan dengan teman-teman saya</p>	<p><b>Pengurangan kata pada P9</b></p>	<p><b>Pengaruh teman sepergaulan</b></p>	<p><b>(22:10 19-01-2025)</b></p>	<p><b>3.P11</b></p>
----	--	---	--	--	----------------------------------	---------------------

		jika saya semata-mata langsung tidak berteman lagi dengan mereka, di samping itu juga mereka sangat bersikap baik dan suka menolong saya ketika saya ada masalah				
12	AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?	ZK. Iya, saya tahu bahwa dalam agama mabuk-mabukan dilarang. Tetapi ketika pil ini mudah didapat dan murah, sulit untuk mengikuti prinsip-prinsip agama dengan konsisten.	<b>Senyum tipis</b>		<b>(22:15 19-01-2025)</b>	<b>3.P12</b>
13	AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil Samcodin?	ZK. Awalnya, penggunaan pil ini membuat saya merasa lebih rileks dan bisa menikmati waktu bersama teman-teman. Namun, semakin lama, saya merasa semakin tergantung dan sulit untuk berhenti.				

14	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	ZK. Iya, efek sampingnya sangat mengganggu. Saya sering merasa pusing, mual, dan kesulitan tidur. Kadang-kadang saya merasa lebih cemas dan depresi setelah efek pil ini hilang.			(22:18 19-01-2025)	3.P14
15	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi kehidupan kamu?	ZK. Penyalahgunaan pil ini membuat hidup saya semakin kacau. Saya kesulitan fokus di sekolah, hubungan dengan keluarga dan teman semakin buruk, dan kesehatan saya terus menurun. Pil yang mudah didapat dan murah membuat saya terjebak dalam lingkaran setan yang sulit dihentikan.			(22:20 19-01-2025)	3.P15

## INFORMAN EMPAT

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : SN Remaja 18 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

**Wawancara Secara Langsung Pada Hari Senin, 20 Januari Pada Jam 20:00 WIB Di Jembatan Perbatasan Desa Suka Negeri dan Desa Palak Bengkerung**

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya ya, sebelumnya apakah nama	SN. Saya bersedia di wawancarai jika identitas saya di samarkan			(20:00 20-01-2025)	4.P1

	kamu boleh diterterakan atau ingin di samarkan?	kak				
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	SN. Saya tahu tentang Pil Samcodin dari teman-teman yang sering cerita soal efeknya. Awalnya cuma dengar-dengar aja. Mereka bilang pil ini bisa bikin rileks dan hilang stres, jadi mereka sering pakai kalau lagi suntuk atau banyak pikiran. Karena sering denger cerita mereka, saya jadi penasaran. Akhirnya waktu itu, pas lagi nongkrong sama teman-teman, mereka nawarin, dan saya ikut nyobain. Awalnya cuma mau tahu rasanya kayak apa, tapi lama-lama malah keterusan.	<b>Wajah santai</b>		<b>(20:02 20-01-2025)</b>	<b>4.P2</b>

3	AN. oke selanjutnya Berapa lama kamu telah menggunakan pil Samcodin?	SN. Saya sudah pakai pil Samcodin sekitar satu setengah tahun. Awalnya sih cuma sesekali, kalau lagi nongkrong aja. Tapi makin lama, jadi sering karena rasanya susah banget buat berhenti. Setiap kali ngerasa stres atau ada masalah, pikiran saya langsung ke pil ini. Kayak ada rasa pengen buat ngulang terus.			(20:05 20-01-2025)	4.P3
4	AN. Apa alasan utama Anda menggunakan pil Samcodin?	SN. saya pakai pil samcodin karena saya ini orangnya senang sekali berteman dengan orang orang di luar desa karena <b>saya sangat ingin di kenal orang dan memiliki teman yang luas dan ya seperti itu jadinya karena ketika mabuk kita itu</b>		<b>Behavioral control (Menambah teman dan</b>	(20:07 20-01-2025)	4.P4

		<p><b>pd dan enak untuk di bawak keliling</b> disitulah saya mendapat banyak teman baru. Begitu juga dengan teman saya Setiap kali teman-teman ngajak atau nawarin, saya susah banget buat nolak. Selain itu, saya juga ngerasa pil ini bikin saya lebih tenang, kayak lupa sama masalah yang lagi dihadapi. Jadi, pil ini semacam pelarian buat saya. Tapi sekarang saya sadar itu cuma rasa nyaman sementara, dan akhirnya malah bikin masalah baru</p>	Senyem tipis	memperluas pergaulan)		
5	AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?	SN. Saya tahu kalau penyalahgunaan pil ini sebenarnya berbahaya banget.			(20:12 20-01-2025)	4.P5

		<p>Saya juga sadar efeknya buruk buat kesehatan. Tapi jujur, buat berhenti itu susah banget. Rasanya kayak ada dua sisi dalam diri saya: yang satu bilang harus berhenti karena ini bahaya, tapi yang satu lagi terus bilang, “Ah, cuma sekali lagi.” Akhirnya saya sering kalah sama keinginan buat pakai lagi</p>				
6	<p>AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya, menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?</p>	<p>SN. Banyak remaja kayak saya yang mungkin nggak punya kontrol diri yang kuat. Selain itu, tekanan dari lingkungan atau masalah pribadi bikin kita nyari cara cepat buat merasa lebih baik. Pil ini tuh kayak solusi instan yang gampang didapat.</p>			<p><b>(20:15 20-01-2025)</b></p>	<p><b>4.P6</b></p>

		Tapi sebenarnya, ini malah bikin ketergantungan. Teman-teman juga sering bilang, "Udah, santai aja, nggak bakal kenapa-kenapa," dan itu bikin kita tambah susah buat nolak.				
7	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil Samcodin?	SN. Risikonya besar banget, baik buat kesehatan fisik maupun mental. Saya udah ngerasain efek sampingnya, dan itu nggak enak sama sekali. Tapi tetap aja, waktu lagi stres atau ada masalah, saya susah buat berhenti. Saya tahu ini salah, tapi sering kali saya berpikir, "Nanti aja nyeselnya."			(20:17 20-01-2025)	4.P7
8	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan	SN. Iya, saya sering khawatir. Kadang badan saya terasa lemas,			(20:19 20-01-	4.P8

	kamu terkait penggunaan pil Samcodin?.	kepala sering pusing, dan tidur jadi nggak nyenyak. Tapi, waktu stres datang, kekhawatiran itu hilang dan saya kembali pakai. Kayaknya saya butuh dukungan yang kuat buat benar-benar berhenti			2025)	
9	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi keputusan Anda menggunakan pil Samcodin?	SN. Iya, <b>sangat memengaruhi. Teman-teman sering banget ngajak dan bikin suasana jadi sulit buat nolak.</b> Mereka bilang, "Udah, santai aja, kita semua juga pakai." Selain itu, masalah di rumah juga bikin saya tambah ingin kabur dari kenyataan. Saya nggak mau cerita ke keluarga, jadi saya nyari pelarian lewat pil ini.	<b>Berbicara lantang</b>	<b>Pengaruh teman sepergaulan</b>	<b>(20:21 20-01-2025)</b>	<b>4.P9</b>

10	AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?	SN. Faktor ekonomi dan sosial jelas berpengaruh. Pil ini murah banget, dan gampang didapat. Kita nggak perlu uang banyak buat beli, dan hampir semua teman tahu di mana belinya. Selain itu, edukasi tentang bahaya pil ini minim banget. Nggak ada yang benar-benar kasih tahu seberapa serius dampaknya, jadi kita ngerasa ini nggak terlalu berbahaya sampai akhirnya keterusan.			(20:23 20-01-2025)	4.P10
11	AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat Anda berhenti?.	SN. Pernah beberapa kali saya coba berhenti, apalagi kalau ngerasa badan udah nggak enak banget. <b>Tapi selalu gagal karena saya merasa saya tidak</b>		Lemahnya	(20:26 20-01-2025)	4.P11

		<p><b>punya pilihan lain di masa saya yang sekarang saya merasa saya hanya ingin bersenang-senang.</b> Jadi Setiap kali teman ngajak, saya langsung balik lagi. Saya rasa kalau ada dukungan dari keluarga atau teman yang peduli, mungkin saya bisa lebih kuat buat berhenti.</p>	<p><b>Muka datar</b></p>	<p><b>motivasi untuk merubah perilaku</b></p>		
12	<p>AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?</p>	<p>SN. Iya, saya tahu. Dalam agama, mabuk-mabukan itu dilarang karena merusak diri sendiri. Tapi kadang, waktu saya merasa down atau stres, saya lupa sama semua itu. Kayaknya kontrol diri saya yang lemah jadi alasan utama saya susah buat konsisten menjalankan ajaran</p>			<p><b>(20:29 20-01-2025)</b></p>	<p><b>4.P12</b></p>

		agama.				
13	AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil Samcodin?	SN. Awalnya, saya merasa pil ini bikin saya lebih rileks. Waktu kumpul sama teman-teman, rasanya jadi lebih santai dan enjoy. Tapi lama-lama, efeknya berubah. Saya jadi gampang marah, cemas, dan nggak bisa menikmati apa-apa tanpa pil ini. Bahkan, waktu saya nggak pakai, badan saya rasanya nggak nyaman banget			(20:31 20-01-2025	4.P13
14	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	SN. Iya, efek sampingnya jelas banget. Saya sering pusing, mual, susah tidur, dan badan terasa lemas. Kadang, saya juga merasa lebih cemas dan sedih tanpa alasan yang jelas. Efek ini bikin			(20:33 20-01-2025)	4.P14

		saya semakin sadar kalau pil ini nggak baik, tapi tetap aja susah buat berhenti				
15	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi kehidupan kamu?	SN. Penyalahgunaan pil ini bikin hidup saya kacau. Saya jadi malas belajar, nilai di sekolah turun, dan hubungan sama keluarga makin renggang. Teman-teman yang nggak pakai pil ini juga mulai menjauh karena mereka nggak suka dengan kebiasaan saya. Selain itu, kesehatan saya terus menurun, dan saya merasa makin terjebak dalam kebiasaan buruk ini. Rasanya seperti lingkaran yang nggak ada habisnya, dan saya butuh bantuan untuk keluar dari			<b>(20:38 20-01-2025)</b>	<b>4.P15</b>

		situ.				
--	--	-------	--	--	--	--

## INFORMAN LIMA

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : AP Remaja 18 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

**Wawancara Secara Langsung Pada Hari Senin, 20 Januari Pada Jam 20:45 WIB Di Jembatan Perbatasan Desa Suka Negeri dan Desa Palak Bengkerung**

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya sebelumnya apakah nama	AP. Sebaiknya untuk dirahasiakan kak			<b>(20:45 20-01-2025)</b>	<b>5.P1</b>

	kamu boleh diterterakan atau ingin di samarkan?					
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	AP. Awalnya, saya tahu tentang Pil Samcodin dari teman-teman yang sering nongkrong bareng. Mereka sering cerita soal efeknya yang bikin rileks dan seru kalau dipakai pas kumpul. Lama-lama, mereka mulai ngajak saya buat coba. Awalnya sih saya ragu, tapi karena penasaran dan nggak enak kalau nolak ajakan mereka, akhirnya saya ikut coba juga. Waktu pertama kali pakai, saya nggak terlalu ngerti efeknya, tapi setelah beberapa kali, mulai terasa dan bikin saya makin sering pakai.	<b>Memandang kedepan</b>		<b>(20:47 20-01-2025)</b>	<b>5.P2</b>

3	AN. oke selanjutnya Berapa lama kamu telah menggunakan pil Samcodin?	AP. Saya sudah pakai Pil Samcodin kurang lebih dua tahun. <b>Awalnya cuma sekali-kali kalau lagi kumpul sama teman-teman, tapi makin lama makin sering.</b> Soalnya, kalau nongkrong bareng mereka, hampir selalu ada yang pakai, dan kalau saya nggak ikut, rasanya kayak ada yang kurang atau nggak nyambung sama obrolan mereka. Lama-lama, jadi kebiasaan sendiri.		<b>Kontrol diri yang lemah</b>	<b>(20:50 20-01-2025)</b>	<b>5.P3</b>
4	AN. Apa alasan utama Anda menggunakan pil Samcodin?	AP. saya menyalahgunakan pil samcodin sebenarnya karena lingkungan pergaulan. <b>Teman-teman saya banyak yang pakai, dan kalau saya nggak ikut,</b>	<b>Memandang</b>	<b>Kontrol diri</b>	<b>(20:53 20-01-2025)</b>	<b>5.P4</b>

		<p><b>rasanya kayak dikucilkan.</b></p> <p>Selain itu, pil ini juga bikin saya lebih santai, apalagi kalau lagi banyak pikiran atau stres. Kadang, kalau lagi ada masalah pribadi atau keluarga, saya lebih milih kumpul sama teman-teman dan pakai pil ini buat sementara melupakan masalah-masalah itu.</p>	<b>kedepan</b>	<b>yang lemah</b>		
5	AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?	<p>AP. Kalau dipikir-pikir, sebenarnya penyalahgunaan pil ini bahaya banget. Saya sadar risikonya besar, tapi pas lagi di tengah lingkungan yang semuanya pakai, susah banget buat nolak. Ada tekanan yang bikin saya nggak bisa lepas begitu aja. Kadang saya</p>	<b>Memandang keatas</b>		<b>(20:56 20-01-2025)</b>	<b>5.P5</b>

		<p>kepikiran buat berhenti, tapi setiap kali ngumpul lagi, pasti balik lagi ke kebiasaan lama.</p>				
6	<p>AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya, menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?</p>	<p>AP. Menurut saya, banyak remaja pakai pil ini karena faktor lingkungan. Kalau teman-teman terdekat pakai, pasti ada rasa penasaran dan akhirnya ikut-ikutan. Selain itu, banyak juga yang pakai karena stres atau masalah pribadi. Mungkin di rumah mereka ada masalah keluarga, atau di sekolah mereka merasa tertekan, jadi mereka cari pelarian lewat pil ini. Apalagi kalau nggak ada edukasi soal bahaya pil ini, mereka nggak sadar kalau efeknya bisa</p>			<p><b>(20:58 20-01-2025)</b></p>	<p><b>5.P6</b></p>

		berbahaya dalam jangka panjang.				
7	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil Samcodin?	AP. Risikonya besar banget, baik buat kesehatan fisik maupun mental. Saya sendiri udah ngerasain dampak negatifnya, kayak badan sering lemas, susah tidur, dan pikiran jadi nggak fokus. Tapi di sisi lain, karena udah terbiasa, susah banget buat berhenti. Apalagi kalau nggak ada dukungan dari lingkungan sekitar, rasanya kayak berjuang sendiri.			(21:01 20-01-2025)	5.P7
8	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan kamu terkait penggunaan pil Samcodin?	AP. Jujur, iya. Kadang saya merasa ada yang nggak beres sama tubuh saya, misalnya sering pusing, jantung berdebar, atau susah tidur. Tapi karena sudah	<b>Sejenak menunduk</b>		(21:03 20-01-2025)	5.P8

		kebiasaan, saya sering menyepelekan hal itu. Ada saat-saat di mana saya kepikiran buat berhenti, tapi tiap kali ada ajakan dari teman, niat itu langsung hilang.				
9	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi keputusan Anda menggunakan pil Samcodin?	AP. Iya, sangat berpengaruh. Saya awalnya nggak punya niat buat pakai, tapi karena lingkungan saya hampir semuanya pakai, lama-lama saya ikut juga. Selain itu, ada masalah keluarga yang bikin saya lebih memilih menghabiskan waktu di luar rumah. Saat itu, saya merasa lebih nyaman bersama teman-teman dibanding di rumah. Dan karena mereka semua pakai, saya			(21:05 20-01-2025)	5.P9

		jadi ikut-ikutan.				
10	AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?	AP. Faktor ekonomi dan sosial juga berpengaruh. Banyak teman-teman saya berasal dari latar belakang yang sama, jadi lingkungan kami memang terbiasa dengan hal-hal seperti ini. Selain itu, nggak banyak yang benar-benar tahu bahaya dari penyalahgunaan pil ini. Kami tahu kalau ini nggak baik, tapi nggak pernah benar-benar paham seberapa parah dampaknya.			(21:08 20-01-2025)	5.P10
11	AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat Anda	AP. Saya pernah beberapa kali <b>mencoba berhenti, terutama saat merasa kesehatan saya semakin menurun.</b> Tapi		<b>Sadar akan bahaya pil samcodin</b>	(21:10 20-01-2025)	5.P11

	berhenti?.	berhenti itu susah banget. Setiap kali saya mencoba menjauh, ada saja teman yang datang dan ngajak pakai lagi. Satu-satunya cara yang benar-benar bisa membantu berhenti adalah kalau ada dukungan dari orang-orang terdekat yang peduli dan mau membantu saya keluar dari kebiasaan ini.				
12	AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?	AP. Iya, saya tahu. Dari kecil saya sudah diajarkan kalau mabuk-mabukan itu dilarang dalam agama. Tapi ketika berada di lingkungan yang terus-menerus mengajak dan menormalisasi hal ini, prinsip itu jadi perlahan terkikis. Saya sadar			(21:14 20-01-2025)	5.P1

		kalau yang saya lakukan ini salah, tapi untuk berhenti butuh usaha yang sangat besar.				
13	AN. Pernahkah kamu dan teman-teman kamu ketika sedang mabuk-mabukan ada Masyarakat yang menegur atau memarahi?	AP. Nggak ada yang negur sama sekali, padahal kita sering minum di taman yang lumayan terbuka. <b>Kadang ada orang tua yang lagi olahraga pagi atau orang lewat, tapi mereka kayak pura-pura nggak lihat atau emang nggak mau ikut campur.</b> Paling ada yang ngelirik tajam, tapi ya cuma sebatas itu, nggak ada yang benar-benar datang buat negur. Kita juga udah hafal ritme tempat itu, jadi kalau ada orang yang keliatannya kayak satpam atau aparat, kita buru-buru nutup botol	<b>Senyum tipis</b>	<b>Masyarakat yang acuh terhadap remaja</b>	<b>(21:16 20-01-2025)</b>	<b>5.P13</b>

		atau pindah posisi biar nggak ketahuan. Tapi sejauh ini nggak pernah ada yang sampai negur atau ngusir kita. Mungkin karena di sekitar situ juga sering ada orang lain yang mabuk, jadi udah dianggap biasa. Selama kita nggak bikin keributan atau ganggu orang lain, rasanya sih nggak ada yang peduli.				
14	AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil Samcodin?	AP. Waktu pertama kali pakai, rasanya aneh tapi juga bikin rileks. Saya merasa lebih santai dan lebih mudah bergaul dengan teman-teman. Tapi semakin lama, efeknya nggak sepositif itu lagi. Saya mulai merasa lebih gampang cemas, susah tidur, dan			(21:23 20-01-2025)	5.P14

		jadi sering marah tanpa alasan jelas.				
15	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	AP. Iya, efek sampingnya lumayan mengganggu. Saya sering merasa pusing, badan lemas, dan susah tidur. Kadang-kadang saya merasa lebih cemas dan bahkan depresi setelah efek pil ini hilang. Tapi karena sudah terbiasa, saya tetap saja pakai, walaupun sadar kalau efek sampingnya nggak baik buat tubuh saya.			(21:25 20-01-2025)	5.P15
16	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi kehidupan kamu?	AP. Jujur, pil ini bikin hidup saya makin kacau. Dulu saya masih bisa fokus belajar, tapi sekarang saya sering malas-malasan dan sulit berkonsentrasi. Hubungan			(21:27 20-01-2025)	5.P16

		dengan keluarga juga jadi renggang, karena saya lebih sering di luar rumah dan jarang ngobrol dengan mereka. Saya juga jadi sering menghindari tanggung jawab, baik di sekolah maupun di rumah. Rasanya seperti masuk ke dalam lingkaran yang sulit dihentikan				
--	--	--	--	--	--	--

## INFORMAN ENAM

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : ZL Remaja 18 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Persepsi Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

**Wawancara Secara Langsung Pada Hari Senin, 20 Januari Pada Jam 21:30 WIB Di Jembatan Perbatasan Desa Suka Negeri dan Desa Palak Bengkerung**

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya ya, sebelumnya apakah nama	ZL. Sebaiknya jangan kak saya malu soalnnya			(21:30 20-01-2025)	6.P1

	kamu boleh diterterakan atau ingin di samarkan?					
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	ZL. Saya pertama kali mendengar tentang Pil Samcodin dari teman-teman di sekolah. Mereka sering ngobrol tentang bagaimana pil itu membuat mereka merasa lebih santai dan tenang. Karena penasaran dan ingin tahu, saya pun mencoba meski awalnya hanya untuk ikut-ikutan.	<b>Senyum tipis</b>		<b>(21:31 20-01-2025)</b>	<b>6.P2</b>
3	AN. oke selanjutnya Berapa lama kamu telah menggunakan pil Samcodin?	ZL. Sudah sekitar satu tahun. Awalnya cuma sesekali, tapi lama-kelamaan saya mulai lebih sering menggunakannya, karena memang merasa efeknya bisa bikin saya merasa lebih nyaman, meski saya tahu itu nggak baik.			<b>(21:33 20-01-2025)</b>	<b>6.P3</b>

4	AN. Apa alasan utama Anda menggunakan pil Samcodin?	ZL. Saya merasa seperti sedang kehilangan arah. Selain itu, saya merasa lebih tenang dan nyaman setelah mengonsumsi pil ini, yang membantu saya mengatasi perasaan tertekan atau cemas. Saya juga sering ribut dengan pasangan saya dan itu sangat mengganggu pikiran saya dari permasalahan yang ada dengan pasangan saya			(21:35 20-01-2025)	6.P4
5	AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?	ZL. <b>Sungguh saya merasa sangat bersalah, Saya tahu itu salah dan berbahaya</b> , tapi pada waktu itu saya nggak terlalu mikirin risiko jangka panjangnya. Saat itu, saya merasa nggak terlalu terikat dengan nilai-nilai agama atau moral yang menghalangi saya untuk berhenti. Saya lebih fokus	<b>Memandang kedepan</b>	<b>Cognitive control (Sadar akan bahaya pil samcodin)</b>	(21:38 20-01-2025)	6.P5

		pada kenyamanan sesaat.				
6	AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya, menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?	ZL. Banyak remaja yang mungkin tidak mendapat pemahaman yang cukup tentang bahaya penyalahgunaan obat, terutama karena pengaruh teman atau lingkungan. Ada juga yang merasa tertekan atau bingung menghadapi masalah hidup, dan pil seperti ini menjadi pelarian yang terasa mudah.			(21:40 20-01-2025)	6.P6
7	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil Samcodin?	ZL. Risikonya sangat besar, baik fisik maupun mental. Saya pernah merasakannya sendiri, seperti pusing, mual, atau bahkan depresi setelah efeknya hilang. Tapi ketika sedang menggunakannya, saya seringkali tidak memikirkan dampaknya, lebih fokus pada bagaimana pil itu memberi			(21:42 20-01-2025)	6.P7

		rasa lega untuk sementara.				
8	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan kamu terkait penggunaan pil Samcodin?	ZL. Kadang-kadang saya merasa khawatir tentang kondisi tubuh saya, terutama kalau sudah mulai merasakan efek samping seperti pusing atau susah tidur. Tapi meski tahu risikonya, sering kali saya merasa kesulitan untuk berhenti, karena saya terlalu tergantung pada efek yang ditimbulkan.			(21:45 20-01-2025)	8.P8
9	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi keputusan Anda menggunakan pil Samcodin?	ZL. Ya, pengaruh teman sangat besar. Mereka yang lebih dulu menggunakannya dan menawarkan kepada saya. Saya juga sedang menghadapi masalah pribadi, dan tanpa banyak pertimbangan, pil ini terasa seperti cara mudah untuk melupakan masalah, meski			(21:47 20-01-2025)	6.P9

		sebenarnya itu hanya pelarian sementara.				
10	AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?	ZL. Faktor ekonomi juga ada, karena pil ini relatif mudah didapatkan dan tidak mahal. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang bahaya dan dampak jangka panjangnya membuat banyak orang, termasuk saya, tidak menyadari risiko yang sebenarnya.			(21:49 20-01-2025)	6.P10
11	AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat Anda berhenti?.	ZL. Saya sempat mencoba berhenti beberapa kali, terutama saat merasa kondisi fisik saya mulai terganggu. Namun, karena kesulitan untuk mengendalikan diri dan kurangnya pemahaman agama atau nilai yang kuat, sangat sulit untuk berhenti sepenuhnya. Saya rasa dukungan dari orang-orang sekitar, seperti teman			(21:50 20-01-2025)	6.P11

		yang peduli dan keluarga, sangat penting untuk benar-benar bisa berhenti.				
12	AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?	ZL. <b>Saya tahu, tapi saat itu saya merasa tidak terlalu terbebani dengan pemahaman agama.</b> Fokus saya lebih kepada bagaimana pil ini membuat saya merasa lebih baik, meskipun dalam agama jelas ada larangan terhadapnya.	<b>Sejenak menunduk</b>	<b>Lemahnya pemahaman tentang agama</b>	<b>(21:53 20-01-2025)</b>	<b>6.P12</b>
13	AN. Selama kamu dan teman-teman sedang nongkrong dan mabuk-mabukan apakah pernah ada Masyarakat yang menegur?	ZL. <b>Sampai sekarang sih nggak ada yang negur, mungkin karena mereka pikir itu urusan kita sendiri.</b> Di lingkungan sini juga banyak anak muda yang suka nongkrong malem-malem, jadi udah jadi pemandangan biasa. Paling kalau ada bapak-bapak lewat mereka cuma		<b>Masyarakat yang acuh terhadap aktivitas remja</b>	<b>(21:54 20-01-2025)</b>	<b>6.P13</b>

		<p>ngeliatin sebentar, terus jalan lagi tanpa komentar apa-apa. Mungkin karena kita biasanya nongkrong di tempat yang udah biasa dipake anak muda buat ngumpul. Jadi ya, kayaknya orang-orang udah maklum dan nggak merasa perlu buat ngingetin. Lagipula, kita kalau nongkrong juga nggak bikin ribut atau berantem, jadi nggak ada alasan buat mereka buat negur kita.</p>				
14	<p>AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil Samcodin?</p>	<p>ZL. Awalnya saya merasa pil ini membuat saya lebih rileks, bisa ngobrol lebih bebas, dan sejenak melupakan masalah. Tapi lama kelamaan, saya merasa semakin tergantung, dan <b>ketika efeknya hilang, saya merasa semakin cemas</b></p>			(21:59 20-01-2025)	6.P14

		<b>dan kosong.</b>		<b>Sadar akan bahaya pil samcodin</b>		
15	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	ZL. Sebenarnya kalo mengenai efek samping itu kak saya kayaknya belum pernah mengalaminya, tapi ya paling sekedar pusing, terus kalo udah agak lama nggak mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin lagi rasanya gelisah mungkin karena udah kebiasaan kak.			(22:01 20-01-2025)	<b>6.P15</b>
16	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi kehidupan kamu?	ZL. <b>Penyalahgunaan pil ini membuat banyak aspek dalam hidup saya berantakan.</b> Pernah suatu waktu saat saya sedang mabuk pil samcodin saya pernah ribut dengan sesama remaja dan sampai keadaan lawan saya begitu parah		<b>Sadar akan bahaya pil samcodin</b>	(22:03 20-01-2025)	<b>6.P16</b>

		karena pada saat ribut saya tidak dengan tangan kosong, sehingga dari hal tersebut saya				
--	--	---	--	--	--	--

## INFORMAN TUJUH

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : AR Remaja 17 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Selasa, 21 Januari Pada Jam 16:03 WIB Di Caperiting Desa Palak Bengkerung

No	Jawaban dan Pertanyaan	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya ya, sebelumnya apakah nama kamu boleh diterterakan atau	AR. Sebaiknya jangan kak			(16:03 21-01-2025)	7.P1

	ingin di samarkan?					
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	AR. Saya pertama kali mendengar tentang Pil Samcodin dari teman-teman di sekolah yang sering membicarakan efeknya. Karena banyak yang menggunakan dan menganggapnya biasa saja, saya pun penasaran dan mencoba, tanpa terlalu memikirkan dampaknya saat itu.			(16:04 21-01-2025)	7.P2
3	AN. oke selanjutnya Berapa lama kamu telah menggunakan pil Samcodin?	AR. Sudah lebih dari setahun. Awalnya cuma sesekali, tapi semakin lama semakin sering, terutama karena nggak ada yang benar-benar mengawasi atau memberi penjelasan tentang bahaya penggunaannya, baik dari keluarga maupun orang sekitar.			(16:05 21-01-2025)	7.P3
4	AN. Apa alasan utama Anda	AR. Pertama karena sebenarnya orang	Memandang		(16:06 21-	8.P4

	menggunakan pil Samcodin?	tua saya kan seirng beberapa bulan menginap di kebun sehingga kurang pengawasan terhadap saya, <b>saya juga selalu merasa bersalah saat saya menggunakan pil ini karena saya sadar uang yang di kirim orang tua saya dari hasil jerih payah mereka berkebun.</b> di tambah entah mengapa ketika saya merasa ada masalah dalam keluarga saya dan saya merasa sangat pusing maka dari itulah saya mencari pelarian dengan mabuk menggunakan pil samcodin mengurangi kecemasan atau stres yang saya rasakan.	<b>kedepan</b>	<b>Cognitive control (sadar akan bahaya pil samcodin)</b>	<b>01-2025)</b>	
5	AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?	AR. Saya sadar bahwa penyalahgunaan pil ini bisa sangat berbahaya, terutama untuk kesehatan. Tapi, saat itu, saya nggak terlalu menganggapnya serius			<b>(16:10 21-01-2025)</b>	<b>7.P5</b>

		karena kurangnya pemahaman agama dan nilai yang kuat dalam diri saya. Rasanya seperti hal yang tidak terlalu penting dibandingkan efek langsung yang saya dapatkan.				
6	AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya, menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?	AR. Banyak remaja, termasuk saya, mungkin nggak terlalu mengerti risiko jangka panjangnya. Mereka mungkin merasa tertekan atau sedang mencari pelarian dari masalah, dan pil ini terasa seperti solusi cepat. Tanpa pengawasan atau edukasi yang cukup, akhirnya banyak yang menggunakannya secara berlebihan.	<b>Sejenak memandang ke kiri</b>		<b>(16:12 21-01-2025)</b>	<b>7P.6</b>
7	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil	AR. Risikonya jelas besar, baik untuk fisik maupun mental. Saya merasakannya sendiri; efeknya bisa bikin pusing, mual, bahkan depresi	<b>Senyum tipis</b>		<b>(16:14 21-01-2025)</b>	<b>7.P7</b>

	Samcodin?	setelahnya. Tapi saat sedang menggunakannya, saya lebih fokus pada efek sementara yang terasa menenangkan, bukan pada dampak jangka panjang yang mungkin muncul.				
8	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan kamu terkait penggunaan pil Samcodin?	AR. Tentu, saya kadang khawatir, apalagi kalau kondisi tubuh mulai terasa nggak enak, seperti susah tidur atau tubuh yang lemas. Tapi karena pemahaman saya tentang agama dan kontrol diri yang kurang, saya tetap melanjutkan penggunaannya, meskipun tahu itu bisa merusak tubuh dan mental saya dalam jangka panjang.			(16:16 21-01-2025)	7.P8
9	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi keputusan Anda	AR. Ya, pengaruh teman sangat besar. Mereka sering mengajak dan membagikan pil ini, seolah itu hal yang biasa dan nggak ada yang salah. Di sisi			(16:18 21-01-2025)	7.P9

	menggunakan pil Samcodin?	lain, permasalahan keluarga dan kurangnya perhatian dari orang tua juga mempengaruhi saya untuk mencari pelarian dengan menggunakan pil ini.				
10	AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?	AR. Faktor ekonomi jelas berperan. Pil ini relatif murah dan mudah didapatkan, jadi banyak yang tertarik mencobanya tanpa memikirkan konsekuensinya. Kurangnya edukasi tentang bahaya pil ini juga menjadi faktor penting. Tanpa pengetahuan yang cukup, orang cenderung tidak merasa khawatir tentang efek sampingnya.			<b>(16:20 21-01-2025)</b>	<b>7.P10</b>
11	AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat	AR. Saya pernah mencoba berhenti beberapa kali, terutama setelah mulai merasakan efek buruknya, seperti badan yang lemas dan sulit tidur. Namun, tanpa pemahaman yang cukup tentang			<b>(16:22 21-01-2025)</b>	<b>7.P11</b>

	Anda berhenti?.	bahaya dan tanpa dukungan yang tepat, saya merasa kesulitan untuk berhenti sepenuhnya. Dukungan dari teman dan keluarga yang peduli sangat penting, tetapi terkadang mereka juga tidak tahu harus bagaimana membantu.				
12	AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?	<b>AR. Saya tahu bahwa dalam agama, mabuk-mabukan dilarang, tapi pada saat itu, pemahaman saya tentang agama sangat kurang. Saya merasa nggak terlalu bersalah saat menggunakan pil ini karena tidak merasa ada konsekuensi langsung yang harus saya hadapi.</b>		<b>Lemahnya pemahaman tentang agama</b>	<b>(16:25 21-01-2025)</b>	<b>7.P12</b>
13	AN. Ketika sedang mabuk-mabukan apakah pernah ada Masyarakat yang menegur	<b>AR. Sejauh ini nggak ada yang negur sih. Mungkin karena tempat nongkrong kita bukan di daerah yang banyak rumah warga, jadi nggak ada</b>		<b>Masyarakat yang acuh terhadap aktivitas</b>	<b>(16:27 21-01-2025)</b>	<b>7.P13</b>

	kamu dan teman-teman?	<p><b>yang terganggu.</b> Lagipula, kita kalau ngobrol juga biasa aja, nggak terlalu berisik atau bikin ribut. Jadi ya orang-orang di sekitar paling cuma lihat sebentar terus jalan lagi, nggak pernah ada yang komentar atau negur langsung. Mungkin juga Kayaknya orang-orang di sekitar sini nggak terlalu peduli sama urusan orang lain, selama nggak ada yang rusuh atau bikin keaduhan. Kadang ada yang lewat dan ngeliat kita nongkrong, tapi mereka paling cuma sekadar ngelirik atau senyum dikit. Nggak ada yang sampai negur atau ngasih nasihat segala macam</p>	<b>Memandang kedepan</b>	<b>remaja</b>		
14	AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil	AR. Awalnya, menggunakan pil ini membuat saya merasa lebih santai dan bisa menikmati waktu bersama teman-			<b>(16:32 21-01-2025)</b>	<b>7.P14</b>

	Samcodin?	teman tanpa terlalu banyak cemas. Namun, semakin sering digunakan, saya mulai merasa semakin bergantung pada efeknya dan sulit untuk berhenti. Efek yang dulu terasa menyenangkan, kini jadi beban.				
15	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	AR. saya sering merasakan efek samping yang cukup mengganggu, seperti pusing, mual, dan kesulitan tidur. Terkadang, setelah efek pilnya hilang, saya malah merasa lebih cemas dan depresi, yang membuat saya merasa semakin terjebak dalam lingkaran tersebut.			(16:34 21-01-2025)	7.P15
16	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi	AR. Penyalahgunaan pil ini sangat mempengaruhi kehidupan saya. Fokus di sekolah terganggu, hubungan dengan keluarga dan teman mulai renggang, dan			(16:36 21-01-2025)	7.P16

	kehidupan kamu?	saya merasa semakin jauh dari diri saya yang sebenarnya. Kesehatan fisik dan mental saya terus menurun, dan saya merasa seperti terperangkap dalam kebiasaan buruk yang sulit dihentikan, meskipun saya tahu itu merugikan.				
--	-----------------	---	--	--	--	--

## INFORMAN DELAPAN

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : WH Remaja 21 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Selasa, 22 Januari Pada Jam 15:45 WIB Di Caperiting Desa Palak Bengkerung

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya ya, sebelumnya apakah nama kamu boleh diterterakan atau	WH. Saya setuju di wawancarai jika nama saya disamarkan ya			(15:45 22-01-2025)	8.P1

	ingin di samarkan?					
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	WH. Saya pertama kali tahu tentang Pil Samcodin dari teman yang sering bercerita tentang efeknya.			(15:46 22-01-2025)	8.P2
3	AN. oke selanjutnya Berapa lama kamu telah menggunakan pil Samcodin?	WH. Saya sudah menggunakan pil Samcodin selama lebih dari satu setengah tahun. Awalnya hanya sesekali, tapi semakin lama semakin sering.			(15:47 22-01-2025)	8.P3
4	AN. Apa alasan utama Anda menggunakan pil Samcodin?	WH. Alasan utama saya menggunakan pil Samcodin adalah karena saya merasa hidup keluarga saya berbeda dengan teman teman lain dan itu sering mengganggu pikiran saya dan juga saya merasa tidak diperhatikan oleh orang tua saya dan <b>pil ini membantu saya mengatasi rasa kesepian dan stres.</b>	<b>Menghadap ke depan</b>		(15:48 22-01-2025)	8.P4
				<b>Cognitive</b>		

				<b>control (sebagai pelarian untuk menghilangkan stres</b>		
5	AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?	WH. Saya sadar bahwa penyalahgunaan pil ini sangat berbahaya. Tapi tanpa perhatian dan larangan dari keluarga, saya merasa sulit untuk berhenti. Pil ini jadi semacam pelarian dari kenyataan yang menyakitkan			(15:50 20-01-2025)	<b>8.P5</b>
6	AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya, menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?	WH. Banyak remaja ee termasuk saya juga si mungkin karena merasa tidak diperhatikan atau kurang diawasi oleh keluarganya. Tanpa bimbingan yang tepat, mereka mencari cara lain untuk merasa lebih baik dan melarikan diri dari masalah mereka.			(15:52 22-01-2025)	<b>8.P6</b>

7	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil Samcodin?	WH. Risikonya sangat tinggi dan dampaknya buruk. Penyalahgunaan pil ini bisa merusak kesehatan fisik dan mental. Namun, tanpa dukungan dari keluarga, sulit untuk benar-benar memahami dan menghadapi risiko-risiko tersebut.			(15:54 22-01-2025)	8.P7
8	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan kamu terkait penggunaan pil Samcodin?	WH. Iya, saya sering merasa khawatir tentang kesehatan saya. Dan saya juga merasa bersalah Tapi karena tidak ada yang memperhatikan, saya merasa bingung bagaimana cara menghentikan penggunaan pil ini.			(15:56 22-01-2025)	8.P8
9	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi keputusan Anda menggunakan pil Samcodin?	WH. Saya tau perbuatan saya ini salah tapi karena saya sudah menggunakannya ditambah saya juga sering tinggal sendiri di rumah karena <b>orang tua berkebun jauh jadi pulangny juga mungkin</b>	<b>Terpejam sejenak</b>		(15:58 22-01-2025)	8.P9

		<p>satu tahun cuman dua kali jadi mereka juga tidak tahu tentang perbuatan saya sehingga orang tua saya merasa kalau saya baik-baik saja. Dan saya juga kurang mendapat perhatian atau larangan karena ketidaktahuan keluarga saya kalau saya mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin, jadi saya cenderung mencari pelarian melalui teman-teman yang juga menggunakan pil ini.</p>		<p><b>Kurangnya perhatian dan pengawasan dari keluarga</b></p>		
10	<p>AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?</p>	<p>WH. Faktor ekonomi dan sosial juga berperan. Keluarga yang sibuk bekerja atau kurang informasi membuat saya merasa tidak ada yang peduli. Kurangnya edukasi tentang bahaya pil ini juga membuat saya tidak menyadari konsekuensi buruknya.</p>			<p><b>(16:04 22-01-2025)</b></p>	<p><b>8.P10</b></p>

11	AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat Anda berhenti?.	WH. Pernah mencoba berhenti beberapa kali, terutama ketika merasa ada yang tidak beres dengan kesehatan saya. Namun, tanpa dukungan dan perhatian dari keluarga, sangat sulit untuk berhenti sepenuhnya.			(16:07 22-01-2025)	8.P11
12	AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?	WH. Iya, saya tahu bahwa dalam agama mabuk-mabukan dilarang. Tapi tanpa dukungan moral dari keluarga, kadang-kadang sulit untuk mengikuti prinsip-prinsip agama dengan konsisten.			(16:09 22-01-2025)	8.P12
13	AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil Samcodin?	WH. Awalnya, penggunaan pil ini membuat saya merasa lebih rileks dan mampu menghadapi masalah sehari-hari. Namun, semakin lama, saya merasa semakin tergantung dan sulit untuk berhenti.			(16:11 22-01-2025)	8.P13

14	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	WH. Iya, efek sampingnya sangat mengganggu. Saya sering merasa pusing, mual, dan kesulitan tidur. Kadang-kadang saya merasa lebih cemas dan depresi setelah efek pil ini hilang.			<b>(16:14 22-01-2025)</b>	<b>8.P14</b>
15	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi kehidupan kamu?	WH. Penyalahgunaan pil ini membuat hidup saya semakin kacau. Saya kesulitan fokus di sekolah, hubungan dengan keluarga dan teman semakin buruk, dan kesehatan saya terus memburuk. Tanpa perhatian dan larangan dari keluarga, saya merasa terjebak dalam lingkaran setan yang sulit dihentikan.			<b>(16:16 22-01-2025)</b>	<b>8.P15</b>

## INFORMAN SEMBILAN

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : TO Remaja 19 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Selasa, 23 Januari Pada Jam 15:23 WIB Di Caperiting Desa Palak Bengkerung

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya ya, sebelumnya apakah nama kamu boleh diterterakan atau	TO. Jangan lah kak sebaiknya malu nanti saya			<b>15:23 23-01-2025</b>	<b>9.P1</b>

	ingin di samarkan?					
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	TO. Saya pertaman kali mengetahui pil samcodin pertama kali saat saya sering nongkrong malam hari dengan teman-teman saya dan di situ sudha sekitar jam 9 malam awalnya saya hanya mengetahui minuman keras saja tapi ada teman saya yang menggunakan pil samcodin dan menceritakan efeknya lebih bagus dan lama.			15:24 23-01-2025	9.P2
3	AN. oke selanjutnya Berapa lama kamu telah menggunakan pil Samcodin?	TO. Saya sudah menggunakan pil Samcodin selama sekitar satu tahun. Awalnya hanya sesekali, tapi semakin lama semakin sering karena teman-teman juga terus menggunakannya.			15:26 23-01-2025	9.P3
4	AN. Apa alasan utama Anda menggunakan pil Samcodin?	TO. <b>Mungkin karena saya bergaul dengan teman teman yang juga</b>		<b>Kontrol diri yang lemah</b>	15:28 23-01-2025	9.P4

		<p><b>menggunakan pil samcodin,</b> karena kalau saya ketika saya lagi tidak bergabung dengan teman teman saya, saya tidak ada keinginan untuk menggunakannya sendirian karena tidak seru jika mabuk sendirian, yang saya menggunakan pil samcodin hanya karena merasa tidak enak jika berhenti ketika teman teman saya ngajak nekan pil samcodin.</p>	<p><b>Menghadap ke depan</b></p>			
5	<p>AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?</p>	<p>TO. Menurut saya, untuk bayanya saya kurang mengetahui. Yang jelas saya merakan efeknya yaitu badan terasa kurus nafsu makan juga berkurang dan itu mempengaruhi kesehatan saya, Tapi ketika berada di tengah-tengah teman-teman yang menggunakan, rasanya sulit untuk menolak meskipun sadar</p>			<p><b>15:32 23- 01-2025</b></p>	<p><b>9.P5</b></p>

		akan risikonya. Tekanan dari lingkungan pergaulan sangat kuat.				
6	AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya, menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?	TO. Banyak remaja yang menggunakan pil ini karena pengaruh teman-teman mereka. Ketika teman-teman di sekitar menggunakannya, ada dorongan untuk ikut serta agar tidak merasa tertinggal atau berbeda.			<b>15:34 23-01-2025</b>	<b>9.P6</b>
7	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil Samcodin?	TO. Risikonya sangat tinggi dan dampaknya buruk. <b>Penyalahgunaan pil ini bisa merusak kesehatan fisik dan mental.</b> Namun, tekanan dari teman-teman membuat saya sulit untuk sepenuhnya menyadari dan menghadapi risiko-risiko tersebut.	<b>Menghadap kedepan</b>	<b>Cognitive control (sadar akan bahaya pil samcodin)</b>	<b>15:36 23-01-2025</b>	<b>9.P7</b>
8	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan	TO. Iya, saya sering merasa khawatir tentang kesehatan saya. Terkadang			<b>15:38 23-01-2025</b>	<b>9.P8</b>

	kamu terkait penggunaan pil Samcodin?	saya merasa ada yang tidak beres dengan tubuh saya, tetapi sulit untuk berhenti karena teman-teman terus mengajak menggunakan pil ini.				
9	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi keputusan Anda menggunakan pil Samcodin?	TO. Sangat mempengaruhi. Pengaruh teman-teman yang terus mengajak dan memberikan pil ini membuat saya sulit untuk menolak. Ditambah ketika ingin bepergian apalagi malam minggu rasanya ada yang kurang ketika kami tidak mabuk menggunakan pil samcodin.	<b>Senyum tipis</b>		<b>15:40 23-01-2025</b>	<b>9,P9</b>
10	AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?	TO. Faktor ekonomi dan sosial juga berperan. Teman-teman di lingkungan saya kebanyakan berasal dari latar belakang yang serupa, dan kurangnya edukasi tentang bahaya pil ini membuat kami tidak sepenuhnya sadar tentang			<b>15:42 23-01-2025</b>	<b>9,P10</b>

		konsekuensi buruknya.				
11	AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat Anda berhenti?.	TO. Saya juga sebenarnya sangat merasa bersalah Pernah mencoba berhenti beberapa kali, terutama ketika merasa kondisi tubuh semakin buruk. Namun, karena tekanan dari teman-teman, sangat sulit untuk berhenti sepenuhnya. Dukungan dari teman yang peduli dan keluarga sangat penting untuk benar-benar berhenti.			<b>15:44 23-01-2025</b>	<b>9,P11</b>
12	AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?	TO. Iya, saya tahu bahwa dalam agama mabuk-mabukan dilarang. Tapi saya juga sadar bahwa saya bukan orang yang rajin beribadah jadi saya anggap acuh akan hal tersebut dan juga ketika berada di tengah-tengah teman yang terus mengajak, sulit untuk mengikuti prinsip-prinsip agama dengan			<b>15:47 23-01-2025</b>	<b>9.P12</b>

		konsisten.				
13	AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil Samcodin?	TO. Awalnya, penggunaan pil ini membuat saya merasa lebih rileks dan bisa menikmati waktu bersama teman-teman. Namun, semakin lama, saya merasa semakin tergantung dan sulit untuk berhenti.			<b>15:49 23-01-2025</b>	<b>9.P13</b>
14	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	TO. Iya, efek sampingnya sangat mengganggu. Saya sering merasa pusing, mual, dan kesulitan tidur. Kadang-kadang saya merasa lebih cemas dan depresi setelah efek pil ini hilang.			<b>15: 53 23-01-2025</b>	<b>9.P14</b>
15	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi kehidupan kamu?	TO. <b>saya sadar bagaimana samcodin merusak kehidupan saya. Saya merasa kegiatan saya sehari-hari seperti halnya bermalas-malasan</b>		<b>Cognitive control (sadar akan bahaya pil samcodin)</b>	<b>15:55 23-01-2025</b>	<b>9.P15</b>

		<b>badan seperti malas bergerak</b> apalagi setelah bergadang karena mabuk menggunakan pil samcodin pasti saya bangun tidur bisa sampai tengah hari				
--	--	---	--	--	--	--

## INFORMAN SEPULUH

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : RK Remaja 19 tahun (informan yang menyalahgunakan Pil Samcodin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil amcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Rabu, 24 Januari Pada Jam 15:33 WIB Di Caperiting Desa Palak Bengkerung

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik kita mulai wawancaranya ya, sebelumnya apakah nama kamu boleh diterterakan atau	RK. Iya kak sebaiknya nama saya disamarkan			<b>15:33 24-01-2025</b>	<b>10.P1</b>

	ingin di samarkan?					
2	AN. baik selanjutnya Bagaimana kamu pertama kali mengetahui tentang pil Samcodin?	RK. Saya pertama kali tahu tentang Pil Samcodin dari teman-teman yang sering bercerita tentang efeknya. Karena <b>pil ini mudah didapat dan harganya murah, saya jadi penasaran dan mencoba.</b>		<b>Decisional control (Mudah didapat dan harganya murah)</b>	<b>15:34 24-01-2025</b>	<b>10.P2</b>
3	AN. oke selanjutnya Berapa lama kamu telah menggunakan pil Samcodin?	RK. Saya sudah menggunakan pil Samcodin selama sekitar satu tahun. Awalnya hanya sesekali, tapi semakin lama semakin sering karena pil ini mudah didapat dan harganya terjangkau.			<b>15:36 24-01-2025</b>	<b>10.P3</b>
4	AN. Apa alasan utama Anda menggunakan pil Samcodin?	RK. saya menggunakan pil Samcodin adalah karena <b>pil ini mudah didapat dan harganya murah.</b> Selain itu, kurangnya edukasi tentang bahaya pil ini membuat saya tidak terlalu khawatir saat pertama kali	<b>Pengulangan kata P2</b>	<b>Mudah didapat dan harganya murah</b>	<b>15:38 24-01-2025</b>	<b>10.P4</b>

		mencobanya.				
5	AN. oke selanjutnya Apa pendapat kamu tentang penyalahgunaan pil Samcodin?	RK. Menurut saya, remaja yang menggunakan pil samcodin mungkin karena sebelumnya memang sudah memiliki kebiasaan mabuk2 kan. Tapi karena pil ini mudah didapat dan murah, banyak yang menggunakannya. Kurangnya edukasi juga membuat banyak orang tidak tahu bahaya sebenarnya.			<b>15:40 24-01-2025</b>	<b>10.P5</b>
6	AN. Mengapa menurut kamu remaja termasuk kamu ya, menggunakan pil Samcodin secara berlebihan?	RK. Banyak remaja yang menggunakan pil ini karena mudah didapat dan harganya murah. Selain itu, kurangnya edukasi tentang bahaya pil ini membuat mereka tidak menyadari risiko dan dampaknya.	<b>Senyum tipis</b>		<b>15:43 24-01-2025</b>	<b>10.P6</b>
7	AN. Bagaimana pandangan kamu menilai risiko dan dampak penyalahgunaan pil Samcodin?	RK. Risikonya sangat tinggi dan dampaknya buruk. Penyalahgunaan pil ini bisa merusak kesehatan fisik dan mental.			<b>15:45 24-01-2025</b>	<b>10.P7</b>

		Namun, karena pil ini mudah didapat dan murah, banyak yang tidak menyadari risiko-risiko tersebut.				
8	AN. Apakah kamu merasa khawatir tentang kesehatan kamu terkait penggunaan pil Samcodin?	RK. Iya, saya sering merasa khawatir tentang kesehatan saya. Tapi karena pil ini mudah didapat dan murah, sulit untuk berhenti meskipun tahu risikonya.			<b>15:47 24-01-2025</b>	<b>10.P8</b>
9	AN. Apakah pengaruh teman atau permasalahan keluarga mempengaruhi keputusan Anda menggunakan pil Samcodin?	RK. Sangat mempengaruhi. Pengaruh teman-teman yang terus mengajak dan memberikan pil ini membuat saya sulit untuk menolak. Selain itu, permasalahan keluarga juga kadang membuat saya mencari pelarian melalui pergaulan dan penggunaan pil ini.			<b>15:49 24-01-2025</b>	<b>10.P9</b>
10	AN. Apakah ada faktor ekonomi atau sosial serta kurangnya edukasi tentang bahaya pil	RK. Faktor ekonomi dan sosial juga berperan. Pil ini mudah didapat dan murah, sehingga banyak yang tergoda untuk			<b>15:52 24-01-2025</b>	<b>10.P10</b>

	Samcodin yang mempengaruhi penyalahgunaan?	mencobanya. Kurangnya edukasi tentang bahaya pil ini juga membuat banyak orang tidak menyadari konsekuensi buruknya.				
11	AN. Pernahkah kamu mencoba untuk berhenti menggunakan pil Samcodin? Jika sudah berhenti, apa yang membuat Anda berhenti?.	RK. Pernah mencoba berhenti beberapa kali, terutama ketika merasa kondisi tubuh semakin buruk. Namun, karena entah mengapa <b>ketika sudah berkumpul dengan teman nongkrong saya ingin menggunakannya lagi</b> , sangat sulit untuk berhenti sepenuhnya. Dukungan dari teman yang peduli dan keluarga sangat penting untuk benar-benar berhenti.	<b>Menghadap kedepan</b>	<b>Kontrol diri yang lemah</b>	<b>15:54 24-01-2025</b>	<b>10.P11</b>
12	AN. Apakah Anda mengetahui bahwa mabuk-mabukan dilarang dalam agama?	RK. Iya, saya tahu bahwa dalam agama mabuk-mabukan dilarang. Tetapi saya juga orang tidak terlalu sholeh yang selalu dekat dengan ibadah jadi, sulit untuk mengikuti prinsip-prinsip agama dengan konsisten.			<b>15:58 24-01-2025</b>	<b>10.P12</b>

13	AN. baik selanjutnya coba jelaskan Apa pengalaman kamu saat menggunakan pil Samcodin?	RK. Awalnya, penggunaan pil ini membuat saya merasa lebih rileks dan bisa menikmati waktu bersama teman-teman. Namun, semakin lama, saya merasa semakin tergantung dan sulit untuk berhenti.			<b>16:00 24-01-2025</b>	<b>10.P13</b>
14	AN. Apakah selama kamu mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin kamu sempat mengalami efek sampingan?	RK. Iya, efek sampingnya sangat mengganggu. Saya sering merasa pusing, mual, dan kesulitan tidur. Kadang-kadang saya merasa lebih cemas dan depresi setelah efek pil ini hilang.			<b>16:02 24-01-2025</b>	<b>10.P14</b>
15	AN. nah selanjutnya Bagaimana penyalahgunaan pil Samcodin mempengaruhi kehidupan kamu?	RK. Penyalahgunaan pil ini membuat hidup saya semakin kacau. Saya kesulitan fokus di sekolah, hubungan dengan keluarga dan teman semakin buruk, dan kesehatan saya terus menurun. Pil yang mudah didapat dan murah membuat saya terjebak dalam lingkaran setan yang sulit dihentikan.			<b>16:04 24-01-2025</b>	<b>10.P15</b>

## INFORMAN SEBELAS

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : Yaruddin (YR) (informan Dari Pemerintah Desa selaku Kepala Desa di Desa Suka Negeri)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Jum'at, 24 Januari Pada Jam 19:35 WIB di Rumah Kediaman Bapak Yaruddin

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	KodE
1	AN. Baik sekarang kita mulai saja pak masuk kedalam pertanyaannya	YR. baik nak andre silahkan di mulai saja pertanyaannya			<b>19:35 24-01-2025</b>	<b>11.P1</b>

2	AN. Pertanyaan yang Pertama pak Bagaimana pandangan Bapak terhadap generasi Z yang menyalahgunakan pil Samcodin?	YR. Kalau menurut kami yang namanya pandangan dan juga keprihatinan kami terhadap generasi muda yang terlibat pada penyalahgunaan pil samcodin ini tentunya yang pertama sebagai pemerintah Desa kami sangat prihatin Yang kedua juga pada diri saya pribadi sungguh sangat prihatin juga kepada remaja ini yang menyalahgunakan pil samcodin tersebut oleh karena perilaku tersebut bakal merusak karakter dari generasi muda kita Itulah kenapa kami selaku pemerintah Desa selalu melakukan berbagai cara berbagai daya upaya untuk memberantas yang namanya persebaran pil samcodin yang ada di desa Suka negeri ini. Contoh kami mengadakan sosialisasi bahwa samcodin itu dapat merusak akhlak merusak generasi penerus kita maka kami selalu tekankan untuk anak-anak terkhusus remaja jangan sampai			<b>19:37 24-01-2025</b>	<b>11.P2</b>
---	---	---	--	--	-------------------------	--------------

		<p>terjebak terjebak dalam menyalahgunakan pil samcodin itu karena kalau la rusak istilahnya akhlak itu lah rusak juga pikiran dan jiwa mereka maka rusak masa depan dari remaja itu sendiri itu makanya kami sangat perhatian atas kasus ini. Dan yang kedua kami juga Memang terjun langsung observasi ke warung-warung terjun langsung ke masyarakat supaya pihak-pihak tertentu yang jual pil samcodin itu dilarang dan apabila itu masih terjadi di luar dari pengawasan kami ya apa boleh buat cuman kami dari pemerintah Desa sudah berusaha semaksimal mungkin bahwa pil samcodin itu sangat dilarang keras untuk beredar di desa Suka negeri kita ini pada khususnya dan itu pun sudah terbukti di tengah masyarakat sebagai bentuk dampak dari penyalahgunaan filsam Kodim itu terjadi memang hal-hal yang tidak diinginkan kadang-</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>kadang terjadi keributan terjadi istilahnya tuh keonaran yang menyebabkan atau meresahkan masyarakat dan itulah kadang-kadang mengapa kami sangat anti akan hal itu dan kami juga ke depannya akan terus berusaha tanpa mengenal batas apapun Bentuknya itu bahwasanya pil samcodin itu tetap kami Larang peredarannya pil samcodin itu dan kami juga berharap kepada seluruh masyarakat bagi yang punya anak ponakan cucu sanak dan saudara generasi muda ini terkhusus jangan sampai mereka terjebak kepada penyalahgunaan filsam Kodim itu Karena akan merusak masa depan mereka sendiri</p>				
3	AN. Menurut Bapak, apa alasan generasi Z menyalahgunakan pil Samcodin?	YR. Alasan generasi muda itu Kenapa mereka terjebak kepada penyalahgunaan itu yang pertama karena memang dari pergaulan			<b>19:45 24-01-2025</b>	<b>11.P3</b>

		<p>karena kadang individu itu bergaul dengan orang-orang yang kurang mendapatkan kontrol dari orang tuanya baik itu dari orang-orang terdekatnya sehingga dia <b>bergaul dengan memang orang-orang yang selama ini sudah terindikasi atau bisa dikatakan sudah sering mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin itu sehingga dia terpengaruh dengan pergaulannya</b> itu sendiri. Dengan kata lain artinya Salah satu alasan pemuda itu menggunakan pesan Kodim di samping itu ingin mabuk-mabukan ingin rileks kata anak muda sekarang itu salah satu Alasannya itu di pergaulan Artinya mereka ingin memperluas pergaulan dari sudut pandang mereka bahwasanya jika mereka ikut mabuk-mabukan maka mereka akan mendapat teman Nah kan begitu pandangan anak-anak</p>	<p><b>Menghadap kedepan</b></p>	<p><b>Kontrol diri yang lemah</b></p>		
--	--	---	---------------------------------	---------------------------------------	--	--

		muda pada zaman sekarang ini				
4	AN. Apakah bapak merasa masyarakat sekitar sadar akan masalah ini?	YR. Ya masyarakat juga tentunya juga sadar akan masalah ini, tetapi untuk melakukan peneguran terhadap anak-anak yang sering mabuk-mabukan yang tidak ada hubungan saudara dengan mereka tentunya masyarakat itu juga takut atau segan juga untuk mengadu ke orang tu mereka maka sehingga kadang-kadang masyarakat hanya mengadukan kepada pemerintah desa seperti kadus yang ada di desa suka negeri			<b>19:48 24-01-2025</b>	<b>11.P4</b>
5	AN. Apa peran bapak sebagai perangkat desa dalam mencegah penyalahgunaan pil Samcodin?	YR. Kalau kami dari pemerintah Desa sebenarnya sudah melakukan berbagai macam cara strategi maupun edukasi untuk memberantas peredaran pil samcodin itu pengaruh terhadap generasi penerus yang pertama kami juga kan memaksimalkan atau mengutamakan pengajian anak-anak di masjid			<b>19:51 24-01-2025</b>	<b>11.P5</b>

		<p>di mushola maupun di rumah-rumah dengan kata lain kami itu memang membentuk pengajian khusus bagi anak-anak dan remaja ini tadi karena kami sudah meng-honorkan guru ngaji baik untuk yang Putra maupun yang putri anak-anak remaja kami sudah memberikan anggaran itu dari desa untuk setiap tahun kalau di desa Suka negeri ini ada 12 pendidik dan itu salah satu upaya kami untuk mengurangi istilahnya anak-anak itu agar tidak terpengaruh terhadap penyalahgunaan pil samcodin ini dan yang kedua juga kami sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan ssb sekolah sepak bola untuk anak-anak kemudian ada juga kegiatan-kegiatan karang taruna Kenapa kami melakukan itu supaya anak muda kurang melakukan kegiatan-kegiatan yang istilahnya itu tidak positif sehingga kami menekankan</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>untuk menghabiskan waktu memberikan program-program tersebut agar anak-anak muda pada saat ini itu melakukan kegiatan-kegiatan yang positif lebih banyak meluapkan waktu terhadap kegiatan yang positif itu tadi nah semoga dari hal tersebut akhirnya remaja-remaja ini tadi anak-anak muda lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang positif di setiap harinya ketika sudah dilakukan seperti jadwal yang sudah kami tekankan ini dan seterusnya kami juga sudah melakukan sosialisasi sosialisasi dari pemerintah yang memang narasumbernya itu juga berkompeten yang dilakukan di desa sehingga itu bertujuan untuk memberikan pengertian atau penjelasan kepada anak-anak terkhusus generasi muda bahaya atau dampak daripada penyalahgunaan pil samcodin itu Nah itulah beberapa cara yang kami lakukan nah di samping itu juga</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>kami itu selalu mensosialisasikan lewat ketika ada apa itu yang namanya acar-acar pada masyarakat baik itu ketika ada masyarakat yang sedang melakukan jamuan atau ada pertemuan-pertemuan masyarakat Kami selalu menjelaskan bahwasanya agar orang tua itu menjaga anak-anak mereka agar tidak terjerumus kepada yang namanya mabuk-mabukan terkhusus menggunakan pil samcodin ini karena Mengapa di peraturan Desa juga sudah kamu tetapkan bahwasanya mabuk-mabukan itu dilarang sehingga apabila ketahuan ada remaja anak-anak yang bukan menggunakan pesanku di maka mereka akan terkena sanksi juga</p>				
6	AN. Apakah bapak mengetahui tentang faktor tertentu yang memicu penggunaan pil	<p>YR. Yang pertama itu misalnya <b>kelengahan bagi orang-orang tua karena bagi orang tua di Dusun ini kan Anak itu tidak</b></p>		<b>Kurangnya perhatian dan</b>	<b>19-58 24-01-2025</b>	<b>11.P6</b>

	<p>Samcodin di kalangan generasi muda?</p>	<p><b> mungkin juga bisa diperhatikan setiap saat kadang-kadang itu anak remaja atau anak mereka itu ditinggalkan saja sendirian di rumah </b> ditinggalkan dititip di rumah nenek bapaknya ngebun jauh ada yang ke Jambi atau ke Curup sehingga anak Tadi lepas dari pengawasan keluarganya dari bapaknya dari keluarganya dari saudaranya jadi <b>remaja tadi merasa bahwa dirinya itu bebas karena sifatnya generasi muda itu sifat keingintahuannya itu kan tinggi mereka tidak memikirkan apa itu akibatnya</b> tapi mereka hanya ingin mencoba apa yang mereka lihat padahal itu sesuatu yang mereka anggap benar itu seharusnya dijauhi tapi dalam prinsip mereka Maka hal itulah yang harus mereka coba Nah inilah yang menyebabkan perilaku menyimpang itu Nah itulah salah satu faktornya lepas pengawasan.</p>	<p><b>Wajah serius</b></p>	<p><b>pengawasan dari orang tua</b></p> <p><b>Kontrol diri yang lemah</b></p>		
--	--	---	----------------------------	---	--	--

		<p>Dan juga kemudian kadang-kadang itu di pihak sekolah yang namanya pendidikan formal itu guru-guru ingin memberikan sanksi memberikan hukuman kepada anak-anak itu kan sudah tidak berani lagi akibat terdapat aturan yang memang tidak mengizinkan para pengajar itu untuk melakukan kekerasan kepada anak didik sehingga kadang guru itu bersikap Masa bodoh yang penting si anak tadi masuk sekolah mau bagaimanapun jadi ya terserahlah karena kadang-kadang ketika guru marah cuma dicubit dikit guru langsung dapat sanksi nah sebenarnya pada saat ini pengekangan terhadap perilaku guru itu untuk mendidik seorang anak murid itu jangan terlalu dikekang seperti itu pendidikan yang keras bukan berarti kasar itu sebenarnya bagus untuk mendidik karakter dari seorang anak tapi kalau terhalang oleh aturan itu sehingga</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>kadang-kadang anak ini merajalela mereka jadi memiliki sifat yang arogan terlampau berani kepada para guru yang terdapat di sekolah kadang guru-guru itu tidak dianggap sebagai tempat di mana seorang anak itu harus berlaku sopan dan santun lagi sehingga itulah juga salah satu pengaruhnya yang tadinya di mana seorang anak ini tidak berani untuk melangkah menggunakan pil samcodin jadi sehingga remaja itu berpikir bahwasanya Sudahlah kita makai aja sama kodim guru nggak bakal berani untuk marah untuk cubit untuk memukul atau lain sebagainya walaupun guru berani nanti juga Mereka ingin mengadu berani untuk mengadu Nah jadi akhirnya itulah salah satu pengaruh karena bebas</p>				
7	AN. Menurut bapak Bagaimana peran keluarga dalam mencegah	YR. Tentunnya kami dari pemerintah desa juga bukan hanya memberikan peringatan			<b>20:03 24-01-2025</b>	<b>11.P7</b>

	<p>generasi muda menyalahgunakan pil Samcodin?</p>	<p>terhadap remaja tetapi juga memberikan atau mengarahkan bagi para orang tua untuk tetap melakukan pengawasan terhadap anak-anak mereka dengan adanya perdes saat yg ini yang mengatur perlindungan anak salah satau pertaturannya yaitu anak-anak sudah harus berada di rumah itu paling lambat pukul sebelas jika memang anak-anak tidak ada pada pukul tersebut maka harus ada alasan yang benar dan di ketahui oleh para orang tua, maka ketika kami dari pemerintah desa melakukan pengawasan orang tu memang memiliki jawaban, tentunya hal tersebut juga dapat berjalan efektif ketika kami dari pemerintah desa, orang tua dan seluruh masyarakat itu bekerja sama untuk mencegah atau memberhentikan kegiatan-kegiatan remaja yang sifatnya itu negatif</p>				
--	--	--	--	--	--	--

8	AN. Apakah ada kasus keluarga yang tidak peduli atau justru mendorong perilaku ini?	YR. Kalau di desa suka negeri tentunya tidak ada, tidak terdapat keluarga yang tidak peduli apalagi sampai mendorong atau mendukung perilaku tersebut			20:06 24-01-2025	11.P8
9	AN. Menurut bapak, apakah kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang agama memengaruhi perilaku generasi Z yang mabuk-mabukan?	YR. Nah Seperti yang saya singgung sebelumnya tadi bahwasannya itu akhlak generasi muda pada saat ini sangat memprihatinkan sekali <b>Iya dengan agama mungkin lah jauh meskipun pendidikan agama ketika diajarkan juga mereka tidak berusaha untuk memahami</b> itu dan kini pun pendidikan agama itu mohon maaf bisa kita lihat jika di sekolah-sekolah khusus sekolah umum pendidikan agama itu hanya diberikan pengajaran itu mungkin nomor ke berapa daripada ilmu-ilmu yang diajarkan seperti pelajaran yang lainnya letak dari pelajaran agama ini mungkinlah sudah yang beberapa		<b>Lemahnya pemahaman tentang agama</b>	20:08 24-01-2025	11.P9

		tidak lagi yang utama dalam kata lain padahal jika memang kita ingin menciptakan akhlak generasi penerus itu yang hebat yang menjanjikan yang memang harus ditanamkan betul Apa itu hukum agama karena kalau individu pada remaja tidak memahami akan itu rusak karena mereka tidak memiliki pedoman				
10	AN. Apakah ada upaya dari lembaga pendidikan atau komunitas keagamaan dalam menangani masalah ini?	YR. Tentu saja dari komunitas keagamaan seperti kalau di desa suka negeri ini ada yang namanya itu risma, nah di dalam risma itu tentu saja terdapat kegiatan-kegiatan yang positif seperti majelis taklim, pengajian dan lain sebagainya. Tentu saja itu juga berguna untuk menekankan kepada para remaja untuk melakukan kegiatan yang positif sehingga ketika remaja di padatkan dengan kegiatan positif maka secara tidak langsung remaja			<b>20:12 24-01-2025</b>	<b>11.P10</b>

		akan kurang melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya itu negatif				
11	AN. Menurut bapak, apakah harga pil Samcodin yang murah memengaruhi penyalahgunaannya?	YR. Saya rasa Kalau dari segi harga Pil samcodin yang murah itu itu bukanlah faktor utamanya oleh karena pil itu juga oleh pemerintah Kenapa diperbolehkan untuk diperjualkan bebas mungkin itu juga kan memang ada izin-izin tertentu kalau memang harus semestinya Kenapa tidak ditutup aja pabrik pil samcodin itu mungkin tidak bisa lagi orang untuk menyalahgunakan pil samcodin jika pabriknya ditutup jadi itu menunjukkan bahwasanya memang pil samcodin itu memiliki izin untuk beredar di tengah masyarakat dan tentunya juga karena filsam Kodim itu akan menjadi obat jika digunakan secara dengan tepat tapi karena di tengah masyarakat mungkin karena kurangnya			<b>20:14 24-01-2025</b>	<b>11.P11</b>

		<p>edukasi juga sehingga tidak digunakan secara tepat dalam kata lain itu overdosis Maka faktor utamanya itu bukan karena harga yang murah itu pengaruh utamanya itu bahwa anak muda pada saat ini tidak mengetahui bahwasanya ke samcodin itu jika digunakan secara berlebihan akan merusak masa depan mereka Coba saja jika memang kepaahaman itu ditanamkan kepada anak-anak muda itu bahwasanya jika mereka mengkonsumsi pil samcodin itu akan merusak diri mereka akan merusak masa depan mereka mungkin mereka juga tidak mau untuk mengkonsumsi itu tapi itulah kadang-kadang yang membuat itu seolah-olah menjadi perang baik itu guru masyarakat Pemerintah desa orang tua maupun lingkungan remaja itu sendiri karena kadang-kadang itu tadi kadang-kadang masyarakat ingin menegur masyarakat pula</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>Nanti yang menegur itu yang kena sanksi sehingga itulah yang membuat remaja-remaja ini lepas kontrol pada prinsipnya itu sehingga muncul kebebasan dalam diri remaja untuk melakukan hal-hal yang meskipun itu sifatnya negatif karena ketika ada masyarakat yang negur ditegur saudara-saudaranya orang tuanya marah karena mungkin di pandangan orang tua yang mereka katakan itu salah Nah itulah yang akhirnya membuat masyarakat pada umumnya itu jadi masa bodoh</p>				
--	--	---	--	--	--	--

12	AN. Apakah pengaruh media sosial atau internet turut mendorong penyalahgunaan pil Samcodin di kalangan generasi muda?	YR. Tentu saja itu juga bisa menjadi faktor pendorong remaja menyalahgunakan pil samcodin, karena media sosial sekarang ini juga itu bisa di akses mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan sampai orang tua, tapi balik-balik lagi juga kepada individu itu sendiri tentunya jika individu memiliki pengetahuan dan pendidikan agama yang kuat maka dia bisa menyaring dari isi konten yang beredar di media sosial			<b>20:18 24-01-2025</b>	<b>11.P12</b>

## INFORMAN DUA BELAS

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : Izhar Aminasi (IA) (informan Dari Pemerintah Desa selaku sekretaris di Desa Suka Negeri)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Jum'at, 24 Januari Pada Jam 20:25 WIB di Rumah Kediaman Bapak Izhar Aminadi

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik pak sekarang kita mulai saja pak masuk kedalam pertanyaannya	IA. Iya nak andre silahkan di mulai saja			<b>20:25 24-01-2025</b>	<b>12.P1</b>

2	AN. Pertanyaan yang Pertama pak Bagaimana pandangan Bapak terhadap generasi Z yang menyalahgunakan pil Samcodin?	IA. Kalau menurut saya selaku masyarakat pandangan saya terhadap anak muda yang menggunakan pil samcodin itu sangat merugikan baik itu merugikan diri sendiri merugikan keluarga kadang mereka juga mengganggu dan meresahkan masyarakat jadi sebaiknya jangan sampai anak muda atau terkhusus generasi z ini terpengaruh terhadap penyalahgunaan pil samcodin itu karena bahaya dan dampaknya itu sangat besar terutama untuk masa depan mereka sendiri karena generasi muda pada saat ini merupakan harapan bagi masyarakat bangsa dan juga negara	<b>Sejenak melihat keatas</b>		<b>20:26 24-01-2025</b>	<b>12.P2</b>
3	AN. Menurut Bapak, apa alasan generasi Z menyalahgunakan pil Samcodin?	IA. Jika ditanya mengenai alasan tentunya yang pertama itu adalah pengaruh lingkungan lingkungan pergaulan dengan teman-teman mereka itu sendiri karena dari			<b>20:28 24-01-2025</b>	<b>12.P3</b>

		<p>mereka yang belum mengetahui tentang pil samcodin itu dari pergaulan mereka jadi tahu akhirnya ingin coba-coba dan berujung menjadi kecanduan nah itu kira-kira yang menjadi dasar mereka mengkonsumsi pil samcodin kalau mereka itu terkhusus generasi muda diberikan wawasan diberikan penjelasan mengenai dampak akan bahaya dari penyalahgunaan pil samcodin yang dapat memabukan mungkin mereka tidak mau tapi karena adanya kurangnya sosialisasi kurangnya penyampaian dan juga pencegahan dari pemerintah masyarakat ataupun orang tua mungkin kurang maksimal sehingga generasi z itu ikut-ikutan aja ingin coba-coba sehingga dari kebiasaan tadi mereka tidak bisa berhenti lagi</p>				
4	AN. Apakah bapak merasa	IA. Kalau kami masyarakat sebenarnya			<b>20:35 24-</b>	<b>12.P4</b>

	<p>masyarakat sekitar sadar akan masalah ini?</p>	<p>sangat tahu dan juga sadar mengenai kegiatan generasi muda ini yang sering mabuk-mabukan itu karena banyak kami lihat dan tidak lepas juga dari pengawasan kami banyak anak-anak itu nongkrong di tempat-tempat seperti jembatan ataupun di tempat-tempat yang memang sepi jauh dari keramaian sampai jam 01.00 jam 02.00 bahkan sampai dini hari sekitar jam 03.00 masih ada anak-anak itu yang nongkrong jadi itu sangat tahu dan paham tapi karena kita selaku <b>masyarakat untuk memberikan peneguran terhadap remaja-remaja yang berperilaku seperti itu juga terbatas</b></p>		<p><b>Masyarakat yang acuh</b></p>	<p><b>01-2025</b></p>	
--	---	---	--	------------------------------------	-----------------------	--

				<b>terhadap aktifitas remaja</b>		
5	AN. Apa peran bapak sebagai perangkat desa dalam mencegah penyalahgunaan pil Samcodin?	IA. Kami selaku pemerintah Desa tentunya sangat ingin untuk memberantas penyalahgunaan pil samcodin ini dan bukan hanya juga pisang coding ini baik itu obat-obatan terlarang yang lain dan juga minuman-minuman keras yang dampaknya itu bisa memabukkan kami selaku pemerintah Desa juga sudah berupaya dari desa itu sendiri terkhusus dari Desa suka negeri itu sendiri itu telah mengesahkan peraturan Desa tentang perlindungan anak salah satunya itu sebagai bentuk pencegahan anak-anak itu sendiri setelah terbitnya perdes tentang peraturan dan perlindungan anak ini itu menjadi tanggung jawab			<b>20:37 24- 01-2025</b>	<b>12.P5</b>

		<p>bersama tanggung jawab keluarga tanggung jawab lingkungan dan juga tanggung jawab kami selaku pemerintah desa di Desa Suka negeri jadi melibatkan semua stakeholder untuk melindungi generasi-z itu maka salah satu yang kami laksanakan itu berlandaskan dari perdes tadi jam 11.00 anak-anak itu tidak boleh lagi tidak berada di rumah dan kalau memang anak-anak itu belum berada di rumah pada tempat jam 11.00 kedua orang tua mereka harus tahu anak-anak itu berada di mana maka dengan kata lain misalnya ketika anak-anak muda itu belum bisa pulang jam 11.00 ke rumah setidaknya mereka memiliki alasan dan juga orang tua tahu akan hal itu misalnya mereka nginap di rumah teman belajar bersama atau ada kegiatan yang sifatnya itu positif kedua orang tua harus mengetahui hal itu maka</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>ketika kami dari pemerintah Desa melakukan pengawasan langsung bertanya ke rumah warga yang memiliki anak tersebut misalnya akan bertanya ke mana anaknya nggak pulang sehingga dengan adanya pencegahan seperti itu diharapkan anak-anak muda generasi z sekarang itu menjadi terpantau dari mulai terpantau tadi maka bisa dilakukan pencegahan dari anak-anak muda ini terjerumus ke dalam penyalahgunaan pil samcodin tadi di samping itu juga masih banyak lagi peraturan Desa itu yang memberikan pengaturan terhadap perlindungan anak</p>				
6	<p>AN. Apakah bapak mengetahui tentang faktor tertentu yang memicu penggunaan pil Samcodin di kalangan generasi</p>	<p>IA. Kalau ditanya mengenai faktor-faktor utamanya itu seperti yang sudah saya singgung di awal tadi pergaulan pergaulan mereka tentunya dengan teman-teman</p>			<p><b>20:42 24-01-2025</b></p>	<p><b>12.P6</b></p>

	muda?	sebayanya mereka yang mungkin lepas pengawasan dari orang tua ataupun masyarakat karena masyarakat itu kadang-kadang sudah tidak peduli dengan anak-anak yang sering bergadag keluyuran di malam hari maka masyarakat itu sekarang yang pertama mungkin takut untuk menegur atau menyampaikan kepada orang tua anak tersebut karena terkadang masyarakat pada umumnya itu ketika menyampaikan kepada orang tua anak tersebut bahwasanya anaknya itu seperti ini anaknya itu mabuk-mabukan anaknya itu menyalahgunakan pil samcodin orang tua mereka tidak terima terkadang itu yang menjadi salah satu kendala nah mungkin itu juga menjadi salah satu faktor anak-anak itu mengkonsumsi pil samcodin tadi				
--	-------	--	--	--	--	--

7	AN. Menurut bapak Bagaimana peran keluarga dalam mencegah generasi muda menyalahgunakan pil Samcodin?	IA. Jika ditanya mengenai peran keluarga itu sendiri saya juga akan selaku orang tua tentunya keluarga itu melakukan pengawasan dan juga memberikan perhatian terhadap anak-anak mereka agar anak-anak mereka kedepannya bisa menjadi anak-anak yang baik tapi terlepas dari hal tersebut terkadang juga kesalahan dari orang tua ini karena mereka melihat anak-anaknya itu baik-baik saja di rumah rajin dan segala macam maka ketika ada masyarakat memberikan laporan kepada orang tua mereka mereka malah sering tidak terima atau malah balik marah kepada orang yang melaporkan tentang sifat anaknya tadi karena mengapa setahu orang tua dari anak tersebut bahwasanya anaknya itu ya baik dan juga orang tua tidak ingin anaknya itu	<b>Menghadap ke depan</b>		<b>20:44 24- 01-2025</b>	<b>12.P7</b>
---	---	--	-------------------------------	--	------------------------------	--------------

		dijelek-jelekan				
8	AN. Apakah ada kasus keluarga yang tidak peduli atau justru mendorong perilaku ini?	Oh jika kasus keluarga yang tidak peduli atau malah mendorong perilaku tersebut tidak saya suka Negeri terkhusus tidak ada karena tidak ada orang tua yang ingin anaknya itu terjerumus terhadap perilaku yang menyimpang	<b>Menatap tajam</b>		<b>20:47 24-01-2025</b>	<b>12.P8</b>
9	AN. Menurut bapak, apakah kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang agama memengaruhi perilaku generasi Z yang mabuk-mabukan?	IA. <b>Kalau ditanya mengenai kurangnya pemahaman tentang ilmu pendidikan agama itu sangat benar</b> karena memang sudah seharusnya pendidikan tentang agama itu memang sudah ditanamkan ke dalam diri remaja supaya mereka sadar dan tahu tata cara untuk mengetahui mana yang salah dan mana yang benar karena sudah jelas mengkonsumsi pil samcodin atau minum-minuman keras yang lainnya itu kan bersifat merusak diri sendiri sehingga pendidikan		<b>Kurangnya pemahaman tentang agama</b>	<b>20:48 24-01-2025</b>	<b>12.P9</b>

		<p>agama itu sangat penting untuk ditanamkan ke dalam diri generasi muda atau generasi z untuk terhindar dari perilaku yang menyimpang seperti mabuk minum-minuman keras atau obat-obatan terlarang salah satunya juga penyalahgunaan pil samcodin tadi maka dari hal tersebut perlu ilmu agama itu untuk diperkuat di dalam diri remaja contoh seperti aktivitas pada remaja itu lebih dipadatkan kepada kegiatan yang sifatnya itu keagamaan seperti berkumpul dalam majelis-majelis taklim di masjid terlepas setelah mereka pulang dari sekolah seperti di Risma intinya itu lebih diisi dengan kegiatan-kegiatan positif dan itu juga tentunya untuk menguatkan anak-anak itu tentang pengetahuan agama</p>				
10	AN. Apakah ada upaya dari	IA. Ya tentunya itu ada di lembaga-lembaga			<b>20:54 24-</b>	<b>12.P10</b>

	<p>lembaga pendidikan atau komunitas keagamaan dalam menangani masalah ini?</p>	<p>pendidikan juga seperti di desa Suka Negeri ini kan terdapat sekolah MTSN negeri dan juga terdapat Aliyah suka negeri dari lembaga pendidikan tersebut juga sudah mengupayakan sosialisasi akan dampak atau bahaya dari penyalahgunaan itu sendiri kemudian juga dari komunitas keagamaan bekerja sama dengan tokoh agama Desa suka negeri ini itu kan terdapat yang namanya itu Risma remaja Islam masjid di mana di dalam organisasi tersebut juga telah melakukan kegiatan-kegiatan yang memang sifatnya positif ke arah keagamaan hal tersebut juga untuk lebih menekankan kepada remaja-remaja sekarang itu sifat yang produktif dan juga memadatkan dari kegiatan remaja-remaja tadi untuk melakukan kegiatan yang positif sehingga dari hal tersebut tentunya berkurang</p>			<p><b>01-2025</b></p>	
--	---	---	--	--	-----------------------	--

		istilahnya kegiatan-kegiatan mereka itu yang nggak karuan atau negatif dari tokoh agama juga sudah seringkali melakukan atau menyampaikan di tempat-tempat public yang sifatnya public itu memberikan edukasi tentang sifat-sifatnya memang tidak boleh dilakukan oleh remaja seperti mabuk-mabukan tadi menggunakan pil samcodin dan juga perilaku-perilaku yang negatif lainnya				
11	AN. Menurut bapak, apakah harga pil Samcodin yang murah memengaruhi penyalahgunaannya?	IA. Sebenarnya itu juga bisa dibilang menjadi salah satu faktor pil samcodine ini kan memiliki harga yang murah tapi memberikan efek yang bisa menimbulkan mabuk-mabukan jadi bagi remaja yang memang sudah terbiasa mabuk-mabukan maka itulah yang menjadi pelarian mereka di samping itu juga memang pil samcodin			<b>20:58 24-01-2025</b>	<b>12.P11</b>

		<p>ini aksesnya itu mudah didapat karena mengapa pada dasarnya pil samcodin ini memang untuk obat untuk mengobati tapi kebanyakan malah disalahgunakan oleh oknum-oknum yang sengaja ingin mendapatkan efek mabuk dari pil tersebut</p>				
12	<p>AN. Apakah pengaruh media sosial atau internet turut mendorong penyalahgunaan pil Samcodin di kalangan generasi muda?</p>	<p>IA. Ya tentunya hal tersebut juga sangat berpengaruh karena sepengetahuan saya media sosial pada sekarang itu sudah tidak ada batasan sehingga dari anak-anak remaja bahkan sampai dewasa dan tua dari kalangan tersebut sudah hampir rata-rata itu memiliki gadget dan juga dengan hal tersebut media sosial itu kan juga bisa dilihat di mana saja dan kapan saja dan juga tentunya terdapat tayangan di media sosial itu yang memang sifatnya kurang mengedukasi sehingga dari anak-anak</p>			<p><b>21:03 24-01-2025</b></p>	<p><b>12.P12</b></p>

		terputus generasi z itu terpengaruh dari konten-konten kegiatan yang nilainya tidak positif tadi sehingga mereka ingin melakukan atau mencoba hal baru yang mereka lihat				
--	--	--	--	--	--	--

## INFORMAN TIGABELAS

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : Anggie Octario, S.Ip (AO) (informan Dari pemerintah Desa Suka Negeri selaku Kasi Pemerintahan)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Sabtu, 25 Januari Pada Jam 09:15 WIB Di Kantor Desa Suka Negeri

No	Jawaban dan Pertanyaan	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik sekarang kita mulai saja pak masuk kedalam pertanyaannya	AO. Iya baik silakan dek			<b>09:15 25-01-2025</b>	<b>13.P1</b>

2	AN. Pertanyaan yang Pertama pak Bagaimana pandangan Bapak terhadap generasi Z yang menyalahgunakan pil Samcodin?	AO. Baik kami sebagai pemerintah desa agak miris lah melihat generasi-z terkhusus anak-anak muda yang mulai menyalahgunakan pil samcodin ini karena, mereka sangat luar biasa ya bahayannya kalua dilihat-lihat kan Sebagian dari mereka ibarat kata terkena ganngguan saraf, karena pada saat mabuk itu sering kali mereka tidak sadar sehingga timbul keributan berantem sesama mereka dan juga sehingga banyak kasus yang merembet dari perbuatan mabuk-mabukan itu			<b>09:16 25-01-2025</b>	<b>13.P2</b>
3	AN. Menurut Bapak, apa alasan generasi Z menyalahgunakan pil Samcodin?	AO. Menurut saya alasan remaja ini menyalahgunakan pil samcodin itu <b>faktor lingkungan ya, ikiut-ikutan lah ingin mencoba hal baru</b> juga tidak lepas dari itu yang pasti mereka menggunakan pil	<b>Menatap dengan tajam</b>	<b>Pengaruh teman sepergaulan</b>	<b>09:19 25-01-2025</b>	<b>13.P3</b>

		samcodin itu ya untuk mabuk-mabukan tadi				
4	AN. Apakah bapak merasa masyarakat sekitar sadar akan masalah ini?	AO. Kalo Masyarakat ini tentunya sadar akan masalah ini bahwasannya generasi-z ini terjerat dalam penyalahgunaan pil samcodin ini, karena juga kan sering dilakukan kegiatan apa istilahnya itu brifing lah atau Razia-razia di tempat-tempat Dimana anak mud aini sering nongkrong			<b>09:21 25-01-2025</b>	<b>13.P4</b>
5	AN. Apa peran bapak sebagai perangkat desa dalam mencegah penyalahgunaan pil Samcodin?	AO. Ya sebelumnya jadi seperti ini di des aini juga kan biasa pas lagi sedang marak-maraknya penyalahgunaan pil samcodin ini Langkah pemerintah desa dalam menanggulangnya yaitu melakukan kegiatan swiping di tempat-tempat nongkrong terus kemudian ada juga panggilan terhadap orang-orang yang			<b>09:24 25-01-2025</b>	<b>13.P5</b>

		<p>terindikasi mengedarkan pil samcodin dengan tujuan untuk menyetok remaja untuk mabuk-mabukan yang bukan tujuan untuk mengobati penyakit dari guna yang sebenarnya dari pil samcodin itu kan, kemudian ada Upaya juga dari pemerintah des aini kita bekerja sama melakukan kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang itu bekerjasama dengan BNN sebagai narasumber dalam sosialisasi itu</p>				
6	<p>AN. Apakah bapak mengetahui tentang faktor tertentu yang memicu penggunaan pil Samcodin di kalangan generasi muda?</p>	<p>AO. Salah satu faktor sering menjadi penyebab yaitu ikut-ikutan terkadang remaja yang belum pernah mabuk-mabukan terkhusus menggunakan pl samcodin <b>ketika dia bergaul dengan orang-orang yang gemar mabuk-mabukan menyalahgunakan pil</b></p>			<p><b>09:29 25-01-2025</b></p>	<p><b>13.P6</b></p>

		<p><b>samcodin</b> karena ingin berteman dekat akhirnya itu dia ikut-ikutan juga mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin pertama ikut-ikutan berujung jadi kebiasaan</p>		<p><b>Pengaruh teman sepergaulan</b></p>		
7	<p>AN. Menurut bapak Bagaimana peran keluarga dalam mencegah generasi muda menyalahgunakan pil Samcodin?</p>	<p>AO. Peran keluarga itu penting banget, soalnya anak-anak pertama kali belajar dari rumah. Kalau orang tua perhatian, ngasih edukasi tentang bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang, insyaAllah anak-anak lebih sadar. Jangan cuma ngasih tahu, tapi juga ngajak ngobrol, dengerin keluh kesah mereka. Kadang anak-anak terjerumus karena mereka merasa nggak diperhatikan di rumah. Jadi, selain ngasih aturan, orang tua juga harus jadi tempat curhat yang nyaman buat anak-anaknya.</p>			<p><b>09:33 25-01-2025</b></p>	<p><b>13.P7</b></p>

8	AN. Apakah ada kasus keluarga yang tidak peduli atau justru mendorong perilaku ini?	AO. Oh kalo di desa suka negeri ini tidak ada kasus keluarga yang membiarkan hal tersebut apalagi kalo sampai mendukung kenakalan anak-anaknya yang sering ini orang tua lepas pemantauan terhadap anak-anaknya karena mereka tidak tau kegiatan anaknya di luar setau mereka itu anaknya baik-baik saja ya mungkin itu	<b>Senyum tipis</b>		<b>09:36 25-01-2025</b>	<b>13.P8</b>
9	AN. Menurut bapak, apakah kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang agama memengaruhi perilaku generasi Z yang mabuk-mabukan?	AO. Iya, ini salah satu faktor utama. Kalau anak-anak kurang pendidikan dan nggak punya pegangan agama yang kuat, mereka jadi gampang terpengaruh hal-hal negatif. Pendidikan itu penting buat ngasih mereka wawasan luas, biar nggak gampang ketipu sama tren atau pergaulan yang menyesatkan. Sementara agama ngajarin tentang batasan-batasan dalam hidup, termasuk menjaga diri dari hal-hal yang			<b>09:38 25-01-2025</b>	<b>13.P9</b>

		merusak. Kalau dua hal ini kurang, ya mereka bisa aja gampang terjerumus.				
10	AN. Apakah ada upaya dari lembaga pendidikan atau komunitas keagamaan dalam menangani masalah ini?	AO. Ada, dan kita di desa selalu mendukung. Sekolah-sekolah sering ngadain penyuluhan tentang bahaya narkoba dan obat-obatan, kerja sama sama BNN atau pihak kepolisian. Pesantren atau komunitas keagamaan juga banyak yang aktif ngasih bimbingan supaya anak-anak nggak salah jalan. Tapi, semua ini nggak cukup kalau keluarga di rumah nggak ikut ambil peran. Jadi, harus kerja sama antara sekolah, masyarakat, dan keluarga.			<b>09:42 25-01-2025</b>	<b>13.P10</b>
11	AN. Menurut bapak, apakah harga pil Samcodin yang murah memengaruhi penyalahgunaannya?	AO. Jelas, karena anak-anak muda gampang banget dapatnya. Dengan uang jajan yang nggak seberapa, mereka udah bisa beli. Apalagi kalau mereka nggak paham risikonya, mereka anggap ini hal			<b>09:46 25-01-2025</b>	<b>13.P11</b>

		sepele. Makanya, selain penindakan dari aparat, perlu juga edukasi biar mereka ngerti bahayanya. Kalau bisa, distribusi obat ini lebih diperketat supaya nggak gampang dibeli sembarangan.				
12	AN. Apakah pengaruh media sosial atau internet turut mendorong penyalahgunaan pil Samcodin di kalangan generasi muda?	AO. Ya menurut saya juga ada faktor dari pengaruh media sosial karena juga ada konten-konten tik tok terus konten-konten Facebook, karena kemaren juga kan sempat juga yang marak tentang penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang contoh ibaratnya ada konten creator itu yang melakukan mukbang kecubung nah akhirnya dari situ lah yang muda-muda ini ikut-ikutan dari situ ingin coba-coba			<b>09:49 25-01-2025</b>	<b>13.P12</b>

## INFORMAN EMPATBELAS

- Wawancara** : Satu kali (dilakukan secara langsung)
- Informan/Status** : Emilzon Azhadian (EA) (informan Dari Tokoh Agama Desa Suka Negeri selaku Khatib di Masjid Al-Muhajirin)
- Peneliti** : Andrean Putra Fermana (AN)
- Identitas/Angkatan** : KPI/2021
- Perihal** : Kontrol Diri Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin
- Tipe Wawancara** : Semi Terstruktur

### Wawancara Secara Langsung Pada Hari Minggu, 26 Januari Pada Jam 20:05 WIB di Rumah Kediaman Bapak Emilzon Azhadian

No	Pertanyaan dan Jawaban	Verbal	Non Verbal	Verbatim	Waktu	Kode
1	AN. Baik sekarang kita mulai saja pak masuk kedalam	EA. Ya baik nak andre silakan dimulai			20:05 26-01-2025	14.P1

	pertanyaannya					
2	AN. Pertanyaan yang Pertama pak Bagaimana pandangan Bapak terhadap generasi Z yang menyalahgunakan pil Samcodin?	EA. Simpel saja sebetulnya memang untuk anak anak generasi muda atau generasi-z dalam istilah sekarang, sangat-sangat memprihatinkan karena, efek dari penggunaan pil samcodin terutama bagi generasi muda ini sangat menghancurkan bagi masa depan mereka cuman bagi kami selalu mengarahkan orang agar anak-anak itu bisa diperhatikan, di bina dan ditunjukkan efek buruk yang timbul dari penyalahgunaan pil samcodin itu, bila perlu di kasih contoh atau gambaran yang memprihatinkan			<b>20:06 26-01-2025</b>	<b>14.P2</b>
3	AN. Menurut Bapak, apa alasan generasi Z menyalahgunakan pil	EA. Bisa aja masyarakat pada saat ini terkhusus anak-anak muda ini sebagai pelarian karena mungkin efek dari putus			<b>20:09 26-01-2025</b>	<b>14.P3</b>

	Samcodin?	sekolah karena memang rata-rata kedudukan atau posisi orang tua di desa suka negeri ini mayoritas petani jadi kadang-kadang mereka putus sekolah tertimpa dengan biaya sekolah akhirnya secara tidak langsung pil samcodi menjadi pelarian				
4	AN. Apakah bapak merasa masyarakat sekitar sadar akan masalah ini?	EA. Sebetulnya masyarakat sadar efek samcodin itu kan berbahaya bagi yang menyalahgunakannya terkhusus anak muda, mereka selalu di arahkan selalu di kasih perhatian agar anak muda menghindari atau jangan memakai pil samcodin itu, selalu kami arahkan bahkan kami temui orang-orang yang terlanjur menggunakan pil tersebut,			<b>20:11 26-01-2025</b>	<b>14.P4</b>
5	AN. Apa peran bapak sebagai perangkat desa dalam mencegah	EA. Sebetulnya kami bekerja sama dengan pemerintahan desa sebagai tokoh			<b>20:13 26-</b>	<b>14.P5</b>

	penyalahgunaan pil Samcodin?	agama, jadi peran kami sebagai tokoh agama itu mengarahkan mengajak remaja-remaja itu untuk kembali masuk masjid adapun setiap saat untuk beribadah belajar mengaji dan juga belajar hal-hal yang positif supaya mereka dapat menghindari dan melupakan kegiatan mabuk-mabukan dengan menyalahgunakan pil samcodin ini			<b>01-2025</b>	
6	AN. Apakah bapak mengetahui tentang faktor tertentu yang memicu penggunaan pil Samcodin di kalangan generasi muda?	EA. Sebenarnya faktor tertentu tidak banyak salah satunya itu tadi karena putus sekolah mereka putus asa minder, kebanyakan rata-rata kami tanyakan seperti itu dan juga pergaulan yang terlalu bebas			<b>20:15 26-07-2025</b>	<b>14.P6</b>
7	AN. Menurut bapak Bagaimana peran keluarga dalam mencegah	EA. Jika di tanya mengenai peran keluarga itu sendiri tentu sangat penting			<b>20:17 26-</b>	<b>14.P7</b>

	<p>generasi muda menyalahgunakan pil Samcodin?</p>	<p>dalam mencegah atau pun untuk memberhentikan perilaku remaja yang mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin ini, kami dari tokoh agama bekerja sama juga dengan pemerintah desa tidak jera dalam mengingatkan kepada para orang tua untuk mengingatkan juga kepada anak-anak mereka terkhusus remaja, agar tidak terjerumus kepada perilaku yang menyimpang, kami menghimbau untuk para <b>orang tua agar lebih memantau dan memberikan perhatian kepada anak-anak nya agar tidak melakukan perbuatan yang negativ seperti, bergadang, keluyuran dan lain lain.</b> Karena, mabuk-mabukan itu ya berawalnya dari situ ketika lepas pemantauan dari orang tua anak-anak</p>	<p><b>Menghadap</b></p>	<p><b>Kurangnya</b></p>	<p><b>01-2025</b></p>	
--	--	--	-------------------------	-------------------------	-----------------------	--

		sering bergadang, keluyuran sehingga mulai ingin mencoba hal yang lebih atau baru seperti mabuk-mabukan tadi.	<b>kedepan</b>	<b>perhatian dan pengawasan dari keluarga</b>		
8	AN. Apakah ada kasus keluarga yang tidak peduli atau justru mendorong perilaku ini?	EA. Oo tidak ada terkhusus di desa suka negeri tidak ada			<b>20:20 26-01-2025</b>	<b>14.P8</b>
9	AN. Menurut bapak, apakah kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang agama memengaruhi perilaku generasi Z yang mabuk-mabukan?	EA. Ya hal itu juga tentunya mempengaruhi, karena dalam pendidikan remaja di sekolah terkhusus pendidikan agama sangat penting dalam membentuk pribadi remaja untuk membentuk akhlak yang baik karena, <b>melihat remaja-remaja yang terkasus mabuk-mabukan menggunakan pil samcodin ini mereka itu bisa dikatakan jauh dalam melakukan ibadah keagamaan</b>		<b>Kurangnya pemahaman</b>	<b>20:21 26-01-2025</b>	<b>14.P9</b>

		seperti sholat berjamaah ke masjid dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah di sediakan oleh pemerintah desa ada pengajian, Risma yang seperti itu kan sudah di sediakan oleh desa tapi remaja-remaja yang terkasus mabuk-mabukan ini memang jauh atau jarang sekali yang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut maka bisa dikatakan pemahaman mereka tentang agama itu sangat kurang.		<b>dari keluarga</b>		
10	AN. Apakah ada upaya dari lembaga pendidikan atau komunitas keagamaan dalam menangani masalah ini?	AE. Ya tentunya ada seperti yang saya katakan sebelumnya kami itu sudah memberikan wadah bagi remaja seperti pengajian khusus remaja kemudian, membentuk Risma guna apa, tentunya untuk remaja agar mereka melakukan kegiatan yang positif ketika, remaja-	<b>Sejenak memandang keatas</b>		<b>20:24 26-01-2025</b>	<b>14.P10</b>

		remaja itu dalam kesehariannya banyak menghabiskan waktu untuk melakukan kegiatan yang positif maka secara tidak langsung kegiatan-kegiatan yang negatif itu akan berkurang mungkin itu				
11	AN. Menurut bapak, apakah harga pil Samcodin yang murah memengaruhi penyalahgunaannya?	EA. Kalo harga yang mungkin bukan menjadi daya tarik yang utama ya, karena walaupun harganya mahal bagi remaja yang memang sering mabuk-mabukan ini pasti mereka masi beli, mungkin yang menjadi daya tarik utama itu ya karena pil samcodin ini mudah untuk mereka dapat kan, sering kali kami memberikan peringatan terhadap warung-warung yang menjual agar tidak memberikan pil samcodin ini kepada remaja yang membeli secara banyak karena bisa di pastikan itu digunakan	<b>Senyum tipis</b>		<b>20:26 26-01-2025</b>	<b>14.P11</b>

		<p>untuk mabuk-mabukan, tapi terlepas dari hal tersebut timbul juga penjual-penjual yang memang dari kalangan remaja dan kami juga selalu mewaspadaikan dan menindak lanjuti apabila kedatangan ada warga atau remaja itu sendiri yang menjual pil samcodin semata-mata hanya untuk memberikan stok bagi remaja untuk mabuk-mabukan</p>				
12	<p>AN. Apakah pengaruh media sosial atau internet turut mendorong penyalahgunaan pil Samcodin di kalangan generasi muda?</p>	<p>EA. Rata-rata seperti itu jadi karena memang kita harus sadar bersama bahwa media sosial pada saat ini memang banyak tersebar konten-konten yang memang tidak mengedukasi bagi penontonnya, tapi balik-balik karena lemahnya kontrol diri yang dimiliki remaja ditambah dengan pengaruh dari konten-konten yang menayangkan</p>			<p><b>20:29 26-01-2025</b></p>	<p><b>14.P12</b></p>

		tentang mabuk-mabukan dari itulah timbul penasaran dan ingin mencoba				
--	--	---	--	--	--	--

## BIODATA PENULIS



**Andrean Putra Fermansyah** adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Emilzon Azhadian dan Sis Miarni sebagai anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis di lahirkan di Jakarta. pada tanggal 12 Maret 2002. Penulis Menempuh Pendidikan Mulai Dari SDN Angsoka tahun 2008, Melanjutkan Ke MTsN 2 Bengkulu Selatan tahun 2014 dan MA Suka Negeri pada tahun 2017 dan Institut Agama Islam Negeri Curup hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Penulis juga aktif di dunia organisasi yang bernama Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang merupakan organisasi luar kampus karena bagi penulis penting juga untuk menambah relasi di luar kampus serta penulis juga membutuhkan suasana yang dapat membentuk karakter seperti halnya organisasi yang penulis geluti

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Persepsi Generasi-Z Terhadap Penyalahgunaan Pil Samcodin Di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan"